



UNIVERSITAS AIRLANGGA
Excellence with Morality

PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

JENJANG
SARJANA

2021

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Kampus C Mulyorejo, Surabaya
Telp. (031) 5913257, 5913754
Fax. (031) 5913257
Email : dekan@fkp.unair.ac.id



UNIVERSITAS AIRLANGGA

Excellence with Morality

PEDOMAN PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

Tahun Akademik 2021/2022

Buku Pedoman Pendidikan Program Studi S1 Keperawatan Tahun Akademik 2021

**Penulis: Dr. Yuni Sufyanti Arief., S.Kp.,M.Kes
Iqlima Dwi Kurnia., S.Kep.,Ns.,M.Kep
Tiyas Kusumaninngrum., S.Kep.,Ns.,M.Kep**

ISBN:

Hak cipta © 2021, Pada penerbit

Hak publikasi pada Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Dilarang menerbitkan atau menyebarkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dengan cara apa pun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau sistem penyimpanan dan pengambilan informasi, tanpa seizin tertulis dari penerbit.

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
Kampus C Unair Mulyorejo Surabaya 60115
Telp. (031) 5913754, 5913257, 5913756, 5913752
Fax. (031) 5913257, 5913752
Email: dekan@fkp.unair.ac.id

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
LAMBANG UNIVERSITAS AIRLANGGA	v
BENDERA UNIVERSITAS AIRLANGGA	v
KATA PENGANTAR	vi
SAMBUTAN DEKAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1	1
1.2	2
1.2.1 Visi	2
1.2.2 Misi Fakultas Keperawatan	2
1.2.3 Tujuan Fakultas Keperawatan	3
1.2.4 Visi Program Studi Keperawatan	3
1.2.5 Misi Program Studi Keperawatan	3
1.2.6 Tujuan Program Studi Keperawatan	4
1.2.7 Value Prodi	4
BAB 2 STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KEPERAWATAN	5
BAB 3 CAPAIAN PEMBELAJARAN (PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN DAN ANALISIS KOMPETENSI)	10
3.1	10
3.2	11
3.3.	14
3.4	16
3.4.1 Analisis Capaian Kompetensi Sarjana Keperawatan Program Reguler	16
3.4.2 Analisis Capaian Kompetensi Sarjana Keperawatan Program Alih Jenis	17
BAB 4 KURIKULUM PENDIDIKAN SARJANA KEPERAWATAN	18
4.1	18
4.2	19
4.3	20
4.4	21
4.5 Deskripsi Modul	26
BAB 5 PROSES PENDIDIKAN	99
5.1	99
5.2	103
5.3 Dasar Kebijakan Proses Belajar Mengajar (PBM)	105
5.3.1 Tata Tertib Pelaksanaan Pendidikan	105
5.3.2 Sanksi Akademik	107
5.3.3 Yudisium Dan Wisuda	108
5.4 Penyelenggaraan Pendidikan di Program Studi	109

5.5 Merdeka Belajar Kampus Merdeka	112
5.6 Wahana Pendidikan	113
BAB 6 EVALUASI	114
6.1. 114	
6.2. 115	
6.3. 116	
DAFTAR PUSTAKA	118

LAMBANG UNIVERSITAS AIRLANGGA



Di awal kelahiran Universitas Airlangga rektor pertama menemukan materai atau segel Prabu Airlangga, di Graha Arca, Jakarta. Materai kerajaan tersebut menggambarkan burung garuda tunggangan Wisnu yang membawa guci berisikan air amrta. Konon, air tersebut dapat menghidupkan orang yang telah meninggal dan bersifat abadi. Tunggangan wisnu itulah yang disebut garuda muka, dipakai sebagai lambang Universitas Airlangga

BENDERA UNIVERSITAS AIRLANGGA



Dengan didahului pembukaan selubung arca Wisnu berwarna kuning emas dan biru, Presiden Republik Indonesia pertama Almarhum Ir. Soekarno meresmikan Universitas Airlangga. Untuk mengabdikan arca tersebut, atas saran Prof. R.M. Soejoenoes, warna selubung ditetapkan sebagai warna bendera Universitas Airlangga. Kuning berarti agung, Biru pertanda ksatria dan jiwa yang mendalam

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Pedoman Pendidikan Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga tahun 2021 dapat diselesaikan. Buku pedoman ini merupakan penyempurnaan dari buku pedoman pendidikan edisi sebelumnya, sebagai pedoman kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi Keperawatan jenjang S1 agar mahasiswa mendapatkan gambaran secara jelas dalam menyelesaikan studinya di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya.

Terimakasih disampaikan kepada Tim penyusun pedoman pendidikan, seluruh dosen fakultas keperawatan, dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian buku pedoman pendidikan Program Studi Keperawatan (S1). Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan buku pedoman ini untuk itu kritik dan saran terhadap penyempurnaan buku pedoman pendidikan ini sangat diharapkan.

Semoga buku pedoman pendidikan ini dapat memberi manfaat bagi mahasiswa Fakultas Keperawatan khususnya mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surabaya, Agustus 2021

Koordinator Program Studi

SAMBUTAN DEKAN

Assalamualaikum Wr. Wb. Salam sejahtera untuk kita semua.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga Buku Pedoman Pendidikan Program Studi Keperawatan (S1) yang mengacu pada Pedoman Pendidikan

Universitas Airlangga ini dapat diselesaikan. Buku ini diperlukan untuk mahasiswa selama menempuh Pendidikan di Program Studi Keperawatan (S1) Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Buku Pedoman Pendidikan Program Studi Keperawatan (S1) 2021 ini disusun berdasarkan pada penerapan kurikulum Program Studi Keperawatan (S1) tahun 2021. Buku Pedoman Pendidikan Program Studi Keperawatan (S1) ini tersusun atas kerjasama tim penyusun dan seluruh dosen yang ada di lingkungan Fakultas Keperawatan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Tim Penyusun buku pedoman pendidikan dan seluruh dosen yang telah bekerja keras untuk penyusunan buku pedoman pendidikan Program Studi Keperawatan (S1). Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada alumnus, mahasiswa, dan *stakeholders* eksternal yang telah berkontribusi dalam memberikan masukan untuk penyempurnaan kurikulum Program Studi Keperawatan (S1) serta AIPNI yang telah berupaya untuk menghasilkan buku Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia tahun 2021 yang dijadikan acuan oleh Program Studi Keperawatan (S1) seluruh Indonesia.

Semoga Allah SWT memberi kemudahan untuk kita semua dalam mengembangkan dan menyelenggarakan pendidikan Ners yang berkualitas di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Surabaya, Agustus 2021

Dekan,

Prof. Dr. Ah Yusuf., S.Kp.,M.Kes

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Fakultas Keperawatan

Sejarah berdirinya Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga diawali dengan dibukanya Program Studi Diploma IV Perawat Pendidik pada bulan November 1997 yang berada dibawah Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Landasan pendirian Program Studi tersebut didasarkan pada tuntutan kebutuhan akan peningkatan layanan keperawatan profesional dan merujuk pada kebijaksanaan pengembangan tenaga kesehatan di Indonesia.

Pendirian Program Studi Keperawatan merupakan hasil upaya bersama antara Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen Kesehatan dan lembaga terkait lain. Sebelum pendirian PSIK atas inisiasi dari *Consortium Health Science* (CHS) tokoh-tokoh keperawatan Jawa Timur membentuk Kelompok Kerja (POKJA) Keperawatan pada Bulan Desember 1997 dan selanjutnya mengadakan lokakarya secara intensif sejak tahun 1998. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga telah ditunjuk oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan Surat Keputusan dari Dirjen Dikti No : 122/Dikti/Kep/1999, tanggal 7 April 1999 untuk menyelenggarakan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan. Pada tanggal 20 Juni 2008 berdasarkan SK Rektor nomor 5404/J03/OT/2008 ditetapkan bahwa PSIK FK Unair berubah status menjadi Fakultas Keperawatan.

Nama Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) mengalami perubahan menjadi Program Studi Pendidikan Ners berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 9626/UN3/KR/2013 pada tanggal 28 Juni 2014 dan pada tahun 2018 dengan keputusan Rektor No 898/UN3/2018 tentang Penataan Penamaan Program Studi di Lingkungan Universitas Airlangga berubah nama menjadi **Program Studi Keperawatan** dengan jenjang sarjana, serta **Program Studi Pendidikan Profesi Ners** untuk jenjang profesi.

Pada tahun 2015 capaian peringkat akreditasi Prodi Sarjana Keperawatan mendapatkan peringkat A (Sangat Baik), Prodi Pendidikan Profesi Ners juga mendapatkan peringkat A (Sangat Baik) dari LAM PT Kes, hal ini juga terulang pada reakreditasi yang dilaksanakan pada tahun 2020. Pada tahun 2017 Prodi Sarjana Keperawatan telah tersertifikasi ASEAN *University Network Quality Assurance* (AUN-QA), dan tahun 2020 juga telah terakreditasi Internasional oleh lembaga ASIIN menggunakan standar *World*

Federation for Medical Education (WFME).

1.2 Visi, Misi dan Tujuan

1.2.1 Visi Fakultas Keperawatan

Menjadi Fakultas Keperawatan mandiri, terkemuka, pelopor pengembangan ilmu keperawatan di tingkat nasional dan internasional berbasis *innovation in caring* dan *morality*

1.2.2 Misi Fakultas Keperawatan

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik dan profesi keperawatan sesuai perkembangan IPTEK berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama
2. Menyelenggarakan penelitian dasar, klinik dan komunitas yang inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama
3. Menyelenggarakan pengabdian dalam bidang ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan kepada masyarakat berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama
4. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang baik melalui pengembangan program studi yang berorientasi pada mutu dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional

1.2.3 Tujuan Fakultas Keperawatan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan dalam lingkup nasional dan internasional
3. Menghasilkan pengabdian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian keperawatan
4. Meningkatkan kualitas pengelolaan program studi secara berkesinambungan sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional

1.2.4 Visi Program Studi Keperawatan

Menjadi Program Studi Pendidikan Keperawatan (S1) yang mandiri, inovatif, terkemuka, pelopor dalam pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan praktik dalam caring keperawatan dengan keunggulan keperawatan gawat darurat dan bencana di tingkat nasional dan internasional, berlandaskan nilai etik dan moral agama

1.2.5 Misi Program Studi Keperawatan

Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi dalam lingkup nasional dan internasional berlandaskan nilai kebangsaan, etik, dan moral agama, dengan:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan pada jenjang akademik sesuai perkembangan IPTEK
2. Menyelenggarakan penelitian dasar, klinik dan komunitas yang inovatif berbasis bukti untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat
3. Menyelenggarakan pengabdian dalam bidang ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan kepada masyarakat

1.2.6 Tujuan Program Studi Keperawatan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang memiliki kepakaran dalam keperawatan gawat darurat dan bencana yang mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja sendiri menjadi perawat profesional
2. Menghasilkan penelitian inovatif dalam bidang keperawatan untuk menyelesaikan masalah keperawatan gawat darurat dan bencana yang dapat mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan dalam lingkup nasional dan internasional
3. Menghasilkan dan menerapkan pengabdian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian keperawatan untuk menyelesaikan masalah keperawatan gawat darurat dan bencana
4. Meluaskan jejaring kerjasama baik nasional maupun internasional untuk meningkatkan pelaksanaan tri dharma Perguruan Tinggi

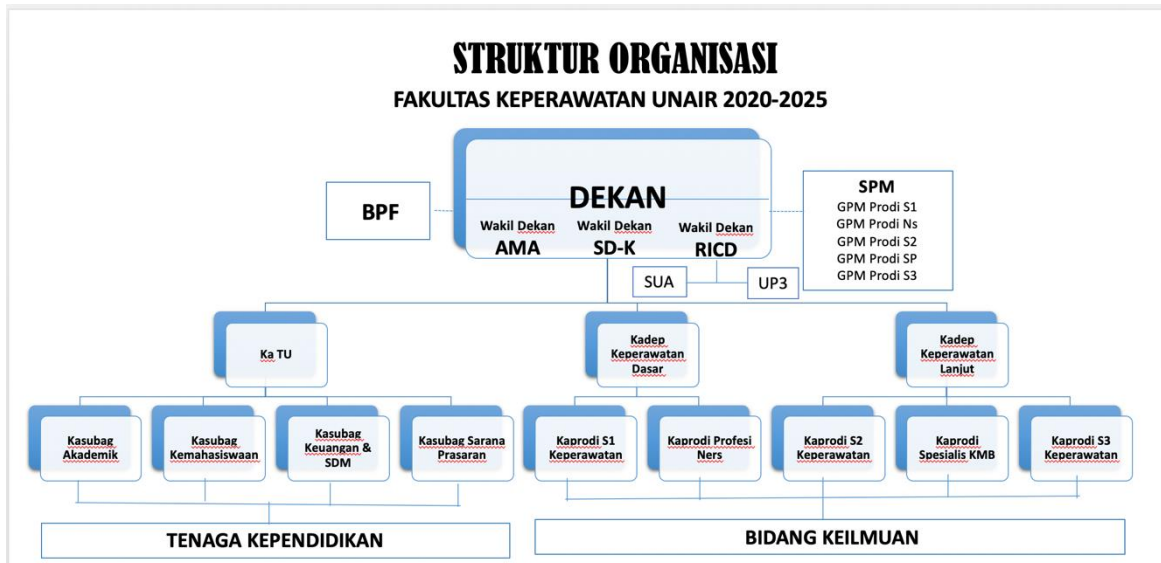
1.2.7 Value Prodi

Sejalan dengan *University Value* dari Universitas Airlangga yaitu *Excellent with Morality* yang berbasis pada kerangka mutu BEST sehingga menghasilkan lulusan dengan karakter HEBAT dan SMART. Sejalan dengan *University Value* Universitas Airlangga maka Program Studi Keperawatan (S1) ini ingin mewujudkan nilai tersebut dalam menghasilkan lulusan Ners yang berkualitas dengan *Excellent with Morality*. Karakter nilai HEBAT dan SMART ini sejalan dengan sikap *caring* yang diharapkan dimiliki oleh lulusan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga:

1. Ners yang memiliki kejujuran dalam melaksanakan asuhan keperawatan
2. Ners yang *excellent* dengan selalu menjunjung tinggi kode etik keperawatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan
3. Ners yang memiliki keberanian dalam mengambil keputusan sesuai kewenangannya
4. Ners yang tangguh dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman dan kondisi
5. Ners yang mampu beradaptasi dalam setiap perubahan

BAB 2

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KEPERAWATAN



BADAN PENASEHAT FAKULTAS

Ketua	Dr. Yuni Sufyanti Arief., S.Kp., M.Kes
Sekretaris	Dr. Rizki Fitryasari., S.Kep., Ns., M.Kep
Anggota	Prof. Dr. Ah. Yusuf., S.Kp., M.Kes
	Dr. Ika Yuni Widyawati., S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB
	Dr. Joni Haryanto., S.Kp., M.Si
	Dr. Esty Yunitasari, S.Kp., M.Kes
	Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons) Prof. Dr. Kusnanto, S.Kp., M.Kes
	Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes
	Dr. Yulis Setiya Dewi, S.Kep., Ns., M.Ng

PIMPINAN FAKULTAS KEPERAWATAN

Dekan	: Prof. Dr. Ah. Yusuf., S.Kp.,M.Kes.
Wakil Dekan I Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	: Dr.Ika Yuni Widyawati., S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB
Wakil Dekan II Bidang Administrasi, Keuangan dan SDM	: Dr. Joni Haryanto.,S.Kp., M.Si
Wakil Dekan III Bidang Riset, Inovasi dan Pengembangan Komunitas	: Dr. Esti Yunitasari, S.Kp., M.Kes.
Koordinator Prodi S1 Sekretaris Prodi	: Dr. Yuni Sufyanti Arief., S.Kp., M.Kes : Iqlima Dwi Kurnia, S.Kep., Ns., M.Kep
Koordinator Prodi Profesi Sekretaris Prodi	: Harmayetty., S.Kp., M.Kes : Lailatun Ni'mah, S.Kep., Ns., M.Kep.
Koordinator Prodi S2 Sekretaris Prodi	: Dr. Retno Indarwati, S.Kep., Ns., M.Kep : Arina Qona'ah.,S.Kep., Ns., M.Kep
Koordinator Prodi S3 Sekretaris Prodi	: Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons) : Dr. Ilya Krisnana., S.Kep., Ns., M.Kep
Unit Penjaminan Mutu Gugus Kendali Mutu PS S1 dan Profesi	: Aria Aulia Nastiti, S.Kep., Ns., M.Kep : Tiyas Kusumaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep
Gugus Kendali Mutu PS S2	: Elida Ulfiana, S.Kep., Ns., M.Kep
Gugus Kendali Mutu PS S3	: Dr. Eka Misbahatul M.HAS., S.Kep., Ns., M.Kep

DOSEN FAKULTAS KEPERAWATAN

DEPARTEMEN KEPERAWATAN DASAR	1. Dr. Rizki Fitriyasaki, S.Kep., Ns., M.Kep
	2. Dr. Ninuk Dian Kurniawati, S.Kep., Ns., MANP
	3. Dr. Yuni Sufyanti Arief, S.Kp., M.Kes
	4. Harmayetty, S.Kp., M.Kes
	5. Dr. Esty Yunitasari, S.Kp., M.Kes
	6. Nuzul Qur'aniati S.Kep., Ns., M.Ng., PhD
	7. Purwaningsih, S.Kp., M.Kes.
	8. Ni Ketut Alit Armini, S.Kp., M.Kes
	9. Kristiawati, S.Kp., M.Kep, Sp.Kep.An
	10. Elida Ulfiana, S.Kep., Ns., M.Kep
	11. Erna Dwi Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kep.
	12. Laily Hidayati, S.Kep., Ns., M.Kep.
	13. Tiyas Kusumaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep
	14. Retnayu Pradanie, S.Kep., Ns., M.Kep
	15. Praba Diyan Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
	16. Iqlima Dwi Kurnia, S.Kep., Ns., M.Kep
	17. Aria Aulia Nastiti, S.Kep., Ns., M.Kep
	18. Candra Panji Asmoro, S.Kep., Ns., M.Kep.
	19. Herdina Mariyanti, S.Kep., Ns., M.Kep.
	20. Lailatun Ni'mah, S.Kep., Ns., M.Kep.
	21. Ika Nur Pratiwi, S.Kep., Ns., M.Kep.
	22. Khoridatul B, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Jiwa
	23. Setho Hadi S.,S.Kep., Ns., M.Ns (Comm&health)
	24. Rr. Dian Tristiana, S.Kep., Ns., M.Kep
	25. Rista Fauziningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep
	26. Sylvia Dwi Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kep
	27. Wahyuni Tri Lestari, S.Kep., Ns., M.Kep
DEPARTEMEN KEPERAWATAN LANJUT	1. Dr. Yulis Setiya Dewi, S.Kep.Ns., M.Ng
	2. Dr. Mira Triharini, S.Kp., M.Kep.
	3. Prof. Dr. H. Nursalam, M.Nurs (Hons)
	4. Prof. Dr. H. Ah. Yusuf S., S.Kp., M.Kes
	5. Dr. Joni Haryanto, S.Kp.M.Si
	6. Dr. Ika Yuni Widyawati, S.Kep., Ns., M.Kep. Ns.Sp.Kep.MB
	7. Dr. Makhfudli, S.Kep., Ns., M.Ked.Trop.
	8. Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes
	9. Ferry Efendi, S.Kep., Ns., M.Sc., Ph.D
	10. Dr. Retno Indarwati, S.Kep., Ns., M.Kep.
	11. Dr. Hj. Hanik Endang N, S.Kep., Ns., M.Kep.
	12. Dr. Ilya Krisnana,S.Kep., Ns., M.Kep
	13. Dr. Eka Mishbahatul Mar'ah Has, S.Kep., Ns., M.Kep
	14. Dr. Sriyono, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB
	15. Dr. Abu Bakar, S.Kep., Ns., M.Kep.. Sp.Kep.MB
	16. Dr. Andri Setiya Wahyudi, S.Kep., Ns., M.Kep.

	17. Arina Qona'ah, S.Kep., Ns., M.Kep. 18. Ira Suarilah, S.Kp., M.Sc 19. Dianis Wulan Sari S.Kep., Ns., MHS., Ph.D 20. Hakim Zulkarnain, S.Kep., Ns., MSN

BAB 3

CAPAIAN PEMBELAJARAN (PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN DAN ANALISIS KOMPETENSI)

3.1 Profil Lulusan

Profil merupakan peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi di masyarakat atau dunia kerja. Adapun profil lulusan program studi pendidikan Ners adalah sebagai:

1. *Care Provider* (Pemberi asuhan keperawatan)
Perawat sebagai individu maupun tim memberikan pelayanan keperawatan/kesehatan kepada klien (individu, keluarga, dan komunitas) berdasarkan keilmuan yang dimiliki dengan senantiasa mempertimbangkan aspek legal dan etis.
2. *Communicator* (Interaksi dan transaksi dengan klien, keluarga, dan tim kesehatan)
Perawat sebagai pemberi pelayanan kesehatan mampu menampilkan kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif-terapeutik terhadap klien (individu, keluarga, dan komunitas) serta kemampuan membangun komunikasi dengan rekan sejawat dan tim pelayanan kesehatan lain.
3. *Educator* dan *Health Promoter* (Pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien, keluarga dan masyarakat)
Perawat sebagai pemberi pelayanan kesehatan mampu menyediakan dan mengimplementasikan program promosi kesehatan bagi klien (individu, keluarga, dan komunitas), untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat.
4. *Manager* dan *Leader* (Manajemen praktik/ruangan pada tatanan rumah sakit maupun masyarakat)
Perawat sebagai bagian dari sistem pelayanan kesehatan harus mampu mengelola sistem pelayanan keperawatan dalam satu unit ruang rawat rumah sakit maupun masyarakat dalam lingkup tanggung jawabnya.

5. *Researcher* (Peneliti)

Perawat sebagai profesional harus mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian.

3.2 Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran yang harus didapatkan oleh lulusan sarjana keperawatan dari Program Studi Pendidikan Ners adalah sebagai berikut:

Sikap

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- 6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- 9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Pengetahuan

- 1) Mendemonstrasikan teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan dan praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan klinik, keperawatan komunitas, dan keperawatan bencana
- 2) Mendemonstrasikan prinsip dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier
- 3) Mendemonstrasikan prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (advance life support) dan penanganan trauma (basic trauma cardiac life support/BTCLS)
- 4) Mendemonstrasikan prinsip manajemen keperawatan secara umum dan dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan
- 5) Mendemonstrasikan pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan
- 6) Mendemonstrasikan prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja ners, keselamatan pasien dan perawatan berpusat atau berfokus pada pasien
- 7) Mendemonstrasikan metode penelitian ilmiah

Keterampilan Umum

- 1) Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
- 2) Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
- 3) Mampu mengomunikasi-kan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
- 4) Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;
- 5) Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;

- 6) Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
- 7) Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya;
- 8) Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
- 9) Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
- 10) Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
- 11) Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
- 12) Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya; dan
- 13) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya

Keterampilan Khusus

- 1) Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (*patient safety*) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan
- 2) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area keperawatan dasar, keperawatan klinik, keperawatan komunitas, sesuai dengan delegasi dari ners spesialis
- 3) Mampu melaksanakan prosedur penanganan trauma dasar dan jantung (*basic trauma and cardiac life support/BTCLS*) pada situasi gawat darurat/bencana sesuai standar dan kewenangannya
- 4) Mampu memberikan obat oral, topikal, nasal, parenteral, dan suppositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan
- 5) Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan

- 6) Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat
- 7) Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan
- 8) Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain
- 9) Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya
- 10) Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta *peer review* tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya
- 11) Mampu melaksanakan penanganan bencana sesuai SOP;
- 12) Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan
- 13) Mampu mengelola sistem pelayanan keperawatan dalam satu unit ruang rawat dalam lingkup tanggungjawabnya;
- 14) Mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi
- 15) Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat

3.3. Deskripsi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6

1. KKNI Level 6

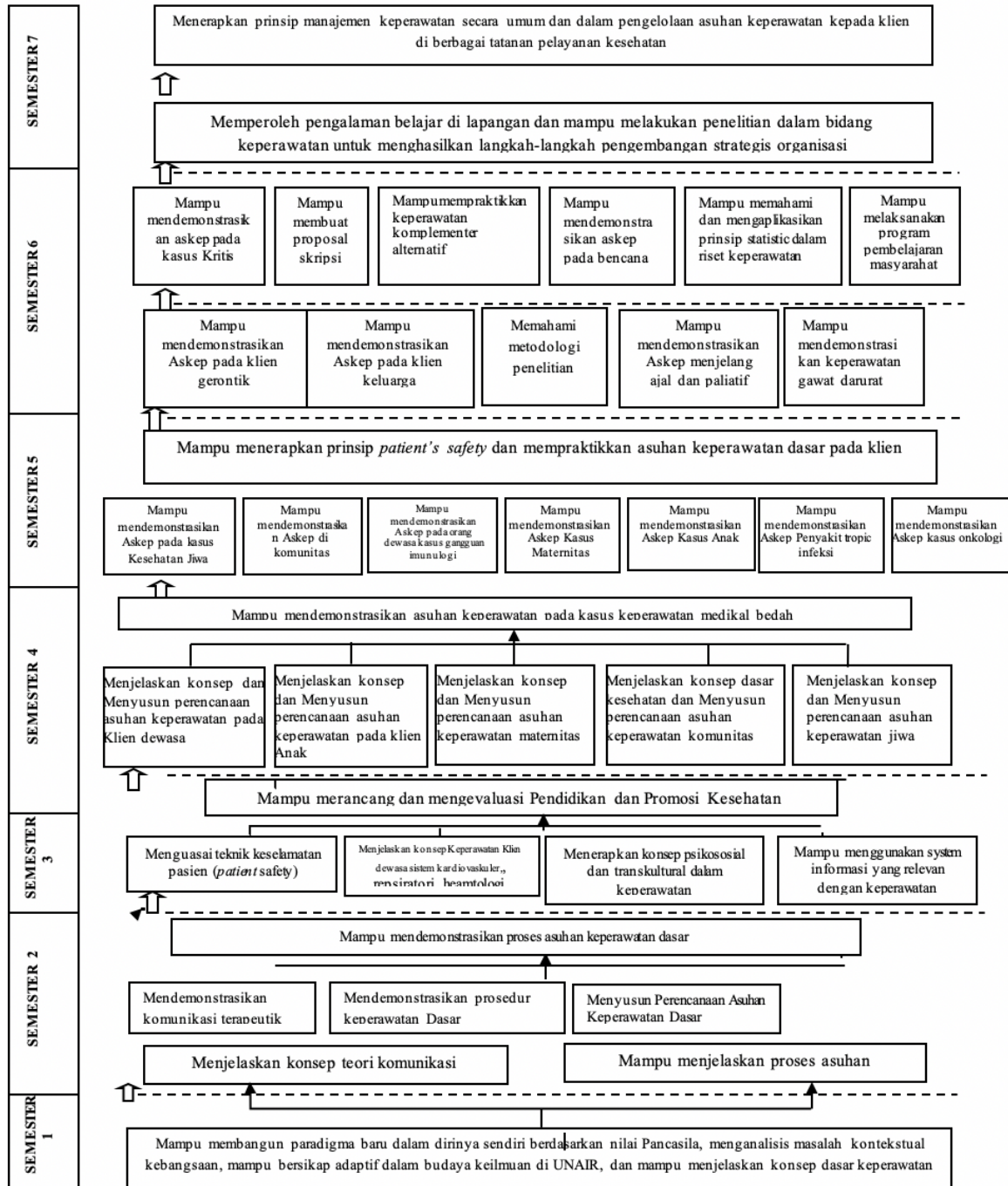
Lulusan Sarjana Keperawatan (S.Kep) dari Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Unair, setara dengan level 6 KKNI yaitu:

- 1) Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

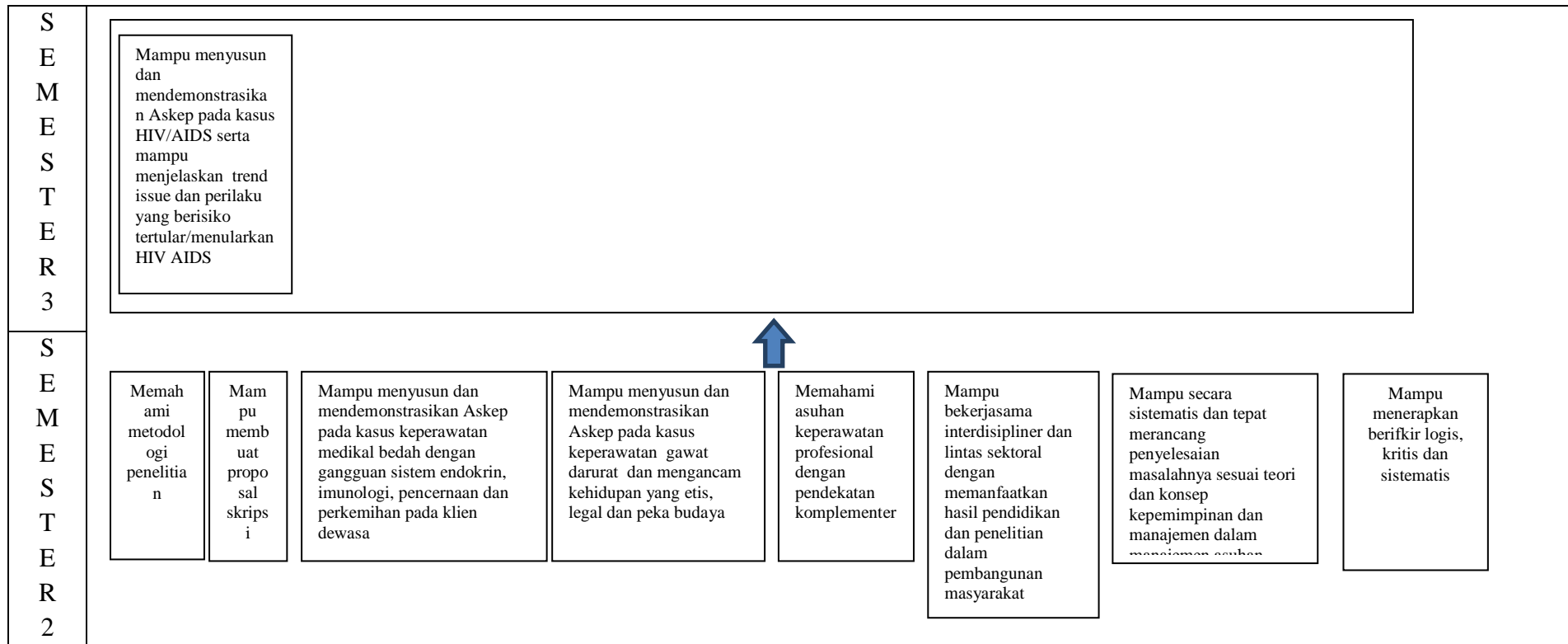
- 2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- 3) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

3.4 Analisis Kompetensi

3.4.1 Analisis Capaian Kompetensi Sarjana Keperawatan Program Reguler



3.4.2 Analisis Capaian Kompetensi Sarjana Keperawatan Program Alih Jenis



<p>S E M E S T E R 1</p>	<p>Mampu menyusun dan mendemonstrasikan pemberian askep yang aman dari <i>hazard</i> dan risiko kesehatan di tempat kerja berdasarkan prinsip <i>patient safety</i></p>	<p>Mampu menyusun dan mendemonstrasikan Askep pada kasus keperawatan maternitas tentang kehamilan, persalinan dan post partum.</p>	<p>Mampu menyusun dan melakukan simulasi Askep pada kasus Keperawatan Anak berfokus kepada respon anak dan keluarga serta menerapkan prinsip atrauma care, legal dan etis.</p>	<p>Mampu menyusun dan melakukan simulasi Askep pada kasus Keperawatan jiwa serta trend dan isu kesehatan dan keperawatan jiwa</p>	<p>Mampu menyusun dan memberikan Askep pada kasus Keperawatan komunitas serta trend dan isu masalah kesehatan komunitas dalam konteks pelayanan kesehatan</p>	<p>Mampu menyusun dan mendemonstrasikan Askep pada kasus Keperawatan Gerontik dalam pemenuhan kebutuhan dasar lansia</p>	<p>Mampu menyusun dan mendemonstrasikan Askep pada kasus Keperawatan Keluarga pada tiap tahapan perkembangan keluarga</p>
--	---	--	---	--	---	--	---



BAB 4

KURIKULUM PENDIDIKAN SARJANA KEPERAWATAN

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan (UU 12 tahun 2012, Pasal 35).

Kurikulum yang menjadi dasar penyelenggaraan program pendidikan di UNAIR tersusun atas kurikulum inti dan kurikulum institusi. Penyusunan dan pelaksanaan kurikulum semua Program Studi di UNAIR merujuk ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Mata kuliah wajib UNAIR sesuai dengan yang tertuang dalam kebijakan Kurikulum UNAIR.

Kurikulum Inti Program Sarjana (S1) berkisar antara 40-60% (empat puluh sampai delapan puluh persen) dari jumlah sks kurikulum program sarjana dan kurikulum institusional berkisar antara 40-60% (Empat puluh sampai enam puluh persen).

Peninjauan kembali kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora dan seni serta dengan memperhatikan lama studi program dan kebutuhan masyarakat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun.

Berikut diuraikan tahapan penyusunan kurikulum di Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, yang dibagi ke dalam 3 tahap yaitu: tahap perancangan kurikulum, pembelajaran, dan evaluasi program pembelajaran.

4.1 Tahap Perancangan Kurikulum

Tahap perancangan kurikulum dilakukan melalui lokakarya, kegiatan penyusunan konsep sampai dengan penyusunan mata kuliah dalam semester dari program studi keperawatan. Secara keseluruhan tahapan perancangan kurikulum dibagi dalam tiga bagian kegiatan, yakni:

1) Perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL);

Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dilakukan melalui evaluasi kurikulum lama, yakni mengkaji seberapa jauh capaian pembelajaran telah terbukti dimiliki oleh lulusan dan dapat beradaptasi terhadap perkembangan kehidupan. Informasi untuk pengkajian ini bisa didapatkan melalui penelusuran lulusan (*tracer study*), masukan pemangku kepentingan (*stakeholders*), asosiasi profesi (PPNI dan AIPNI), dan kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan. Hasil dari kegiatan ini adalah rumusan capaian pembelajaran baru.

2) Pembentukan mata kuliah;

Tahap ini dibagi dalam dua kegiatan. Pertama, pemilihan bahan kajian dan secara simultan juga dilakukan penyusunan matriks antara bahan kajian dengan rumusan CPL yang telah ditetapkan. Ke dua, kajian dan penetapan mata kuliah beserta besar sks nya.

3) Penyusunan mata kuliah (kerangka kurikulum).

Tahap ini adalah menyusun mata kuliah ke dalam semester. Pola susunan mata kuliah perlu memperhatikan hal berikut:

- (1) Konsep pembelajaran yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- (2) Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah;
- (3) Beban belajar mahasiswa rata-rata di setiap semester yakni 18-20 sks.

Susunan mata kuliah yang dilengkapi dengan uraian butir capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah tersebut dan rencana pembelajaran setiap mata kuliah, merupakan dokumen kurikulum.

4.2 Tahap Perancangan Pembelajaran

Tahapan perancangan pembelajaran mengacu pada proses pembelajaran sebagai sebuah tahapan pelaksanaan rencana pembelajaran semester (RPS)

Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis dan terukur agar dapat menjamin tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL). Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada matakuliah;
- 2) Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;
- 3) Merumuskan sub-CP-MK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CP-MK;
- 4) Analisis pembelajaran (analisis tiap tahapan belajar);
- 5) Menentukan indikator dan kriteria Sub-CP-MK;
- 6) Mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian kemampuan akhir tiap tahapan belajar;
- 7) Memilih dan mengembangkan model/metoda/strategi pembelajaran;
- 8) Mengembangkan materi pembelajaran;
- 9) Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran;

4.3 Tahap Evaluasi Program Pembelajaran

Unit Pengelola program studi dan perguruan tinggi, sesuai SN-Dikti pasal 39

ayat (2) wajib :

- 1) melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah;
- 2) menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;
- 3) melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;
- 4) melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran; dan
- 5) melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran.

Perguruan tinggi dalam mengelola pembelajaran salah satunya juga wajib melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (SN-Dikti 2020, pasal 40 dan 41). Oleh sebab itu diperlukan kegiatan evaluasi program pembelajaran yang dapat digunakan sebagai

tolok ukur keberhasilan dan perbaikan mutu pembelajaran atau pengembangan kurikulum program studi.

4.4 Struktur Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Program Studi Pendidikan Ners mencakup dua tahap yang terintegrasi yaitu tahap akademik dan tahap profesi.

Beban studi mahasiswa dalam 1 (satu) semester ditentukan berdasarkan rerata waktu kerja sehari dan kemampuan individu, yaitu kegiatan belajar di kelas dan di luar kelas, kurang lebih 8-10 (delapan sampai sepuluh) jam belajar per hari atau 48-60 (empat puluh delapan sampai enam puluh) jam belajar per minggu. Nilai 1 (satu) sks setara dengan 3 (tiga) jam kerja, maka beban studi mahasiswa umumnya untuk tiap semester sama dengan 15-24 (lima belas sampai dua puluh empat) sks atau sekitar 18 (delapan belas) sks per semester.

Sesuai dengan kebijakan dalam SN Dikti dan UNAIR, beban studi program sarjana paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks dan paling banyak 160 (seratus enam puluh) sks yang dijadwalkan untuk 7 (Tujuh) semester dan dapat ditmpuh dalam waktu paling singkat 7 (tujuh) semester dan paling lama 14 (empat belas) semester setelah pendidikan menengah.

Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan menetapkan beban studi untuk Program Studi Sarjana Keperawatan **147 (seratus empat puluh tujuh) sks**

Tabel 4.1 Struktur Kurikulum dan Kode Mata Kuliah Program Sarjana Keperawatan Reguler

No	Kode MK	Mata Kuliah	Kategori unsur	Beban Studi			
				Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	Jumlah
SEMESTER 1							
1.	AGI101	Agama Islam 1 (2 sks)	MKWU, MBKM	2	-	-	2
	AGK101	Agama Katolik 1 (2 sks)			-	-	
	AGP101	Agama Protestan 1 (2 sks)			-	-	
	AGH101	Agama Hindu 1 (2 sks)			-	-	
	AGB101	Agama Budha 1 (2 sks)			-	-	
2.	NOP103	Pancasila	MKWU, MBKM	2	-	-	2

3.	NOP101	Kewarganegaraan	MKWU, MBKM	2	-	-	2
4.	BAI101	Bahasa Indonesia	MKWU, MBKM	2	-	-	2
5.	SIP107	Data dan Pustaka	MKWU, MBKM	2	-	-	2
6.	ETM101	Etika dan Hukum Kesehatan	MKRI MBKM	2	-	-	2
7.	KMU103	Komunikasi kesehatan dan Layanan Dasar Kesehatan	MKRI MBKM	2	-	-	2
8.	KPD111	Konsep Dasar Keperawatan	MKWP	3	-	-	3
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 1				17	-	-	17
SEMESTER 2							
9.	KPD114	Farmakologi Keperawatan	MKWP	2	1	-	3
10.	KPD115	Proses Keperawatan dan Berfikir Kritis	MKWP	3	-	-	3
11.	MNM106	Komunikasi dan Pengembangan diri	MKWU MBKM	2	-	-	2
12.	PHP103	Logika dan Pemikiran Kritis	MKWU MBKM	2	-	-	2
13.	MNM107	Pengantar Kolaborasi keilmuan	MKWU MBKM	2	-	-	2
14.	KPD116	Ilmu Biomedik Dasar	MKWP	3	1	-	4
15.	KPD113	Falsafah dan Teori Keperawatan	MKWP	3	-	-	3
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 2				17	2	-	19
SEMESTER 3							
16.	KPB203	Keperawatan Klien Dewasa sistem Kardiovaskuler, Respiratori, Hematologi	MKWP	3	1	-	4
17.	KPD201	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja dalam Keperawatan	MKWP	1	1	-	2
18.	KPD203	Pendidikan dan Promosi Kesehatan	MKWP	2	1	-	3
19.	BAE110	Bahasa Inggris dalam keperawatan	MKWP	1	1	-	2
20.	KPD206	Ilmu Dasar Keperawatan	MKWP	2	1	-	3
21.	KPD207	Pemenuhan kebutuhan dasar manusia	MKWP	3	1	-	4
22.	KPD208	Ketrampilan dasar Keperawatan	MKWP	1	2	-	3
23.	SOK112	Komunikasi terapeutik Keperawatan	MKWP	2	1	-	3
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 3				15	9	-	24
SEMESTER 4							
24.	KPB204	Keperawatan Klien Dewasa Sistem	MKWP	3	1	-	4

		Endokrin, pencernaan, perkemihaan, dan imunologi					
25.	KPO201	Keperawatan Maternitas	MKWP	2	2		4
26.	KPA203	Keperawatan Anak Anak sehat dan sakit akut	MKWP	2	1		3
27.	KPJ203	Keperawatan Kesehatan Jiwa dan psikososial	MKWP	2	1		3
28.	KPC203	Konsep Keperawatan Komunitas	MKWP	2	-		2
29.	PNN497	Metodologi penelitian	MKWP	1	1		2
30.	MAS111	Biostatistik	MKWP	1	1		2
31.	SII206	Sistem Informasi Keperawatan	MKWP	1	1	-	2
32.	KPD202	Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan	MKWP	2		-	2
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 4				16	8		24
SEMESTER 5							
33.	KPB302	Keperawatan Klien Dewasa Sistem Muskuloskeletal, integument, persepsi sensori dan persarafan	MKWP	3	1		4
34.	KPJ305	Keperawatan Psikiatri	MKWP	2	1		3
35.	KPA301	Keperawatan Anak Kasus kronis dan keawatdaruratan	MKWP	3	-		3
36.	KPO306	Keperawatan Kesehatan Reproduksi	MKWP	2	1		3
37.	KPC307	Keperawatan Agregat Komunitas	MKWP	2	1	-	3
38.	KPH303	Keperawatan Menjelang Ajal dan Paliatif	MKWP	1	1	-	2
39.	AGI401	Agama Islam 2 (2 sks)	MKWP	2	-	-	2
40.	AGK401	Agama Katolik 2 (2 sks)					
41.	AGP401	Agama Protestan 2 (2 sks)					
42.	AGH401	Agama Hindu 2 (2 sks)					
43.	AGB401	Agama Budha 2 (2 sks)					
44.		Elektif 1	MKWP MBKM	2	-	-	2
45.	MNW201	Kewirausahaan	MKWP	2	-		2
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 5				18	5	-	23
SEMESTER 6							
46.	KPC304	Keperawatan Gerontik	MKWP	3	1	-	4
47.	KPC305	Keperawatan Keluarga	MKWP	3	1	-	4

48.	KPG402	Keperawatan Gawat Darurat	MKWP	3	2	-	5
49.	PKM301	Keperawatan Komplementer Alternatif	MKWP MBKM	2	-	-	2
50.	KNN401	KKN BBM	MKWU	-	-	3	3
51.	PNN498	Proposal Skripsi	MKWP	2	-	-	2
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 6				13	4	3	20
SEMESTER 7							
52.	KPG401	Keperawatan Bencana	MKWP MBKM	3	2		5
53.	KPG303	Keperawatan Kritis	MKWP	2	1		3
54.	MNS411	Kepemimpinan dan manajemen keperawatan	MKWP	3	1		4
55.	PNN499	Skripsi	MKWP	-	-	4	4
56.	KPH402	Praktik Klinik Keperawatan	MKWP	-	-	4	4
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 7				8	4	8	20
TOTAL							147

Keterangan: MKWU (Mata kuliah wajib universitas: MK Penguatan Karakter)
 MKRI (Mata kuliah rumpun Ilmu: MK lintas bidang dalam 1 rumpun ilmu)
 MKWP (Mata Kuliah Wajib Prodi)
 MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
 Total SKS: 147 sks

Tabel 4.2 Struktur Kurikulum Program Sarjana Keperawatan Alih Jenis

No	Kode MK	Mata Kuliah	Kategori unsur	Beban Studi			
				Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	Jumlah
SEMESTER 1							
1	PKM301	Keperawatan Komplementer dan alternatif	MKWP	2	-	-	2
2	KPD201	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja	MKWP	1	1	-	2
3	KPA301	Keperawatan Anak Kasus kronis dan kegawatdaruratan	MKWP	3	-	-	3
4	KPO306	Keperawatan Kesehatan Reproduksi	MKWP	2	1		3
5	KPJ305	Keperawatan Psikiatri	MKWP	2	1	-	3
6	KPC307	Keperawatan Agregat Komunitas	MKWP	2	1	-	3
7	KPC304	Keperawatan Gerontik	MKWP	3	1	-	4
8	KPC305	Keperawatan Keluarga	MKWP	3	1	-	4
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 1 ALIH JENIS				18	6	-	24
SEMESTER 2							
9	KPB203	Keperawatan Klien dewasa sistem Kardiovaskuler, respiratori, hematologi	MKWP	3	1	-	4
10	KPG403	Keperawatan Gawat Darurat	MKWP	3	2	-	5

11	PNN497	Metodologi Penelitian	MKWP	2	-	-	2
12	PHP103	Logika dan Pemikiran Kritis	MKWI	2	-	-	2
13	PNN498	Proposal Skripsi	MKWP	2	-	-	2
14	KNN401	KKN BBM	MKWI	-	-	3	3
15	MNS411	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	MKWP	3	1	-	4
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 2 ALIH JENIS				15	4	3	22
SEMESTER 3							
16	KPG401	Keperawatan Bencana	MKWP	3	2	-	5
17	KPB	Keperawatan Klien Dewasa Sistem Endokrin, pencernaan, perkemihann, dan imunologi	MKWP	3	1	-	4
18	KPG303	Keperawatan Kritis	MKWP	2	1	-	3
19	MAS111	Biostatistik	MKWP	1	1	-	2
20	AGI401	Agama Islam 2	MKWP	2	-	-	2
	AGK401	Agama Katolik 2	MKWP				
	AGP401	Agama Protestan 2	MKWP				
	AGH401	Agama Hindu 2	MKWP				
	AGB401	Agama Budha 2	MKWP				
21	PNN499	Skripsi	MKWP	-	-	4	4
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 3 ALIH JENIS				11	5	4	20

Total sks: 66 sks

Tabel 4.3 Presentase Beban Studi pada Kegiatan Pembelajaran Sarjana Keperawatan Reguler

No	Semester	Beban Studi (sks)			Jumlah sks
		Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	
1.	1	20		-	20
2.	2	16	3	-	19
3.	3	15	8	-	23
4.	4	16	8	-	24
5.	5	16	5		21
6.	6	13	4	3	20
7.	7	8	4	8	20
TOTAL		104	32	11	147

Tabel 4.4 Prosentase Beban Studi Program Sarjana Keperawatan Alih Jenis

No	Semester	Beban Studi (sks)			Jumlah sks
		Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	
1.	1	18	6	-	24
2.	2	15	4	3	22
3.	3	12	4	4	20
TOTAL		45	14	7	66

4.5 Deskripsi Modul

Tabel 4.5 Isi Kurikulum dan Deskripsi Mata Kuliah

Agama Islam I

NAMA KULIAH	MATA	Agama Islam I
KODE KULIAH	MATA	AGI401
BEBAN STUDI		2 sks
SEMESTER		1
MK PRASYARAT		-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3) Mengembangkan akhlak mulia serta menjadikan ajaran Islam sebagai landasan berfikir & berperilaku dalam pengembangan profesi.
DESKRIPSI KULIAH	MATA	Mata kuliah ini membahas tentang a) Modul 1 (Konsep ke Tuhanan dalam Islam, Keimanan dan Ketakwaan, Implementasi Iman dan Takwa dalam Kehidupan Modern, b) Modul 2 (Hakikat Manusia Menurut Islam, Pengertian Hukum, HAM, dan Demokrasi dalam Islam, Hukum Islam dan Kontribusi Umat Islam Indonesia,c) Modul 3 (Etika, Moral dan Akhlak, IPTEK dan Seni dalam Islam),d) Modul 4 (Kerukunan Antar Umat Beragama, Masyarakat Madani dan Kesejahteraan Umat, Ekonomi Islam, Kebudayaan Islam, dan Sistem Politik Islam).
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Logic ▪ Disiplin ▪ Komunikasi ▪ Percaya diri ▪ Ethics
METODE PEMBELAJARAN		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi terfasilitasi ▪ Diskusi/SCL ▪ Tutorial
MEDIA PEMBELAJARAN		<ul style="list-style-type: none"> ▪ OHP ▪ White board ▪ LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR		UTS : 20 % UAS : 30 % PBA : 30 % TUGAS : 20 % (mandiri 10 % ,kelompok 10 %)
PJMK DOSEN		Tim MKDU
REFERENSI		Ahmad, HA. Malik, Tauhid, <i>Membina Pribadi Muslim dan Masyarakat</i> , Jakarta, al-Hidayah, 1980. Alba,Cecep,dkk., <i>Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum di Indonesia</i> , Jakarta : Raja Grafindo persada , 1996 Ali, Mohammad Daud, <i>Pendidikan Agama Islam</i> , Jakarta : Rajawali Pers, Cetakan kesatu, 1998.

Agama Katolik I

NAMA MATA KULIAH	Agama Katolik I
KODE MATA KULIAH	AGK401
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu: 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3) Mengembangkan akhlak mulia serta menjadikan ajaran Katolik sebagai landasan berfikir & berperilaku dalam pengembangan profesi.
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang: a) Modul 1: Konsep Ke-Tuhanan dalam Katolik, konsep keimanan, dan Implementasinya dalam Kehidupan Modern b) Modul 2: Keyakinan pada Alkitab, sakramen, dan Liturgi c) Modul 3: Spiritualitas Katolik d) Modul 4: Ajaran sosial Gereja sebagai implementasi iman e) Modul 5: Dialog dan kerukunan antar umat beragama f) Modul 6: Iman dan Sosial politik, hukum, HAM, dan demokrasi g) Modul 7: Iman dan IPTEKS h) Modul 8: Iman, Budaya dan Multikultural
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Logic ▪ Disiplin ▪ Komunikasi ▪ Percaya diri ▪ Ethics
METODE PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi terfasilitasi ▪ Diskusi/SCL ▪ Tutorial
MEDIA PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ OHP ▪ White board ▪ LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS : 30 % UAS : 40 % TUGAS : 30 %
PJMK DOSEN	Tim MKDU
REFERENSI	1. Lembaga Biblika Indonesia, <i>Alkitab</i> 2. Konferensi Wali Gereja Indonesia, 1996. <i>Iman Katolik</i> . Kanisius 3. Pandin, MG, 2009. <i>Pendidikan Agama Katolik</i> , MKWU. Universitas Airlangga 4. Walker, DF. 2004. <i>Konkordasi Alkitab</i> . Jakarta. BPK Gunung Mulia

Agama Protestan I

NAMA MATA KULIAH	Agama Protestan I
KODE MATA KULIAH	AGP401
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3) Mengembangkan akhlak mulia serta menjadikan ajaran Kristen Protestan sebagai landasan bifikir & berperilaku dalam pengembangan profesi.
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang agama sebagai sumber nilai dan pedoman dalam pengembangan kepribadian kristiani yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Mata kuliah ini disajikan berdasarkan komponen substansi kajian, sub kajian, dan seluruh proses pembelajaran termasuk metodologi dan evaluasi. Substansi kajian merupakan topik yang telah ditetapkan oleh Ditjen Dikti melalui SK No. 38/Dikti/Kep/2012
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Logic ▪ Disiplin ▪ Komunikasi ▪ Percaya diri ▪ Ethics
METODE PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi terfasilitasi ▪ Diskusi/SCL ▪ Tutorial
MEDIA PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ OHP ▪ White board ▪ LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS : 30 % UAS : 40 % TUGAS : 30 %
PJMK DOSEN	Tim MKDU
REFERENSI	1. J. Verkuyl, 1992. <i>Etika Kristen-Ras Bangsa & Negara</i> , Jakarta, Gunung Mulia 2. J. Verkuyl, 2003. <i>Etika Kristen Bagian Umum</i> Jakarta, Gunung Mulia

Agama Hindu I

NAMA MATA KULIAH	Agama Hindu I
KODE MATA KULIAH	AGH401
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3) Mengembangkan akhlak mulia serta menjadikan ajaran Hindu sebagai landasan berfikir & berperilaku dalam pengembangan profesi.
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang Konsep Ketuhanan (Brahma Widya), Catur Marga Yoga, Hakekat Manusia Hindu, Etika dan Moralitas, IPTEK dalam perspektif hindu, Kerukunan hidup antar umat beragama, Masyarakat kerja Jagadhita, Budaya sebagai pengalaman ajaran Hindu, Politik dalam perspektif hindu, Hindu dalam kerangka menegakkan keadilan.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Logic ▪ Disiplin ▪ Komunikasi ▪ Percaya diri ▪ Ethics
METODE PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi terfasilitasi ▪ Diskusi/SCL ▪ Tutorial
MEDIA PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ OHP ▪ White board ▪ LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	<p>UTS : 30 %</p> <p>UAS : 40 %</p> <p>TUGAS : 30 %</p>
PJKM DOSEN	Tim MKDU
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim Penyusun, 1998. <i>Pendidikan Agama Hindu Untuk Perguruan Tinggi</i>. Jakarta. Depag Binbaga Agama Hindu 2. Wiana, 1994. <i>Bagaimana Hindu Menghayati Tuhan</i>, Bali. Manikgeni

Agama Budha I

NAMA MATA KULIAH	Agama Budha I
KODE MATA KULIAH	AGB401
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3) Mengembangkan akhlak mulia serta menjadikan ajaran Budha sebagai landasan berfikir & berperilaku dalam pengembangan profesi.
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang hakekat Tuhan Yang Maha Esa, didalam kitab suci UDANA VIII, lahirnya P Sidarta selama enam tahun dan Pencapaian penerangan sempurna (menjadi) Budha, Pembabaran dharma di Taman Isipatana, terbentuknya Sangha, Hukum Ke-Sunyataan yang berlaku di 31 alam kehidupan, Alam Arupa Loka, Rupa Loka, dan Karma Loka, dan Hukum Karma.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Logic ▪ Disiplin ▪ Komunikasi ▪ Percaya diri ▪ Ethics
METODE PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi terfasilitasi ▪ Diskusi/SCL ▪ Tutorial
MEDIA PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ OHP ▪ White board ▪ LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	<p>UTS : 30 %</p> <p>UAS : 40 %</p> <p>TUGAS : 30 %</p>
PJMK DOSEN	Tim MKDU
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim Penulis Pendidikan Agama Budha, 2004. <i>Kuliah Agama Budha untuk Perguruan Tinggi</i>, Dirjen Binbaga Budha, Kemenag, Jakarta 2. Dhammapada Intisari Ajaran Sang Budha

Pancasila

NAMA MATA KULIAH	PANCASILA
KODE MATA KULIAH	NOPI03
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis, berfikir rasional, bersikap kritis dalam menghadapi persoalan-persoalan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 2. Menguraikan dan mengenali masalah-masalah serta memberi solusi berdasarkan nilai-nilai Pancasila 3. Menjelaskan dasar-dasar kebenaran bahwa Pancasila adalah ideologi yang sesuai bagi bangsa Indonesia yang majemuk (Bhinneka Tunggal Ika). 4. Mengimplementasikan dan melestarikan nilai-nilai Pancasila dalam realitas kehidupan 5. Menjelaskan karakter ilmuwan dan profesional Pancasilais yang memiliki komitmen atas kelangsungan hidup dan kejayaan Negara Kesatuan Republik Indonesia
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang Pancasila sebagai salah satu pilar kebangsaan Indonesia, sebagai dasar negara dan ideologi nasional, dan sebagai sumber rujukan dan inspirasi bagi upaya menjawab tantangan kehidupan bangsa
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	Studi kasus, Diskusi terfasilitasi, diskusi (SGD), seminar, debat, kerja lapangan, bermain peran, simulasi, tugas kelompok, collaborative learning, PBL
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, soft <i>skill</i>
PJMK DOSEN	Tim MKDU
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ali, As'ad Said, 2009, Negara Pancasila Jalan Kemaslahatan Berbangsa, Pustaka LP3ES, Jakarta. 2. Dodo, Surono dan Endah. (2010). Konsistensi Nilai-Nilai Pancasila dalam UUD 1945 dan Implementasinya, PSP-Press, Yogyakarta. 3. Hidayat, Arief (2012), "Negara Hukum Pancasila (Suatu Model Ideal Penyelenggaraan Negara Hukum", Makalah pada Kongres Pancasila IV di UGM Yogyakarta tanggal 31 Mei-1 Juni 2012. 4. Kaelan, 2010, Pendidikan Pancasila, Paradigma, Yogyakarta. 5. _____, 2012, Problem Epistemologis Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara, Paradigma, Yogyakarta. 6. Latif, Yudi, 2011, Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas dan Aktualitas Pancasila, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 7. MD, Moh. Mahfud, 2011, "Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Menegakkan Konstitusionalitas Indonesia", Makalah pada Sarasehan Nasional 2011 di Universitas Gajah Mada Yogyakarta tanggal 2-3 Mei 2011.

Kewarganegaraan

NAMA MATA KULIAH	Kewarganegaraan
KODE MATA KULIAH	NOP101
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	2
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami dan mengidentifikasi problem negara-bangsa dari berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara 2. Memahami dan merumuskan problematika negara bangsa 3. Menyampaikan pendapat baik secara individual maupun kelompok
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata Kuliah ini membahas tentang pemahaman, konsep dan deskripsi situasi hal yang berkaitan dengan penguatan warga negara dalam implemantasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pensikapan terhadap situasi aktual tentang ideologi, negara dan warga negara secara skuensial dengan bahasan meliputi Filsafat Pancasila, Identitas Nasional, Hak dan Kewajiban Warganegara, Negara dan Konstitusi, Demokrasi Indonesia, HAM dan <i>Rule of Law</i> , Geopolitik dan Geostrategi Indonesia. Kerangka pembahasan dikaitkan dengan fenomena globalisasi, HAM dan demokrasi (politik dan ekonomi) serta dinamika ke Indonesiaan actual.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	Diskusi terfasilitasi, SGD dan case studi
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, soft <i>skill</i>
PJMK DOSEN	Tim MKDU
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Achmad Sanusi. 2006. "Memberdayakan Masyarakat dalam Pelaksanaan 10 Pilar Demokrasi" dalam <i>Pendidikan Nilai Moral dalam Dimensi Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Bandung: Laboratorium PKn UPI. 2. Aidul Fitriacida Azhari. 2005. <i>Menemukan Demokrasi</i>. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta 3. Armaidly Armawi. 2012. <i>Karakter Sebagai Unsur Kekuatan Bangsa</i>. Makalah disajikan dalam "Workshop Pendidikan Karakter bagi Dosen Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi", tanggal 31 Agustus – 2 September 2012 di Hotel Bintang Griya Wisata Jakarta 4. Asshiddiqie, Jimly. 2010. <i>Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara</i>. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 5. Bagir, Zainal Abidin, 2011, <i>Pluralisme Kewargaan, Arah Baru Politik Keragaman di Indonesia</i>, Mizan dan CRCS, Bandung-Yogyakarta.

Bahasa Indonesia

NAMA MATA KULIAH	Bahasa Indonesia
KODE MATA KULIAH	BAI101
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu 1. Menjelaskan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2. Membuat tulisan dan dapat menggunakan kaedah penulisan ilmiah yang benar. 3. Menjelaskan penggunaan kaedah pembuatan resume dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas Bahasa Indonesia dalam Ners dengan menekankan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, berlandaskan pada konsep etika dalam berbahasa
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	Diskusi terfasilitasi, SGD dan case studi
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, soft <i>skill</i>
PJMK DOSEN	Tim MKDU
REFERENSI	1. Brotowidjoyo, MD. 2002. <i>Penulisan Karangan Ilmiah (Ed. Ke-2)</i> . Jakarta: Akademika Pressindo 2. Dirjen Pendidikan Tinggi, Depdikbud. 1991. <i>Prosiding Teknik Penulisan Buku Ilmiah</i> . Jakarta: Depdikbud. 3. Keraf, Gorys. 1997. <i>Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa</i> . Ende-Flores: Penerbit Nusa Indah. 4. Peraturan menteri pendidikan nasional RI No. 46 tahun 2009 tentang pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan 5. Ramlan, M. 1993. <i>Paragraf: Alur Pikiran dan Kepaduannya dalam Bahasa Indonesia</i> . Yogyakarta: Penerbit Andi Offset Yogyakarta. 6. Soeseno, S. 1993. <i>Teknik Penulisan Ilmiah-Populer: Kiat Menulis Nonfiksi untuk Majalah</i> . Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. 7. Winarto, et al. 2004. <i>Karya tulis ilmiah social: menyiapkan, menulis, dan mencermatinya</i> . Jakarta: yayasan obor Indonesia

Data dan Pustaka

NAMA MATA KULIAH	Data Dan Pustaka
KODE MATA KULIAH	SIP107
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu menggunakan data dan referensi ilmiah untuk mengambil keputusan dan mempersuasi
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa belajar untuk memahami cara menginterpretasi dan menggunakan data dengan baik dan bertanggung jawab, sehingga mahasiswa dapat menyusun argumentasi yang kuat dan koheren, serta membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk mengevaluasi kualitas argumentasi pihak/orang lain. Tidak semua orang akan menjadi ilmuwan yang harus merencanakan desain penelitian, mengumpulkan data, menganalisisnya dan menarik kesimpulan, namun literasi data akan membantu mahasiswa untuk mengambil keputusan-keputusan dalam kehidupan sehari-hari yang terpandu oleh data. Selain itu, mahasiswa didorong untuk berlatih mencari, membaca, mengevaluasi, dan memilah klaim atau informasi yang dimuat dalam literatur ilmiah. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk berlatih mengorganisasi referensi ilmiah
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	Bekerja dalam tim
MEDIA PEMBELAJARAN	Ceramah, <i>Project-Based Learning</i>
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS 30%, Kuis 30%, Mini Literature Review (40%)
PJKM DOSEN	Tim MKWU
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bailey, J. (2008). First step in qualitative data analysis: transcribing. <i>Family Practice</i>, 25(2), 127-131. doi: https://doi.org/10.1093/fampra/cmn003 2. Bowen, M. & Bartley, A. (2014). <i>The Basics of Data Literacy</i>. Arlington: NSTA Press. 3. Davidson, C. (2009). Transcription: Imperatives for qualitative research. <i>International Journal of Qualitative Methods</i>, 8(2), 35-52. doi: https://doi.org/10.1177/160940690900800206 4. Durbin, C.G. (2009). How to read a scientific research paper. <i>Respiratory Care</i>, 54(10), 1366-1371. 5. Field, A. (2016). <i>An Adventure in Statistics: The Reality Enigma</i>. London: SAGE Publications. 6. Fosmire, A. (2013). How to read a scientific paper. Purdue University Library. Diakses dari https://www.lib.purdue.edu/sites/default/files/libraries/engr/Tutorials/Newest%20Scientific%20Paper.pdf 7. Leonelli, S. (2020). Scientific Research and Big Data. <i>The Stanford Encyclopedia of Philosophy</i>. Diakses dari https://plato.stanford.edu/entries/science-big-data/ 8. Morrison, R. (2020). Don't just "Google it": 3 ways students can get the most from searching online. <i>The Conversation</i>. Diakses dari https://theconversation.com/dont-just-google-it-3-ways-students-can-get-the-most-from-searching-online-116519 9. Pain, E. (2016). How to (seriously) read a scientific paper. <i>Science Magazine</i>. Diakses di https://www.sciencemag.org/careers/2016/03/how-seriously-read-scientific-paper

- | | |
|--|--|
| | 10. Zein, R.A. (2021). Metode Penelitian Psikologi Politik. dalam W. Yustisia, M. A. Hakim, & R. Ardi (Ed.), <i>Psikologi politik</i> (pp. 33-74). Jakarta: Penerbit Buku Kompas. Diakses di http://repository.unair.ac.id/104471/ |
|--|--|

Etika Dan Hukum Kesehatan

NAMA MATA KULIAH	Etika Dan Hukum Kesehatan
KODE MATA KULIAH	ETM101
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu 1. menguraikan Hak Asasi Manusia (HAM), serta Hak dan Kewajiban; Bioetika dalam Penelitian dan Pelayanan Kesehatan; Etika, Etika Akademik, Etika dan Hukum Kesehatan; Kode Etik Kesehatan; Kode Etik Layanan Kesehatan; Informed Consent dalam Layanan Kesehatan; Kelalaian Pelayanan Kesehatan (Malpraktek); Profesionalisme dan Sumpah Profesi, agar dapat dipergunakan sebagai acuan pola pikir dalam tindakan pelayanan Kesehatan. 2. Mendapatkan pengalaman pembelajaran online berbasis teknologi informasi
DESKRIPSI MATA KULIAH	Materi mata ajaran ini membahas tentang Hak Asasi Manusia (HAM), serta Hak dan Kewajiban; Bioetika dalam Penelitian dan Pelayanan Kesehatan; Etika, Etika Akademik, Etika dan Hukum Kesehatan; Kode Etik Kesehatan; Kode Etik Layanan Kesehatan; Informed Consent dalam Layanan Kesehatan; Kelalaian Pelayanan Kesehatan (Malpraktek); Profesionalisme dan Sumpah Profesi, yang harus dikuasai oleh mahasiswa S1 Prodi Kesehatan (FK, FKG, FKP, FKM, FF, FKH) Universitas Airlangga semester 1 pada akhir pembelajaran Etika dan Hukum Kesehatan
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	Diskusi interaktif
MEDIA PEMBELAJARAN	LMS
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS 30%, Presensi Modul 30 % , makalah modul 30%
PJKM DOSEN	Tim RUmput Ilmu Kesehatan
REFERENSI	1. Darmadipura, MS, dkk.. Kajian Bioetik, Edisi Kedua, Airlangga University Press, Surabaya, 2008 2. KKI, Penyelenggaraan Praktik Kedokteran Yang Baik di Indonesia, KKI, Jakarta, 2007 3. KUHPidana 4. KUHPerdara 5. Guwandi, J. Informed Consent & informed Refusal, 4 th Edtion, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 2006 6. Undang-Undang Republik Indonesia NO 29. Tahun 2004 7. Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 8. Hanifah, M.Yusuf. Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan. Jakarta. Diaclet Media. 1999. 9. Nasution BJ. Hukum Kesehatan – Pertanggungjawaban Dokter. Cetakan I. Yogyakarta. Rineka Cipta. 2005. 10. Amir A. Bunga Rampai Hukum Kesehatan. Jakarta. Widya Medika. 1997. 11. Kuswaji HH. Hukum dan Masalah Medik. Airlangga University Press. Surabaya. 1984 12. Jayanti NKI. Penyelesaian Hukum dalam Malapraktik Kdokteran. Cetakan I. Jakarta. Buku Kita.

Komunikasi Kesehatan dan Layanan Dasar Kesehatan

NAMA MATA KULIAH	Komunikasi Kesehatan dan Layanan Dasar Kesehatan
KODE MATA KULIAH	KMU103
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	<p>Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguasai prinsip dasar profil pemberi pelayanan kesehatan yang memiliki sikap altruistik dan empati 2. Mampu melakukan komunikasi yang efektif dan menggunakan keterampilan interpersonal dalam pemberian pelayanan kesehatan 3. Mampu menguasai prinsip dasar langkah-langkah pengambilan keputusan secara etis dan legal melalui integrasi masalah kesehatan berbasis bukti. 4. Mampu menguasai prinsip dasar pelayanan kesehatan secara holistic dan komprehensif sesuai kebutuhan spesifik pasien
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah merupakan ekstraksi dari mata kuliah tentang ilmu sosial budaya dan humaniora, berfikir kritis dan evidence based learning, empati dan sosial, komunikasi dan konseling, interpersonal communication, perilaku manusia dan bioetika. Mata kuliah ini membahas tentang topik terkait konsep dasar membentuk karakter pemberi layanan kesehatan yang altruistic, memiliki sikap caring, empati, menerapkan komunikasi efektif, menyelesaikan masalah berbasis bukti yang mengedepankan pada aspek etik, praktis dan teori.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	Diskusi interaktif
MEDIA PEMBELAJARAN	LMS
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS 30%, Presensi Modul 30 % , makalah modul 30%
PJMK DOSEN	Tim Rumpun Ilmu Kesehatan
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batson, C.D., Ahmad, N., Stocks, E.L., 2004. Benefits and liabilities of Empathy induced altruism. In A.G. Miller (Ed.) The social psychology of good and evil. New York: Guilford Press. 2. World Health Organization. 2010 Framework for action on interprofesional Education & Collaborative Practice. Diakses dari : whqlibdoc.who.int/hq/2010/WHO_HRH_HP_N_10.3_eng.pdf 3. Gurbutt, R. 2006. <i>Nurses' clinical decision making</i>. USA: Radcliffe Publishing. 4. Husted, G. & Husted, J. (2001). <i>Ethical decision making in nursing and healthcare: the symphonological approach, 3rd edition</i>. USA: Springer Publishing Company. 5. Thompson, C. & Dowding, D. (2001). <i>Clinical decision making and judgement in nursing</i>. USA: Churchill Livingstone

Komunikasi kesehatan dan Layanan Dasar Kesehatan

NAMA MATA KULIAH	Komunikasi Kesehatan dan Layanan Dasar Kesehatan
KODE MATA KULIAH	KMU103
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	<p>Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mampu menguasai prinsip dasar profil pemberi pelayanan kesehatan yang memiliki sikap altruistik dan empati 6. Mampu melakukan komunikasi yang efektif dan menggunakan keterampilan interpersonal dalam pemberian pelayanan kesehatan 7. Mampu menguasai prinsip dasar langkah-langkah pengambilan keputusan secara etis dan legal melalui integrasi masalah kesehatan berbasis bukti. 8. Mampu menguasai prinsip dasar pelayanan kesehatan secara holistic dan kompresif sesuai kebutuhan spesifik pasien
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah merupakan ekstraksi dari mata kuliah tentang ilmu sosial budaya dan humaniora, berfikir kritis dan evidence based learning, empati dan sosial, komunikasi dan konseling, interpersonal communication, perilaku manusia dan bioetika. Mata kuliah ini membahas tentang topik terkait konsep dasar membentuk karakter pemberi layanan kesehatan yang altruistic, memiliki sikap caring, empati, menerapkan komunikasi efektif, menyelesaikan masalah berbasis bukti yang mengedepankan pada aspek etik, praktis dan teori.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	Diskusi interaktif
MEDIA PEMBELAJARAN	LMS
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS 30%, Presensi Modul 30 % , makalah modul 30%
PJMK DOSEN	Tim Rumpun Ilmu Kesehatan
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 6. Batson, C.D., Ahmad, N., Stocks, E.L., 2004. Benefits and liabilities of Empathy induced altruism. In A.G. Miller (Ed.) The social psychology of good and evil. New York: Guilford Press. 7. World Health Organization. 2010 Framework for action on interprofesional Education & Collaborative Practice. Diakses dari : whqlibdoc.who.int/hq/2010/WHO_HRH_HP_N_10.3_eng.pdf 8. Gurbutt, R. 2006. <i>Nurses' clinical decision making</i>. USA: Radcliffe Publishing. 9. Husted, G. & Husted, J. (2001). <i>Ethical decision making in nursing and healthcare: the symphonological approach, 3rd edition</i>. USA: Springer Publishing Company. 10. Thompson, C. & Dowding, D. (2001). <i>Clinical decision making and judgement in nursing</i>. USA: Churchill Livingstone

Konsep Dasar Keperawatan

NAMA MATA KULIAH	Konsep Dasar Keperawatan
KODE MATA KULIAH	KPD111
BEBAN STUDI	3 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu 1. Menguraikan konsep perawat, keperawatan dan ‘caring’ dalam keperawatan 2. Menguraikan standar profesional dalam pelayanan keperawatan yang merupakan bagian integral dalam sistem pelayanan kesehatan 3. Menjelaskan prinsip-prinsip legal etis pada pengambilan keputusan dalam konteks keperawatan
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang konsep perawat, keperawatan dan <i>caring</i> dalam keperawatan, standar profesional dalam pelayanan kesehatan, prinsip legal etis dalam keperawatan, berfikir kritis dalam keperawatan dan pengambilan keputusan dalam keperawatan
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	Diskusi terfasilitasi, SGD dan case studi
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, <i>soft skill</i>
PJMK DOSEN	Tim Keperawatan Dasar
REFERENSI	1. Aiken, T.D. (2004). <i>Legal, Ethical, and Political Issues in Nursing</i> . 2 nd Ed. Philadelphia: F.A. Davis Company. 2. Bertens, K. (2002). <i>Etika</i> . Jakarta. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. 3. Daniels. 2010. <i>Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making</i> . New York. Delmar Cengage Learning 4. Potter, P.A. & Perry ,A.G. (2010). <i>Fundamental Keperawatan (3-vol set)</i> .Edisi Bahasa Indonesia 7 Edition.Elsevier (Singapore) Pte.Ltd. 5. Kozier, B., Erb, G.,Berwan, A.J., & Burke,K. (2008). <i>Fundamentals of Nursing:Concepts, Process, and Practice</i> . New Jersey: Prentice Hall Health. 6. Kode Etik Perawat Indonesia 7. Peraturan Presiden RI nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional 8. Sistem Kesehatan Nasional dan Pelayanan Keperawatan, Kemenkes RI 9. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan 10. Undang-undang RI nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan

Farmakologi Keperawatan

NAMA MATA KULIAH	Farmakologi keperawatan
KODE MATA KULIAH	KPD 114
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	2
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa Universitas Airlangga <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan aspek legal pengelolaan obat oleh perawat 2. Menyimpulkan perbedaan klasifikasi/penggolongan obat berdasarkan aktifitas spesifiknya 3. Menjelaskan farmakokinetika dan farmakodinamik obat di dalam tubuh 4. Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi obat 5. Menjelaskan efek samping obat 6. Menjelaskan interaksi obat 7. Menjelaskan cara pemberian dan perhitungan dosis 8. Menjelaskan toksikologi obat 9. Mendiskusikan pengelolaan obat pada anak dan lanjut usia 10. Menganalisis isu pengelolaan obat di home care 11. Mengidentifikasi pemeriksaan yang digunakan untuk mencegah medication error 12. Menjelaskan obat dan dampaknya terhadap sistem tubuh 13. Herbal dan dietary supplement therapy 14. Mengevaluasi alasan mengapa pasien non adherent dengan treatment obat
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang konsep farmakologi dalam keperawatan dan dampak obat terhadap sistem tubuh sebagai landasan dalam mempelajari ilmu-ilmu lanjutan atau keahlian
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	disiplin, teliti dan berpikir kritis
METODE PEMBELAJARAN	eramah, <i>Small Grup Discuss, Discovery learning</i> , serta praktek/ <i>role play, e learning</i> .
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD, papan tulis, modul, <i>video confrence</i>
PENILAIAN HASIL BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> ● UTS/UAS (50%) ● Penugasan SGD/Role play (15%) ● Diskusi (30%) ● Soft skill (5 %)
PJMK DOSEN	Tim Farmakologi Keperawatan
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arif, A., Purwastyastuti, Mirdahatillah, S & Sudrajat, SE (2014). Cara mudah belajar Farmakologi 2. Aschenbrenner, DS & Venable, S.J (2012). Drug Therapy in nursing. Philadelphia Lippincot William & Wilkins 3. Barber, P., Robertson, D. (2020). Essentials of Pharmacology for nurse, 4th edition. Milton Keynes: Open University Press

NAMA MATA KULIAH	Proses Keperawatan dan berpikir Kritis
KODE MATA KULIAH	KPD
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	2
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa Universitas Airlangga 1. Menerapkan konsep berfikir kritis dalam keperawatan 2. Menerapkan proses keperawatan termasuk proses diagnosis dalam menegakkan diagnose keperawatan yang sesuai dengan kasus
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang konsep berfikir kritis dalam keperawatan dan proses keperawatan dengan penekanan pada proses diagnosis keperawatan
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	disiplin, teliti dan berpikir kritis
METODE PEMBELAJARAN	ceramah, <i>Small Grup Discuss</i> , <i>Discovery learning</i> , serta praktek/ <i>role play</i> , <i>e learning</i> .
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD, papan tulis, modul, <i>video confrence</i>
PENILAIAN HASIL BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> ● UTS/UAS (50%) ● Penugasan SGD/Role play (15%) ● Diskusi (30%) ● Soft skill (5 %)
PJKM DOSEN	Tim Fakultas Ilmu Budaya Unair
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ackley B.J., Ladwig G.B (2014). <i>Nursing Diagnosis handbook: An Evidence Based Guide to Planning Care</i>. 01th edition. Mosby: Elsevier Inc 2. Alfaro-LeFevre, R. (2017). <i>Critical Thinking, Clinical Reasoning and Clinical Judgment: A Practical Approach</i>. 6th Ed. Elsevier Inc 3. Alligood., M.R (2015). <i>Nursing Theorists and their Work</i>. 8th Edition. Mosby: Elsevier 4. Bulckeck G.M Butcher H.K Docterma JM, wagner C (2013). <i>Nursing Interventions Classification (NIC)</i>. 6th Edition Mosby Elsevier Inc

Komunikasi dan Pengembangan diri

NAMA MATA KULIAH	Komunikasi dan Pengembangan diri
KODE MATA KULIAH	MNM106
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	2
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa Universitas Airlangga <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dan mengembangkan diri serta meningkatkan kapasitas belajarnya; 2. Mampu memimpin dan bekerjasama dalam tim; 3. Mampu meningkatkan mutu sumber daya yang dimiliki untuk pengembangan organisasi, jaringan kerja dan bertanggungjawab atas pekerjaan sesuai etik profesi; 4. Mampu menginternalisasi nilai, norma, etik akademik, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan sesuai prinsip dasar civitas akademika UNAIR HEBAT dan Excellent with Morallity
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini memberikan wawasan dan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat menggali potensi diri agar mampu mengembangkan serta meningkatkan kapasitas diri melalui sinergi dengan aktivitas pembinaan di Unit Kegiatan Mahasiswa dan kegiatan organisasi kemahasiswaan lainnya
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	curiosity, disiplin, teliti dan berpikir kritis
METODE PEMBELAJARAN	Ceramah, <i>Small Grup Discuss</i> , <i>Discovery learning</i> , serta praktek/ <i>role play</i> , <i>e learning</i> . Titik tekan mata kuliah ini adalah penguasaan keterampilan melakukan kerjasama dan kolaborasi interdisiplin
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD, papan tulis, modul, <i>video confrence</i>
PENILAIAN HASIL BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> ● UTS/UAS (50%) ● Penugasan SGD/Role play (15%) ● C/PjBL (30%) ● Evaluasi seminar (5%)
PJMK DOSEN	Tim MKWU
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hammick, M, Freeth, D, Koppel, I, Reeves, S & Barr, H, 2007. A Best evidence systematic review of interprofessional education: BEME Guide no 9 Med Teach, 29(8): 735 – 51. Doi 10.1080/01421590701682576 2. Word Health Organization. 2010 Framework for action on interprofesional Education & Collaborative Practice. Diakses dari : whqlibdoc.who.int/hq/2010/WHO_HRH_HP_N_10.3_eng.pdf 3. Bosh, B, dan Mansell, H, 2015. Interprofessional collaboration in health care Lesson to be leared from competitive sport. Can Pharm J (Ott), vol 148, no 4 pp 176-179 4. Interprofessional Education Collaborative Expert Panel, 2011 Core Competencies for interprofessional collaborative practice : Report of an expert panel. Wangsington, DC: Interproffessional Eduvation Collaborative 5. Thistlethwaite J., Moran M, 2010 Learning Outcome for Interprofesional Care, 24(5), 503-515. http://dx.doi.org/10.3109/13561820.2010.483366

Logika dan Pemikiran Kritis

NAMA KULIAH	MATA	Logika dan Pemikiran Kritis
KODE KULIAH	MATA	PHP103
BEBAN STUDI		2 sks
SEMESTER		1
MK PRASYARAT		-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
DESKRIPSI MATA KULIAH		Mata kuliah ini membahas tentang sejarah perkembangan ilmu, hubungan filsafat, ilmu dan filsafat ilmu, kedudukan filsafat ilmu dalam perkembangan ilmu, keanekaragaman dan pengelompokan ilmu, landasan penelaahan ilmu (ontology, epistemologi, dan aksiologi), metode berpikir ilmiah, masalah kebenaran, dan hubungan antara filsafat, IPTEK, dan kebudayaan
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>		<i>Logic, analitic, communication skills, group skills</i>
METODE PEMBELAJARAN		▪ Diskusi terfasilitasi, <i>small group discussion</i> (SGD) dan <i>case study</i>
MEDIA PEMBELAJARAN		LCD, papan tulis, hand-out
PENILAIAN HASIL BELAJAR		UTS (25%), UAS (25%), Tugas (40%), Absensi (10%)
PJKM DOSEN		Tim MKWU
REFERENSI		<ol style="list-style-type: none"> Gahral, DA. 2003. <i>Menyoal Objectivisme Ilmu Pengetahuan</i>, Bandung. Teraju Hamersma, H. 2008. <i>Pintu Masuk ke Dunia Filsafat</i>, Yogyakarta. Kanisius. Edisi kedua Santoso H, 2003. <i>Filsafat Ilmu Sosial Ikhtiar Awal Pribumisasi Ilmu-Ilmu sosial</i>, Yogyakarta. Gama Media Keraf, S. 2001. <i>Ilmu Pengetahuan: Sebuah Tinjauan Filosofis</i>. Yogyakarta. Kanisius. Cetakan Ke-12

Pengantar Kolaborasi keilmuan

NAMA MATA KULIAH	Pengantar Kolaborasi Keilmuan
KODE MATA KULIAH	MNM107
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	2
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa Universitas Airlangga semester II mampu mengaplikasikan kerjasama dan berkolaborasi interdisiplin, membina kerjasama berdasarkan kompetensi dalam menyelesaikan masalah di dalam kehidupan bermasyarakat baik berupa masalah kesehatan, sosial dan humaniora
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang dasar pelaksanaan kolaborasi dan kerjasama tim dan topik terkait mata kuliah meliputi konsep dasar <i>Interprofesional Collaboration, leadership</i> dan manajerial dan konsep pengambilan keputusan dalam persoalan yang terjadi di masyarakat baik berupa masalah kesehatan, sosial, humaniora, langkah-langkah pengambilan keputusan, penerapan pengambilan keputusan pada beberapa setting pelayanan di masyarakat dengan saling berkolaborasi interprofesi berdasarkan etik, praktis, teori, dan organisasi.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	<i>Self-confidence</i> , komunikasi, berfikir kritis, <i>problem solving</i> , disiplin, kolaborasi.
METODE PEMBELAJARAN	eramah, <i>Small Grup Discuss, Discovery learning</i> , serta praktek/ <i>role play, e learning</i> . Titik tekan mata kuliah ini adalah penguasaan keterampilan melakukan kerjasama dan kolaborasi interdisiplin
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD, papan tulis, modul, <i>video confrence</i>
PENILAIAN HASIL BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> ● UTS/UAS (50%) ● Penugasan SGD/Role play (15%) ● C/PjBL (30%) ● Evaluasi seminar (5%)
PJMK DOSEN	Tim Rumpun Ilmu kesehatan
REFERENSI	<p>6. Hammick, M, Freeth, D, Koppel, I, Reeves, S & Barr, H, 2007. A Best evidence systematic review of interprofessional education: BEME Guide no 9 <i>Med Teach</i>, 29(8): 735 – 51. Doi 10.1080/01421590701682576</p> <p>7. World Health Organization. 2010 Framework for action on interprofessional Education & Collaborative Practice. Diakses dari : whqlibdoc.who.int/hq/2010/WHO_HRH_HP_N_10.3_eng.pdf</p> <p>8. Bosh, B, dan Mansell, H, 2015. Interprofessional collaboration in health care Lesson to be learned from competitive sport. <i>Can Pharm J (Ott)</i>, vol 148, no 4 pp 176-179</p> <p>9. Interprofessional Education Collaborative Expert Panel, 2011 Core Competencies for interprofessional collaborative practice : Report of an expert panel. Wangsington, DC: Interprofessional Education Collaborative</p> <p>10. Thistlethwaite J., Moran M, 2010 Learning Outcome for Interprofessional Care, 24(5), 503-515. http://dx.doi.org/10.3109/13561820.2010.483366</p>

Ilmu Biomedik Dasar

NAMA MATA KULIAH	Ilmu Biomedik Dasar
KODE MATA KULIAH	KPD
BEBAN STUDI	4 sks
SEMESTER	2
MK PRASYARAT	-
CAPAIN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep patologi dan patofisiologi yang terjadi pada masalah yang diberikan. 2. Menjelaskan perbedaan proses infeksi berbagai agen infeksius berdasarkan struktur, siklus hidup, dan mekanisme menyebabkan kerusakan sel pejamu. 3. Menjelaskan konsep dasar farmakologi yang mendasari pemberian terapi sesuai dengan masalah yang diberikan. 4. Menjelaskan konsep dasar penatalaksanaan spesimen dan pemeriksaan data penunjang lain sesuai dengan masalah yang diberikan.
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang konsep patologi, patofisiologi, mikrobiologi dan parasitologi, serta farmakologi pada berbagai kondisi sebagai landasan dalam mempelajari ilmu-ilmu lanjutan/ keahlian.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Jujur, Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	Diskusi terfasilitasi, SGD, Case Studi Simulasi dan Demonstrasi
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas, Makalah, Presentasi, Tugas Individu, <i>Soft Skill</i>
PJKM DOSEN	Dr. Kusnanto.S.Kp., M.Kes
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aschenbrenner, DS. & Venable, S.J. (2012). <i>Drug therapy in nursing</i>. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins 2. Bullock, B.A. (2000). <i>Focus on pathophysiology</i>. Philadelphia: JB.Lippincott 3. Burton, GRW. & Engelkirk, PG. (2004). <i>Microbiology for the health sciences</i>. 7th ed. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins. 4. Copstead, L.C. and Banasik, J.L. (2000). <i>Pathophysiology : Biological and behaviour perspectives</i>. Philadelphia : W.B. Saunders Company. 5. Gandahusada, S., Henry D., Wita P. (2004). <i>Parasitologi Kedokteran</i>. Jakarta: Balai Penerbit FK-UI 6. Greenwood, D., Slack, RCB., Peutheren, J. (2002). <i>Medical microbiology: a guide to microbial infections: pathogenesis, immunity, laboratory, diagnosis, and control</i>. (edisi 16). New York: Churchill Livingstone. 7. Huether S.E. and McCance K.L. (2016) <i>Understanding Pathophysiology</i>. 6th edition. Mosby: Elsevier Inc. 8. McCuiston L.E., Kee, J.L. and Hayes, E.R. (2014). <i>Pharmacology: APatient-Centered Nursing Process Approach</i>. 8th ed. Saunders: Elsevier Inc. Pagana K.D., Oagana T.J. (2014). <i>Mosby's Manual of Diagnostic and Laboratory Tests</i>. 5th edition. Mosby: Elsevier Inc. 9. Malarkey L.M., McMorrow M.E. (2012). <i>Saunders Nursing Guide to Laboratory and Diagnostic Tests</i>. 2nd edition. Saunders: Elsevier Inc. 10. Port, C.M. (2013). <i>Pathophysiology: Concepts of altered health status 9th ed</i>. Philadelphia : JB. Lippincott.

- | | |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none">11. Pringgoutomo, S., Himawan, S. & Tjarta, A. (2002). <i>Buku ajar patologi I (Umum)</i>. Jakarta: Sagung Seto.12. Prosser, S., Worster, B., MacGregor, J., et.al. (2010). <i>Applied pharmacology: an Introduction to pathophysiology and drug management for nurses and health care professional</i>. London: Mosby.13. Rosdahl, C.B.(2011). <i>Textbook of basic nursing</i>. Philadelphia: Lippincott.14. Sacher, R.A & McPherson, R.A. (2000). <i>Widmann's clinical interpretation of laboratory tests</i>. Philadelphia: F.A. Davis Company.15. Cavannaugh B.M. (2003). <i>Nurses's manual of laboratory and diagnostic tests</i>. Philadelphia : F.A. Davis Company |
|--|--|

Falsafah dan Teori Keperawatan

NAMA MATA KULIAH	Falsafah dan Teori Keperawatan
KODE MATA KULIAH	KPD113
BEBAN STUDI	3 sks
SEMESTER	2
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu 1. Menjelaskan falsafah keperawatan 2. Menganalisis konsep paradigma keperawatan 3. Menguraikan berbagai teori keperawatan terpilih dalam berbagai situasi 4. Menganalisis prinsip-prinsip pendekatan secara holistik dalam konteks keperawatan
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang falsafah, paradigma dan konseptual model dan teori keperawatan, serta prinsip-prinsip pendekatan holistik dalam konteks keperawatan.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	Diskusi terfasilitasi, SGD dan case studi
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, soft <i>skill</i>
PJMK DOSEN	Tim Keperawatan Dasar
REFERENSI	1. Alfaro-LeFevre R. (2013). <i>Critical Thinking, Clinical Reasoning, and Clinical Judgment</i> . 5th edition. Saunders: Elsevier Inc. 2. Alligood, M.R. (2014). <i>Nursing Theorists and Their Work</i> . 8 th edition Mosby: Elsevier Inc. 3. Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). <i>Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice</i> . New Jersey: Prentice Hall Health. 4. Potter, P.A. & Perry, A.G. (2010). <i>Fundamental Keperawatan (3-vot set)</i> . Edisi Bahasa Indonesia 7. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd. 5. Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (2010). <i>Critical Thinking Tactics for nurses, 2nd Ed.</i> Jones and Bartlett Publishers. 6. Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (1999). <i>Critical Thinking in Nursing: An Alternative Approach, 2nd Ed.</i> Philadelphia: Lippincott.

Keperawatan Dewasa Sistem Kardiovaskuler, Respiratori, dan Hamatologi

NAMA MATA AJAR	Keperawatan Dewasa Sistem Kardiovaskuler, Reprsiratori, dan Heamtologi
KODE MATA AJAR	KPB
BEBAN STUDI	4 sks (3T, 1P)
SEMESTER	3
MA PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	<p>Setelah menyelesaikan pembelajaran Keperawatan Medikal Bedah I, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya akan mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, dan imunologi dengan memperhatikan aspek legal, etis serta fungsi advokasi perawat. 2. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada klien dewasa dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, dan imunologi pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif. 3. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada klien dengan kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, dan imunologi pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis. 4. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah klien dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, dan imunologi.
DESKRIPSI MATA KULIAH	<p>Mata kuliah ini membahas tentang pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, dan imunologi. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem pernafasan, kardiovaskuler, hematologi, endokrin, dan imunologi berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan sistem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degeneratif, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi modalitas keperawatan pada berbagai kondisi.</p>
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan berpikir kritis
METODE PEMBELAJARAN	Diskusi terfasilitasi, SGD dan <i>case study</i>
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD, video.
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, tugas makalah (presentasi), tugas individual, <i>soft skill</i>
PJMK DOSEN	Tim KMB
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ackley, B. J. & Ladwig, G. B. (2013). <i>Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence-Based Guide to Planning Care, 10th edition</i>. Mosby: Elsevier Inc. 2. Barber B, Robertson D, (2012). <i>Essential of Pharmacology for Nurses, 2nd edition</i>, Belland Bain Ltd, Glasgow 3. Black J.M., Hawks J.H. (2014). <i>Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan (3-vol set)</i>. Edisi Bahasa Indonesia 8. Singapore: Elsevier (S) Pte Ltd. 4. Bulechek, G. M. & Butcher, H. K. McCloskey Dochterman, J. M. & Wagner, C. (2012). <i>Nursing Interventions Classification (NIC), 6e</i>. Mosby: Elsevier Inc.

	5. Dudek,S. G. (2013). <i>Nutrition Essentials for Nursing Practice, 7th.</i> Lippincott: William Wilkins
--	--

Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja dalam Keperawatan

NAMA KULIAH	MATA	Keselamatan Pasien dan K3 dalam Keperawatan
KODE KULIAH	MATA	KPD201
BEBAN STUDI		2 sks
SEMESTER		3
MK PRASYARAT		-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu 1. Membedakan berbagai risiko dan <i>hazard</i> K3 dalam setiap tahap pemberian asuhan keperawatan 2. Mengidentifikasi manajemen risiko K3 dalam keperawatan 3. Mengidentifikasi upaya pencegahan penyakit akibat kerja dalam keperawatan 4. Menentukan upaya pencegahan risiko dan <i>hazard</i> pada setiap tahap asuhan keperawatan meliputi tahap pengkajian, perencanaan, implementasi, dan evaluasi 5. Menunjukkan praktik K3 individu selama proses pembelajaran seperti upaya memutus rantai infeksi, pencegahan bahaya fisik, radiasi, kimia, ergonomik, dan psikososial 6. Menganalisis konsep dan prinsip <i>patient safety</i> serta faktor-faktor yang mempengaruhinya
DESKRIPSI KULIAH	MATA	Mata kuliah ini membahas tentang pemenuhan kebutuhan kesehatan dan keselamatan perawat saat memberikan asuhan keperawatan klien serta keselamatan pasien. Aspek penting yang harus menjadi perhatian adalah mengatur lingkungan pelayanan keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan yang aman dari <i>hazard</i> dan risiko kesehatan di tempat kerja baik di dalam maupun di luar gedung, serta keselamatan pasien. Konsep dasar kesehatan kerja diterapkan dalam setiap tahap proses keperawatan sejak pengkajian hingga evaluasi. Pembahasan ditekankan pada upaya mengenali <i>hazard</i> dan risiko serta berbagai upaya meminimalkannya pada setiap tahap proses keperawatan
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>		Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN		Question based learning, collaborative learning, case based learning, <i>problem based learning</i> , dan <i>role play</i>
MEDIA PEMBELAJARAN		LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR		UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, <i>soft skill</i>
PJKM DOSEN		Tim Keperawatan Dasar, KMB, Kritis, dan Komunitas
REFERENSI		1. Aditama, T.Y., Hastuti, T., (2002), <i>Health industrial hygiene safety medicine industrial works environment</i> , Universitas Indonesia, Jakarta 2. Fabre, June. 2009. <i>Smart Nursing: Nurse Retention & Patient safety Improvement Strategies</i> . New York: Springer Publishing Company. 3. J.B Herington F.S Gill, (2005), <i>Buku Saku Kesehatan</i> (terjemahan), edisi 3, EGC, Jakarta 4. Levin, Rona F. 2006. <i>Teaching Evidence-based Practice in Nursing: a Guide for Academic and Clinical Settings</i> . New York: Springer Publishing Company. 5. Lyer, Patricia W. 2006. <i>Business Principles for Legal Nurse Consultants</i> . New York: Springer Publishing Company 6. Lyer, Patricia W. 2006. <i>Business Principles for Legal Nurse Consultants</i> . New York: Springer Publishing Company

	<ol style="list-style-type: none">7. Lisa, Carroll, 2006. <i>Acute Medicine A Handbook for Nurse Practitioners</i>. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.8. Reese, C.D., (2003), <i>Occupational Health and Safety management</i>, Lowes Publisher, USA9. Undang Undang nomor 1 tahun 1970 tentang <i>Keselamatan Kerja</i>10. Philip, B (2007), <i>Managing occupational and Safety: Mutidisciplinay approach</i>, second ed., maccmillian Publhiser, Australia11. Undang Undang Kesehatan RI nomor 36 tahun 2009.12. Vincent, C. 2011. <i>Essential Patient Safety</i>.13. WHO. 2011. <i>WHO patient safety curriculum guide: multi-professional edition</i>
--	--

Pendidikan dan Promosi Kesehatan

NAMA MATA KULIAH	Pendidikan dan Promosi Kesehatan
KODE MATA KULIAH	KPD203
BEBAN STUDI	3 sks
SEMESTER	3
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	<p>Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisa peran perawat dalam pendidikan dan promosi kesehatan 2. Mengintegrasikan konsep, teori, dan prinsip belajar mengajar pada program pendidikan kesehatan klien dalam rangka mengatasi, mencegah, dan meningkatkan kesehatan klien 3. Mengintegrasikan konsep dan teori promosi kesehatan dalam mencegah, dan meningkatkan kesehatan klien 4. Menganalisa beberapa model dalam promosi kesehatan 5. Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan dan promosi kesehatan 6. Mengembangkan program pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien sesuai dengan kebutuhan mereka
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang konsep teoritis pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien, konsep dan teori belajar mengajar, konsep dan teori promosi kesehatan dan pengembangan program pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	DL, PjBL, demonstrasi, <i>Role play</i> , Diskusi terfasilitasi, SGD, case studi, telaah jurnal
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, <i>soft skill</i>
PJKM DOSEN	Tim Keperawatan Dasar, KMB, Kritis, dan Komunitas
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Edelman, C L. , Mandle C L., Kudzma E.C. (2014) <i>Health Promotion throughout the Life Span</i>. 8th edition. Mosby: Elsevier Inc. 2. Rankin, S.H. & Stallings, K.D. (2005). <i>Patient Education in Health and Illness</i>. 5th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. 3. Rankin, Sally H.& Stallings, Karen Duffy. (2001). <i>Patient Education: Principles & Practice</i>. 4th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. 4. Redman, B.K. (2003). <i>Measurement Tool in Patient Education</i>. 2nd Ed. Springer Publishing Company.

Bahasa Inggris dalam keperawatan

NAMA MATA KULIAH	Bahasa Inggris dalam keperawatan
KODE MATA KULIAH	BAE110
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	3
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu 1. Membaca dan menjelaskan instruksi medis dan/atau tim kesehatan terkait catatan medis pasien dalam bahasa Inggris 2. Mengidentifikasi perintah/instruksi dalam percakapan bahasa Inggris di kelas atau simulasi seting pelayanan kesehatan 3. Menulis/mendokumentasikan laporan kegiatan asuhan keperawatan yang diberikan ke pasien 4. Menggunakan <i>Nursing Language (NANDA Diagnoses, NIC, NOC)</i> 5. Berkomunikasi bahasa Inggris aktif dalam pembelajaran di kelas dan dalam simulasi pelayanan kesehatan
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang integrasi empat kemampuan dasar berbahasa Inggris yaitu berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis termasuk aspek-aspek tata-bahasa dan kosakata kedalam ruang lingkup pelayanan dan pekerjaan keperawatan baik dalam praktik klinik/komunitas maupun pada pembelajaran di kelas dan/atau di laboratorium, mata kuliah ini juga membahas tentang penggunaan <i>nursing language (NANDA Diagnoses, NIC, NOC)</i> , dan tes kemampuan bahasa Inggris TOEFL dan IELTS.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	Diskusi terfasilitasi, SGD, case studi, <i>Role play, Problem based learning, presentation</i> , and collaborative learning
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, <i>soft skill</i>
PJMK DOSEN	Tim Keperawatan Dasar, KMB, Kritis, dan Komunitas
REFERENSI	1. Allum, Virginia & McGarr, Patricia. 2010. Cambridge English for Nursing: Pre-intermediate. Cambridge University Press. 2. Glendinning, E.H. & Holmström, B., 2005. <i>English in Medicine: A Course in Communication Skills</i> , Cambridge University Press. Available at: http://books.google.co.id/books?id=wrxeRnAloyYC . 3. Grace, Tony, 2007. Oxford English for Careers: Nursing ¹ . Oxford University Press 4. Human Anatomy and Physiology: Incredible easy, 2010. Medical Surgical Nursing 5. NANDA I., 2014. <i>NURSING DIAGNOSES: Definitions & Classification 2015–2017</i> 10th ed. T. H. Herdman & S. Kamitsuru, eds., Oxford: Wiley Blackwell. 6. Potter & Perry. 2009, <i>Fundamentals of Nursing</i> , 7th edition. Evolve resources for educators at evolve.elsevier.com (request access permission from Elsevier Singapore) 7. Soanes, C., S. Hawker, et al. (2006). <i>Paperback Oxford English Dictionary</i> , Oxford University Press. 8. Weller B.F. (2013). <i>Kamus Keperawatan Baillière</i> . Edisi Bahasa Inggris-Indonesia 25. Baillière Tindall: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.

Ilmu Dasar Keperawatan

NAMA MATA KULIAH	Ilmu Dasar Keperawatan
KODE MATA KULIAH	KPD107
BEBAN STUDI	4 sks
SEMESTER	3
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis konsep biologi sel dan genetika sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan 2. Menganalisis prinsip-prinsip fisika (biomekanik dan biolistrik) sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan 3. Menganalisis masalah keperawatan dengan menggunakan prinsip-prinsip biokimia dan gizi sebagai bagian pendekatan holistik keperawatan 4. Menjelaskan konsep anatomi dan fisiologi manusia sebagai suatu pendekatan dalam menyelesaikan masalah keperawatan. 5. Menjelaskan mekanisme fisiologi tubuh manusia dalam berbagai aktifitas. 6. Menjelaskan mekanisme fisiologi tubuh manusia dalam mempertahankan homeostasis tubuh.
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang konsep biologi, fisika, biokimia, gizi dengan memperhatikan lingkungan dan etika keilmuan, serta konsep-konsep anatomi dan fisiologi manusia dalam mempertahankan homeostasis tubuh.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	Diskusi terfasilitasi, SGD, Case Studi Simulasi dan Demonstrasi
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas, Makalah, Presentasi, Tugas Individu, <i>Soft Skill</i>
PJMK DOSEN	Dr. Kusnanto.S.Kp., M.Kes
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cameron, JR, Skofronick J.G., Grant R.M. (2006). Fisika Tubuh Manusia, (edisi kedua). Penerjemah: Lamyarni. Jakarta: PT. Sagung Seto. 2. Drake R., Vogl A.W., Mitchell A.W.M. (2014). <i>Gray Dasar-Dasar Anatomi</i>. Edisi Bahasa Indonesia 1. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd. 3. Gabriel, J.F. (1996). <i>Fisika Kedokteran</i>. Jakarta: EGC. 4. Gartner L.P., Hiatt J.L. (2014). <i>Buku Ajar Berwarna Histologi</i>. Edisi Bahasa Indonesia 3. Saunders: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd. 5. Geneser F. (1994). Buku teks histology. (F. A. Gunawijaya, E. Kartawiguna, H. Arkeman, penerjemah). Jakarta: Binarupa aksara (sumber asli diterbitkan 1993). 6. Grodner M., Escott-Stump S., Dorner S. (2016). <i>Nutritional Foundations and Clinical Applications: A Nursing Approach</i>. 6th edition. Mosby:Elsevier Inc 7. Gropper S.S, Smith J.L., Groff J.L. (2004). <i>Advanced nutrition and human metabolism</i>. 4th ed. Wadsworth, Inc. 8. Hall E. (2014). <i>Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran</i>. Edisi Bahasa Indonesia 12. Saunders: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd. 9. Leeson C.R., Leeson T.S., Paparo A.A. (1993). Atlas berwarna histologi (Y. Tambayong, Isnani A. S., F.A. Gunawijaya, penerjemah). Jakarta: Binarupa aksara (sumber asli diterbitkan 1990). 10. Mader SS (2012). <i>Human Biology, 12th edition</i>. USA: The McGraw-Hill Publishing Company.

	<ol style="list-style-type: none"> 11. Martini (2001). <i>Fundamentals of anatomy and physiology (5th ed.)</i>. Ch 23, pp 814-844. New Jersey: Prentice-Hall, Inc. 12. Paulsen, D. F. (1996). <i>Basic histology, (3rd ed.)</i>. Ch 17, pp 218-229. Connecticut: Appleton & Lange. 13. Potter, P.A., Perry, A.G., Stockert P., Hall A. (2014). <i>Essentials for Nursing Practice</i>. 8th Ed. Mosby: Elsevier Inc. 14. Rosdahl, C. B. (1999). <i>Textbook of basic nursing</i>. 7th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. 15. Rohen J.W., Yokochi C., Drecoll E.L. (2002). <i>Atlas anatomi manusia: kajian fotografik tubuh manusia</i> (Y. Joko S., penerjemah). Jakarta: penerbit buku kedokteran EGC (sumber asli diterbitkan 2002). 16. Sherwood, L. (2012). <i>Human physiology: From cells to systems</i>, (8th ed.). California: Thomson Learning. 17. Tortora, G.J. & Derrickson, B.H. (2011). <i>Principles of anatomy and physiology</i>. New York: Harper Collins Publisher Inc. 18. Waugh A., Grant A., Nurachmah E., Angriani R. (2011). <i>Dasar-dasar Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson</i>. Edisi Indonesia 10. Elsevier (S) Pte Ltd. 19. Waugh A., Grant A. (2014). <i>Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross and Wilson</i>. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
--	--

Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia

NAMA KULIAH	MATA	Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia
KODE KULIAH	MATA	KPD
BEBAN STUDI		4 sks
SEMESTER		3
MK PRASYARAT		-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang konsep dasar pemenuhan kebutuhan dasar manusia 2. Menjelaskan pemenuhan kebutuhan oksigenasi; 3. Menjelaskan pemenuhan kebutuhan cairan, elektrolit dan keseimbangan cairan-elektrolit; 4. Menjelaskan pemenuhan kebutuhan nutrisi; 5. Menjelaskan pemenuhan kebutuhan eliminasi; 6. Menjelaskan pemenuhan kebutuhan aktivitas dan latihan; 7. Menjelaskan pemenuhan kebutuhan kebersihan dan perawatan diri. 8. Menjelaskan pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur; 9. Menjelaskan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman dan aman;
DESKRIPSI MATA KULIAH		Mata kuliah ini membahas tentang berbagai konsep, prinsip dan keterampilan klinis keperawatan untuk membantu memenuhi berbagai kebutuhan manusia yang mencakup kebutuhan oksigenasi, kebutuhan cairan, elektrolit dan keseimbangan cairan-elektrolit, kebutuhan nutrisi, kebutuhan eliminasi, kebutuhan aktivitas dan latihan, kebutuhan kebersihan dan perawatan diri, kebutuhan istirahat dan tidur, kebutuhan rasa nyaman dan aman;
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>		Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN		Diskusi terfasilitasi, SGD dan case studi
MEDIA PEMBELAJARAN		LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR		UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, <i>soft skill</i>
PJMK DOSEN		Tim Keperawatan Dasar
REFERENSI		<ol style="list-style-type: none"> 1. Daniels. 2010. <i>Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making</i>. New York. Delmar Cengage Learning 2. Derrickson B. 2013. <i>Essentials of Anotomy Physiology</i>. Singapore. John Willey & Sons, Inc. 3. Koziel, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). <i>Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice</i>. New Jersey: Prentice Hall Health. 4. Lynn, P (2011). <i>Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skills</i>. 3rd ed. Wolter Kluwer, Lippincott Williams & Wilkins. Philadelphia. 5. Mosby. (2014). <i>Mosby's Nursing Video Skills DVD Package: Basic, intermediate and advanced</i>. 4th Edition. Mosby: Elsevier Inc. 6. Potter, P.A. & Perry, A.G. (2010). <i>Fundamental Keperawatan (3-vol set)</i>. Edisi Bahasa Indonesia 7. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd. 7. Potter, P.A., Perry, A.G., Stockert P., Hall A. (2014). <i>Essentials for Nursing Practice</i>. 8th Ed. St. Louis, Missouri: Mosby Elsevier.

Keterampilan dasar Keperawatan

NAMA MATA KULIAH	Keterampilan Dasar Keperawatan
KODE MATA KULIAH	KPD
BEBAN STUDI	3 sks
SEMESTER	3
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu : 1. Menguraikan proses keperawatan sebagai metoda ilmiah dalam pemberian asuhan keperawatan, meliputi: pengkajian, diagnose keperawatan, rencana tindakan, implementasi dan evaluasi 2. Menjelaskan system pendokumentasian dalam keperawatan
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang proses keperawatan sebagai metoda ilmiah dalam pemberian asuhan keperawatan, meliputi: pengkajian, diagnose keperawatan, rencana tindakan, implementasi dan evaluasi serta system pendokumentasian dalam keperawatan
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	Diskusi terfasilitasi, SGD dan case studi
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, soft <i>skill</i>
PJKM DOSEN	Tim Keperawatan Dasar
REFERENSI	1. Aiken, T.D. (2004). <i>Legal, Ethical, and Political Issues in Nursing</i> . 2 nd Ed. Philadelphia: F.A. Davis Company. 2. Bertens, K. (2002). <i>Etika</i> . Jakarta. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. 3. Daniels. 2010. <i>Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making</i> . New York. Delmar Cengage Learning 4. Potter, P.A. & Perry ,A.G. (2010). <i>Fundamental Keperawatan (3-vol set)</i> .Edisi Bahasa Indonesia 7 Edition.Elsevier (Singapore) Pte.Ltd. 5. Kozier, B., Erb, G.,Berwan, A.J., & Burke,K. (2008). <i>Fundamentals of Nursing:Concepts, Process, and Practice</i> . New Jersey: Prentice Hall Health. 6. Kode Etik Perawat Indonesia 7. Peraturan Presiden RI nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional 8. Sistem Kesehatan Nasional dan Pelayanan Keperawatan, Kemenkes RI 9. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan 10. Undang-undang RI nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan

Komunikasi Terapeutik Keperawatan

NAMA KULIAH	MATA KULIAH	Komunikasi terapeutik Keperawatan
KODE KULIAH	MATA KULIAH	SOK
BEBAN STUDI		3 sks
SEMESTER		3
MK PRASYARAT		-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis konsep komunikasi umum dalam membina hubungan interpersonal dengan individu dalam berbagai situasi dan kondisi. 2. Menganalisis konsep komunikasi efektif dalam membina hubungan interpersonal 3. Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi komunikasi 4. Menganalisis pengaruh latar belakang sosial budaya dalam berkomunikasi 5. Menganalisis konsep komunikasi dalam konteks pelayanan kesehatan khususnya komunikasi multidisiplin 6. Menganalisis <i>trend</i> dan <i>issue</i> dalam komunikasi kesehatan 7. Mensimulasikan komunikasi efektif dalam hubungan interpersonal dengan klien, keluarga, kelompok, sesama perawat dan tenaga kesehatan lainnya.
DESKRIPSI KULIAH	MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip komunikasi umum beserta aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan secara umum dan secara khusus dalam memberikan asuhan keperawatan yang diperuntukkan bagi individu, kelompok, keluarga dan masyarakat, serta dalam tim kesehatan untuk berbagai tatanan baik praktik klinis maupun komunitas. Selain itu, dibahas pula <i>trend</i> dan <i>issue</i> yang berkaitan dengan perkembangan komunikasi dalam bidang kesehatan.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>		Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN		Diskusi terfasilitasi, SGD, demonstrasi dan, simulasi.
MEDIA PEMBELAJARAN		LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, <i>soft skill</i>
PJKM DOSEN		Tim Keperawatan Dasar
REFERENSI		<ol style="list-style-type: none"> 1. Antai-Otong, D (2008). <i>Nurse-Client Communication: A Life Span Approach</i>. United Kingdom: Jones and Barlett Publishers. 2. Bateman, T. (2011). <i>Nursing Team Dynamics: Communication, Culture, Collaboration. Thesis</i>, Canada: Library and Archives. Diakses dari proquest dissertation and Thesis 3. Berman, A., Snyder, S.J., Koziar, B., & Erb, G.(2008). <i>Fundamental of Nursing, Concept, process and practice</i>, 8ed. USA:Pearson Education, Inc 4. Jones, L (2009). The healing relationship. <i>Nursing Standart</i>, 24 (3): 64. 5. Hockenberry, M.J. & Wilson,D. (2011). <i>Wong’s Nursing care of Infant and children</i>. 9ed. Canada: Elsevier Mosby . 6. Leininger, M. & Mc Farland, M.R. (2006). <i>Culture Care Diversity and Universality: a Worldwide Nursing Theory</i>. Canada: Jones and Bartlett Publisher. 7. Stickley, T. & Freshwater, D. (2006). The art of listening in the rherapeutic relationship. <i>Mental health practice</i>, 9 (5): 12-18. 8. Taylor C. (1993). <i>Fundamental of Nursinng: The Art and Science of Nursing Care</i>. Philadelphia : Lippincott – Raven Publisher.

	9. Suryani (2014). <i>Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik</i> . Jakarta: EGC
--	---

Keperawatan Dewasa Sistem endokrin, pencernaan, perkemihan, dan imunologi

NAMA MATA AJAR	Keperawatan Dewasa sistem endokrin, pencernaan, perkemihan, dan imunologi
KODE MATA AJAR	KPB
BEBAN STUDI	4 sks (3T, 1P)
SEMESTER	4
MA PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	<p>Setelah menyelesaikan pembelajaran Keperawatan Medikal Bedah I, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya akan mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan kasus gangguan sistem pencernaan, perkemihan, muskuloskeletal, integumen, persepsi-sensori, dan persarafan dengan memperhatikan aspek legal, etis serta fungsi advokasi perawat. 2. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada klien dewasa dengan kasus gangguan sistem pencernaan, perkemihan, muskuloskeletal, integumen, persepsi-sensori, dan persarafan pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif. 3. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada klien dengan kasus gangguan sistem pencernaan, perkemihan, muskuloskeletal, integumen, persepsi-sensori, dan persarafan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis. <p>Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah klien dengan gangguan sistem pencernaan, perkemihan, muskuloskeletal, integumen, persepsi-sensori, dan persarafan.</p>
DESKRIPSI MATA KULIAH	<p>Mata kuliah ini membahas tentang pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem pencernaan, perkemihan, muskuloskeletal, integumen, persepsi-sensori, dan persarafan. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem pencernaan, perkemihan, muskuloskeletal, integumen, persepsi-sensori, dan persarafan berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, nutrisi, bedah dan rehabilitasi. Gangguan sistem tersebut meliputi gangguan peradangan, kelainan degeneratif, keganasan dan trauma, yang termasuk dalam 10 kasus terbesar baik lokal, regional, nasional dan internasional. Lingkup bahasan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien. Intervensi keperawatan meliputi terapi modalitas keperawatan pada berbagai kondisi.</p>
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan berpikir kritis
METODE PEMBELAJARAN	Diskusi terfasilitasi, SGD, praktikum/simulasi dan <i>case study</i>
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD, video
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, tugas makalah (presentasi), tugas individual, <i>soft skill</i>
PJMK DOSEN	Tim KMB
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Grodner M., Escott-Stump S., Dorner S. (2016) <i>Nutritional Foundations and Clinical Applications: A Nursing Approach</i>. 6th edition. Mosby: Elsevier Inc. 2. Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Maas, M. L. & Swanson, S. (2012). <i>NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions: Supporting Critical Reasoning and Quality Care</i>, 3rd edition. Mosby:Elsevier Inc. 3. Hall E. (2014). <i>Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran</i>. Edisi Bahasa Indonesia 12. Saunders: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd. 4. Huether S.E. and McCance K.L. (2016) <i>Understanding Pathophysiology</i>. 6th edition. Mosby: Elsevier Inc.

	5. Lewis S. L., Dirksen S. R., Heitkemper M. M., Bucher L. (2014). <i>Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems</i> . 9 th edition. Mosby: Elsevier Inc.
--	--

Keperawatan Maternitas

NAMA MATA KULIAH	Keperawatan Maternitas
KODE MATA KULIAH	KPO
BEBAN STUDI	4 sks (2T, 2P)
SEMESTER	4
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah mengikuti perkuliahan keperawatan maternitas 1 mahasiswa mampu menyusun asuhan keperawatan yang komprehensif sesuai dengan standar dan kode etik perawat pada klien dengan kasus gangguan system reproduksi perempuan
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif dan memperhatikan aspek legal dan etis dengan pokok bahasan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan falsafah keperawatan maternitas 2. Anatomi dan fisiologi sistem reproduksi perempuan 3. Konsep Kesehatan Reproduksi Remaja 4. Konsep dan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem reproduksi perempuan
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	berpikir kritis, kerja sama.
METODE PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi terfasilitasi 2. <i>Small group discussion</i> 3. Simulasi 4. <i>Self Directed Learning</i> 5. <i>Project based learning (PjBL)</i>
MEDIA PEMBELAJARAN	Computer, LCD, microphone.
PENILAIAN HASIL BELAJAR	<ol style="list-style-type: none"> 1. UTS 2. UAS 3. Penugasan 4. <i>Softskill</i>
PJMK DOSEN	Tim Keperawatan Maternitas
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dungan, Jeffrey S., Shulman, Lee P., 2012. Year Book of Obstetrics, Gynecology, and Women's Health. Elsevier, Mosby 2. Gilbert, Elizabeth Stepp. 2011. Manual of High Risk Pregnancy and Delivery. Fifth edition. Elsevier, Mosby 3. Hasyim, Aminah., Sood, Mini., Padubdri, VG. 2008. Obstetric Nursing, Oxford University, New York 4. Leifer. 2011. Introduction to Maternity and Pediatric Nursing. 6th edition. Elsevier, Saundaers. 5. Lowdermilk, Perry, Cashion, dan Alden. 2012. Maternity and Women's Health Care. Elsevier, Mosby 6. Lowdermilk, Perry. 2007. Maternity and Women's Health Care. Edition 9. Elsevier, Mosby 7. Murray & McKinney. 2010 Foundation of Maternal, Newborn, and Women's Health Nursing. 5th edition. Elsevier, Saunders

	<p>8. Perry, Hockenberry, Lowdermilk, dan Wilson. 2010. Maternal Child Nursing Care. 4th edition. Elsevier, Mosby</p> <p>9. Piliteri, Adele. 2010. Maternal and Child Health Nursing: care of the childbearing and childrearing family. Lippincott Williams & Wilkins</p>
--	--

Keperawatan Anak sehat dan sakit akut

NAMA KULIAH	MATA	Keperawatan Anak Sehat dan sakit akut
KODE KULIAH	MATA	KPA
BEBAN STUDI		3 sks (2T, 1P)
SEMESTER		4
MK PRASYARAT		-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		<p>Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan kepada anak sehat /keluarganya dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis, menggunakan komunikasi terapeutik dan memperhatikan aspek budaya, menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik 2. Melakukan simulasi asuhan keperawatan kepada anak sakit akut serta keluarganya dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis, menggunakan komunikasi terapeutik dan memperhatikan aspek budaya dan menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik 3. Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan baik mandiri maupun kolaborasi pada anak sehat/sakit akut dengan menerapkan konsep ilmu dasar keperawatan dan ilmu keperawatan dasar sesuai SOP serta menerapkan prinsip <i>atraumatic care</i>, legal dan etis. 4. Mampu memberikan simulasi pendidikan kesehatan kepada anak/ keluarga sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier. 5. Mampu menjalankan fungsi advokasi bagi anak/ keluarga pada berbagai kasus untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya
DESKRIPSI KULIAH	MATA	<p>Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sehat ataupun sakit akut, di masyarakat ataupun di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif.</p> <p>Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang membantu mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan profesional (holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien/ keluarganya dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik.</p>
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>		Disiplin, jujur, dan kerjasama
METODE PEMBELAJARAN		DL, PjBL, demonstrasi, <i>Role play</i> , Lecture, SGD, case studi, praktikum
MEDIA PEMBELAJARAN		LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR		UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, <i>soft skill</i>
PJMK DOSEN		Tim Keperawatan Anak
REFERENSI		<ol style="list-style-type: none"> 1. Burn, C.E., Dunn, A.M., Brady, M.A., Starr N.B., Blosser C.G. (2013). <i>Pediatric Primary Care</i>. 5th edition. Saunders: Elsevier Inc. 2. Ball, J.W., Bindler, R.C., and Cowen, K.J., (2010). <i>Child Health Nursing. Partnering with children and families (second edition)</i>. New Jersey, Pearson Education Ltd. 3. Hockenberry, M.J. & Wilson, D. (2013). <i>Wong's Essentials of Pediatric Nursing</i>. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.

- | | |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none">4. Hockenberry, M.J. & Wilson, D. (2014). <i>Wong's Nursing Care of Infant and Children</i>. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.5. Marcdante K.J., Kliegman R.M., Jenson H.B., Behrman R.E., IDAI (2014) <i>Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial</i>, Edisi Indonesia6. Mott, S.R. et.al, (1990). <i>Nursing Care of Children and Families</i>. Redwood city : Addison Wesley.7. Pillitteri, A., (1999). <i>Maternal & Child Health Nursing : Care of The Childbearing & Childrearing Family</i>. Third Edition. Philadelphia : J.B. Lippincott.8. Pott, NL., and Mandleco, BL., (2002). <i>Pediatric Nursing : Caring for Children and Their Families</i>. United State : Thomson Learning. |
|--|--|

Keperawatan Kesehatan Jiwa dan psikososial

NAMA MATA KULIAH	Keperawatan Jiwa dan psikososial
KODE MATA KULIAH	KPJ
BEBAN STUDI	3 sks (2T, 1 P)
SEMESTER	4
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	<p>Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis sejarah keperawatan jiwa dan Trend serta isu dalam keperawatan jiwa global 2. Menganalisis Konseptual model dalam keperawatan jiwa termasuk prevensi primer, sekunder dan tertier 3. Menganalisis proses terjadinya gangguan jiwa dalam perspektif keperawatan jiwa 4. Menganalisis peran dan fungsi perawat jiwa dankolaborasi interdisiplin dalam kesehatan dan keperawatan jiwa 5. Menerapkan proses keperawatan jiwa, prinsip-prinsip legal etis dan lintas budaya dalam asuhan keperawatan keperawatan jiwa 6. Melakukan simulasi asuhan keperawatan klien dengan masalah psikososial: Kecemasan, gangguan konsep diri, kehilangan, ketidakberdayaan, keputusan dan distres spiritual 7. Melakukan simulasi asuhan keperawatan klien yang mengalami perilaku kekerasan dan resiko bunuh diri 8. Melakukan simulasi asuhan keperawatan klien yang mengalami waham dan halusinasi 9. Melakukan simulasi asuhan keperawatan klien yang mengalami harga diri rendah dan isolasi sosial 10. Melakukan simulasi asuhan keperawatan klien yang mengalami defisit perawatan diri 11. Melakukan simulasi asuhan keperawatan klien kelompok khusus: Psikotik Gelandangan
DESKRIPSI MATA KULIAH	<p>Mata kuliah ini membahas tentang konsep – konsep dan prinsip – prinsip serta trend dan isu kesehatan dan keperawatan jiwa. Dalam mata kuliah ini juga dibahas tentang klien sebagai sistem yang adaptif dalam rentang respons sehat jiwa sampai ganggua jiwa, psikodinamika, terjadinya masalah kesehatan/keperawatan jiwa yang umum di Indonesia. Upaya keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tertier terhadap klien dengan masalah psikososial dan spiritual merupakan focus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam koteks keluarga, asuhan keperawatan pada klien yang mengalami gangguan jiwa. Recovery dari gangguan jiwa dengan pendekatan holistik dan person-centered care merupakan fokus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam koteks keluarga dan penerapan terapi modalitas keperawatan. Asuhan keperawatan jiwa pada kelompok khusus serta pada klien pengguna NAPZA juga merupakan bahasan pada mata kuliah ini. Pengalaman belajar ini akan berguna dalam memberikan pelayanan/asuhan keperawatan jiwa dan integrasi keperawatan jiwa pada area keperawatan lainnya</p>
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	DL, PjBL, demonstrasi, <i>Role play</i> , Lecture, SGD, case studi, telaah jurnal
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD

PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, soft skill
PJMK DOSEN	Tim Keperawatan Jiwa
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Carson, V.B. (2000). <i>Mental Health Nursing: The nurse-patient journey</i>. (2th ed.). Philadelphia: W.B. Saunders Company 2. Fortinash, K..M., &Holoday W. P.A., (2006), <i>Pscyciatric nursing care plans</i>, St. Louis, Mosby Your Book. 3. Frisch N.,& Frisch A. (2011). <i>Psychiatric mental health nursing</i>. 4 ed. Australia: Delmar CENGAGE learning 4. Gail Williams, Mark Soucy. (2013). <i>Course Overview - Role of the Advanced Practice Nurse & Primary Care Issues of Mental Health/Therapeutic Use of Self</i> . School of Nursing, The University of Texas Health Science Center at San Antonio 5. Halter MJ. (2014). <i>Varcarolis' Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: A Clinical Approach</i>. 7th edition. Saunders: Elsevier Inc. 6. Marry Ann Boyd.(2002).<i>Psychiatric Nursing Contemporary Practice</i>, second edition. 7. Nanda. (2005). <i>Nursing Diagnosis' definition & Clasificatian</i>. Nanda International. 8. Noren Cavan Frisch & Lawrence E Frisch.(2007).<i>Psychiatric Mental Health Nursing</i>, third edition.New York:Thomson Delmar Learning. 9. Sheila L. Videbeck.(2011).<i>Psychiatric Mental Health Nursing</i>, fifth edition. Philadelphia:Wolters Kluwer, Lippincot William & Wilkins. 10. Stuart, G.W.T., Keliat B.A., Pasaribu J. (2016). <i>Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart</i>. Edisi Indonesia 10. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd. 11. Twosend, Mary C. (2009). <i>Psychiatric Mental Health Nursing: Concept of Care in Evidance Based Practise (6thEd)</i>. F.A. davis Company.

Konsep Keperawatan Komunitas

NAMA MATA KULIAH	Konsep Keperawatan Komunitas
KODE MATA KULIAH	KPC
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	4
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu <ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan asuhan keperawatan komunitas dalam rentang sehat-sakit. 2. Menyusun rencana asuhan keperawatan komunitas fokus pada peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit minimal pada area sekolah dan kesehatan kerja tersebut dengan menggunakan langkah proses keperawatan komunitas dan pelaksanaannya menggunakan pembelajaran berbasis projek Pengabdian Masyarakat. 3. menyusun rencana asuhan keperawatan komunitas fokus pada promotif
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata Kuliah ini membahas tentang konsep dasar kesehatan dan keperawatan komunitas, program-program kesehatan/kebijakan pemerintah dalam menanggulangi masalah kesehatan prioritas di Indonesia, proses asuhan keperawatan komunitas, asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas, asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas dalam konteks pelayanan kesehatan utama dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan, jaminan mutu layanan keperawatan komunitas dan isu/ kecenderungan dalam keperawatan komunitas, dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias, berfikir kritis, kerjasama
METODE PEMBELAJARAN	DL, demonstrasi, <i>Role play</i> , Diskusi terfasilitasi, SGD, praktikum, praktek lapangan, case studi, telaah jurnal, e-learning
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD, Modul, AULA
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, soft <i>skill</i>
PJMK DOSEN	Tim Keperawatan Komunitas
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ajzen, I. 2011. Behavioral interventions: Design and evaluation guided by the theory of planned behavior. In M. M. Mark, S. I. Donaldson, & B. C. Campbell (Eds.), <i>Social psychology for program and policy evaluation</i> (pp. 74-100). New York: Guilford. 2. Allender, et al. 2011. <i>Community health nursing: promoting and protecting the public's health, 7th edition</i>. USA: Lippincott Williams & Wilkins. (Ruang Baca Henderson) 3. Anderson & Mc Farlane. 2011. <i>Community as Partner: Theory and Practice in Nursing, 6th edition</i>. USA: Lippincott Williams & Wilkins. (Ruang Baca Henderson) 4. Bandura, A. (1989). Social cognitive theory. In R. Vasta (Ed.), <i>Annals of child development. Vol. 6. Six theories of child development</i> (pp. 1-60). Greenwich, CT: JAI Press.

5. Departemen Kesehatan RI. 2009. Promosi kesehatan, komitmen global dari Ottawa-Jakarta-Nairobi menuju rakyat sehat. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan, Depkes RI bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku-FKM UI.
6. Ferry & Makhfudli. 2009. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta : Salemba Medika.
7. Kotler dan Lee. 2007. *Social marketing: influencing behavior for good*. London: SAGE Publication
8. Leddy, S.K. 2006. *Health promotion mobilizing*. Philadelphia: Davis Company.
9. Lucas dan Lloyd. 2005. *Health promotion evidence and experience*. London: SAGE Publications.
10. Notoatmojo, S. 2010. *Promosi kesehatan: teori dan aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
11. Nies, M.A., McEwen M. 2014. *Community/Public Health Nursing*. 6th edition. Saunders: Elsevier Inc.
12. Ridwan, M. 2009. Promosi kesehatan dalam rangka perubahan perilaku. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, Volume 2 Nomor 2, hal 71-80.
13. Pender, N. 2011. *The health promotion model, manual*. Retrieved February 4, 2012, from nursing.umich.edu: <http://nursing.umich.edu/faculty-staff/nola-j-pender>.
14. Rogers. 2003. *Diffusion of Innovations*. Fifth Edition. Free Press, New York, p221
15. Siagian, S. 2004. *Teori motivasi dan aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
16. Stanhope M. & Lancaster J. 2013. *Foundation of Nursing in the Community: Community-Oriented Practice*, 4th edition. Mosby:Elsevier Inc. (Ruang Baca Henderson)
17. Yun, *et al.* 2010. The role of social support and social networks in smoking behavior among middle and older aged people in rural areas of South Korea: A cross-sectional study. *BMC Public Health*: 10:78.

Metodologi Penelitian

NAMA MATA KULIAH	Metodologi Penelitian
KODE MATA KULIAH	PNN497
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	4
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu menyusun proposal penelitian dengan baik dan benar.
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang konsep penelitian, perkembangan penelitian keperawatan, proses penelitian, dimensi penelitian, prosedur pemilihan uji hipotesis, statistik deskriptif, uji hipotesis komparatif, uji hipotesis variabel kategorikal, uji korelasi, proposal penelitian, etika penelitian, dan penulisan hasil penelitian
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	DL, Diskusi terfasilitasi, SGD, telaah jurnal
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, soft <i>skill</i>
PJKM DOSEN	Tim Metodologi Riset
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Grove, S.K., Gray J.R., Burns, N. 2014. <i>Understanding Nursing Research: Building an Evidence-Based Practice</i>. 6th. edition. Saunders: Elseiver Inc 2. Lwanga. S.K, Lemeshow. S., 1991. <i>Sample Size Determination in Health Studies</i>, WHO. Genewa 3. Polit. D.F., Bect. C.T., 2010. <i>Essentials of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice</i>, 6th edition. Lippincott William and Wilkins 4. The International Council of Nurses. 2010. <i>Improving Health Through Nursing Research, 1th. Edition</i>, A. John Wiley & Sons. Ltd. Publication. 5. Tench, M.R., Taylor,B., Kermode, S., Robert, K.,2011. <i>Research in Nursing; Evidence for Best Practice</i>. 4th edition. Cengage Learning.

Biostatistik

NAMA MATA KULIAH	Biostatistik
KODE MATA KULIAH	MAS111
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	4
MK PRASYARAT	
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu 1. Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram, grafik sesuai data yang diolah. 2. Mampu menggunakan uji statistik yang sesuai dengan jenis data yang diolah.
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip statistik, tingkat-tingkat pengukuran, penyajian grafis, ukuran deskriptif dari ringkasan statistik, disperse dan asosiasi statistika inferensial, tes hipotesa dan aplikasi dalam menafsirkan literatur riset keperawatan.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	DL, Diskusi terfasilitasi, SGD, case studi, telaah jurnal
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, soft <i>skill</i>
PJKM DOSEN	Tim Keperawatan Dasar, KMB, Kritis, dan Komunitas
REFERENSI	1. Sabri, L & Hastono, S.P.,(2007). <i>Statistik kesehatan</i> . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2. Kuzma. J. W., (1984). <i>Basic statistical for health sciences</i> . California : MayfieldPublishing Company 3. Moore, D, S., (2000). <i>The Basic practice of statistics</i> . New York: W.H. Freeman andCompany 4. Salkind, N.J. (2000). <i>Statistics for people who hate statistics</i> . USA: Sage Publications Inc

Sistem Informasi Keperawatan

NAMA MATA KULIAH	Sistem Informasi Keperawatan
KODE MATA KULIAH	SII206
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	4
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu 1. Menjelaskan teori dan konsep teknologi informasi, sistem informasi secara umum dan untuk keperawatan 2. Menjelaskan trend dan isue sistem Informasi dalam teknologi informasi secara umum dan teknologi informasi bagi keperawatan
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan ruang lingkup sistem informasi yang dipergunakan dalam keperawatan, peranan teknologi informasi, manajemen sistem informasi keperawatan, dan aplikasi sistem informasi dalam pelayanan keperawatan.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan berpikir kritis
METODE PEMBELAJARAN	Diskusi terfasilitasi, SGD dan case studi
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, soft <i>skill</i>
PJKM DOSEN	Tim Keperawatan Dasar
REFERENSI	1. Heardman, H et.al. (2012). <i>NANDA international nursing diagnoses: Definitions & classification 2012–2014</i> . John Wiley & Sons Inc:USA 2. Indrajit, E (2001). <i>Management System Information and Information Technology</i> . Jakarta: Gramedia group 3. Marquis.B.L and Huston,C.J (2014). <i>Leadership roles and management functions in Nursing</i> . Philadelphia: Lippincott 4. Saba, K., (2001). <i>Essentials of computer for nurses</i> . USA: Mc.Graw-Hill Comp.

Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan

NAMA KULIAH	MATA	Psikososial dan Budaya Dalam Keperawatan
KODE KULIAH	MATA	KPD202
BEBAN STUDI		2 sks
SEMESTER		4
MK PRASYARAT		-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan berbagai konsep psikososial dalam praktik keperawatan yang mencakup konsep diri, kesehatan spiritual, seksualitas, stress adaptasi dan konsep kehilangan, kematian dan berduka. 2. Menjelaskan konsep teoritis antropologi kesehatan dalam pemberian asuhan keperawatan yang peka budaya kepada pasien 3. Menjelaskan konsep teoritis keperawatan transkultural dalam pemberian asuhan keperawatan yang peka budaya kepada pasien
DESKRIPSI KULIAH	MATA	Mata kuliah ini membahas tentang konsep-konsep psikososial dalam praktik keperawatan yang mencakup konsep diri, kesehatan spiritual, seksualitas, stress adaptasi dan konsep kehilangan, kematian dan berduka konsep teoritis antropologi kesehatan yang mencakup pembahasan terkait kebudayaan secara umum, kebudayaan rumah sakit, etiologi penyakit ditinjau dari kebudayaan dan persepsi sehat sakit serta respon sehat sakit berbasis budaya. Selain itu juga membahas tentang konsep teoritis transkultural dalam keperawatan yang mencakup perspektif transkultural dalam keperawatan, teori <i>culture care</i> Leininger, pengkajian budaya dan aplikasi keperawatan transkultural pada berbagai masalah kesehatan dan sepanjang daur kehidupan manusia.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>		Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN		Diskusi terfasilitasi, SGD dan case studi
MEDIA PEMBELAJARAN		LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	HASIL	UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, soft <i>skill</i>
PJKM DOSEN		Tim Keperawatan Dasar, KMB, Kritis, dan Komunitas
REFERENSI		<ol style="list-style-type: none"> 1. Andrew, MM & Boyle, J.S (2008). <i>Transcultural Concepts in Nursing Care</i>. 5th ed. Lippincott, USA 2. Foster, George M. and B.G. Anderson (2006). <i>Antropologi kesehatan</i>. Terjemahan Prianti Pakan Suryadarma & Meutia F. Hatta Swasono. Jakarta: UI Press. 3. Leininger, MM & McFarland, MR. (2006). <i>Culture Care Diversity and Universality: A worldwide Nursing Theory</i>. 2th ed. Jones & Bartlett Publisher. 4. Sagar, P. (2012). <i>Transcultural Nursing Theory and Models: Application in nursing education, practice and administration</i>.

Keperawatan Psikiatri

NAMA MATA KULIAH	Keperawatan Psikiatri
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	3 sks
SEMESTER	5
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	<p>Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisa pelayanan keperawatan jiwa pada situasi bencana 2. Melakukan simulasi askep Sehat Jiwa sepanjang rentang kehidupan: ibu hamil, bayi, toddler, prasekolah, usia sekolah, remaja, dewasa, lansia 3. Melakukan simulasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus, korban pemerkosaan, Korban KDRT, Korban trafficking, Narapidana, Anak jalanan 4. Menganalisis konsep <i>recovery</i> dan <i>supportive environment</i> dalam perawatan klien gangguan jiwa 5. Mengaplikasikan manajemen pelayanan keperawatan jiwa profesional klinik dan komunitas 6. Mensimulasikan terapi modalitas dalam keperawatan Jiwa
DESKRIPSI MATA KULIAH	<p>Mata kuliah ini membahas tentang konsep – konsep dan prinsip – prinsip serta trend dan isu kesehatan dan keperawatan jiwa. Dalam mata kuliah ini juga dibahas tentang klien sebagai sistem yang adaptif dalam rentang respons sehat jiwa sampai gangguan jiwa, psikodinamika, terjadinya masalah kesehatan/keperawatan jiwa yang umum di Indonesia. Upaya keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tertier terhadap klien dengan masalah psikososial dan spiritual merupakan focus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga, asuhan keperawatan pada klien yang mengalami gangguan jiwa. Recovery dari gangguan jiwa dengan pendekatan holistik dan person-centered care merupakan fokus dalam mata kuliah ini, termasuk hubungan terapeutik secara individu dan dalam konteks keluarga dan penerapan terapi modalitas keperawatan. Asuhan keperawatan jiwa pada kelompok khusus serta pada klien pengguna NAPZA juga merupakan bahasan pada mata kuliah ini. Pengalaman belajar ini akan berguna dalam memberikan pelayanan/asuhan keperawatan jiwa dan integrasi keperawatan jiwa pada area keperawatan lainnya</p>
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	DL, PjBL, demonstrasi, <i>Role play</i> , Lecture, SGD, case studi, telaah jurnal
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, <i>soft skill</i>
PJMK DOSEN	Tim Keperawatan Dasar, KMB, Kritis, dan Komunitas
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Carson, V.B. (2000). <i>Mental Health Nursing: The nurse-patient journey</i>. (2th ed.). Philadelphia: W.B. Saunders Company 2. Fortinash, K..M., &Holoday W. P.A., (2006), <i>Psyciatric nursing care plans</i>, St. Louis, Mosby Your Book. 3. Frisch N.,& Frisch A. (2011). <i>Psychiatric mental health nursing</i>. 4 ed. Australia: Delmar CENGAGE learning 4. Gail Williams, Mark Soucy. (2013). <i>Course Overview - Role of the Advanced Practice Nurse & Primary Care Issues of Mental Health/Therapeutic Use of</i>

	<p><i>Self</i> . School of Nursing, The University of Texas Health Science Center at San Antonio</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Halter MJ. (2014). <i>Varcarolis' Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: A Clinical Approach</i>. 7th edition. Saunders: Elsevier Inc. 6. Marry Ann Boyd.(2002).<i>Psychiatric Nursing Contemporary Practice</i>, second edition. 7. Nanda. (2005). <i>Nursing Diagnosis' definition & Clasificatian</i>. Nanda International. 8. Noren Cavan Frisch & Lawrence E Frisch.(2007).<i>Psychiatric Mental Health Nursing</i>, third edition.New York:Thomson Delmar Learning. 9. Sheila L. Videbeck.(2011).<i>Psychiatric Mental Health Nursing</i>, fifth edition. Philadelphia:Wolters Kluwer, Lippincot William & Wilkins. 10. Stuart, G.W.T., Keliat B.A., Pasaribu J. (2016). <i>Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart</i>. Edisi Indonesia 10. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd. 11. Twosend, Mary C. (2009). <i>Psychiatric Mental Health Nursing: Concept of Care in Evidance Based Practise (6thEd)</i>. F.A. davis Company.
--	---

Keperawatan Anak Kasus Kronik dan kegawatdaruratan

NAMA KULIAH	MATA	Keperawatan Anak Kasus Kronik dan kegawatdaruratan
KODE KULIAH	MATA	KPA
BEBAN STUDI		3 sks
SEMESTER		5
MK PRASYARAT		-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		<p>Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan simulasi asuhan keperawatan kepada anak sehat/ keluarganya dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis, menggunakan komunikasi terapeutik dan memperhatikan aspek budaya, menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik 2. Melakukan simulasi asuhan keperawatan kepada anak sakit kronis/ terminal serta keluarganya dengan mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis, menggunakan komunikasi terapeutik dan memperhatikan aspek budaya dan menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik 3. Mampu mendemonstrasikan intervensi keperawatan baik mandiri maupun kolaborasi pada anak sakit kronis/terminal dengan menerapkan konsep ilmu dasar keperawatan dan ilmu keperawatan dasar sesuai SOP serta menerapkan prinsip <i>atrauma care</i>, legal dan etis. 4. Mampu memberikan simulasi pendidikan kesehatan kepada anak/ keluarga sebagai upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier. 5. Mampu menjalankan fungsi advokasi bagi anak/ keluarga pada berbagai kondisi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
DESKRIPSI KULIAH	MATA	<p>Mata kuliah ini membahas tentang respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sakit kronis dan kondisi terminal serta berkebutuhan khusus, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif. Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang membantu mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan profesional (holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien/keluarganya dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik.</p>
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>		Disiplin, jujur dan kerjasama
METODE PEMBELAJARAN		DL, PjBL, demontrasi, <i>Role play</i> , Lecture, SGD, case studi
MEDIA PEMBELAJARAN		LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR		UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, soft <i>skill</i>
PJMK DOSEN		Tim Keperawatan Anak
REFERENSI		<ol style="list-style-type: none"> 1. Burn, C.E., Dunn, A.M., Brady,M.A., Starr N.B., Blosser C.G. (2013). <i>Pediatric Primary Care</i>. 5th edition. Saunders: Elsevier Inc. 2. Ball, J.W., Bindler, R.C., and Cowen, K.J., (2010). <i>Child Health Nursing. Partnering with children and families (second edition)</i>. New Jersey, Pearson Education Ltd. 3. Hockenberry, M.J. & Wilson,D. (2013). <i>Wong's Essentials of Pediatric Nursing</i>. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Hockenberry, M.J. & Wilson, D. (2014). <i>Wong's Nursing Care of Infant and Children</i>. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc. 5. Marcante K.J., Kliegman R.M., Jenson H.B., Behrman R.E., IDAI (2014) <i>Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial</i>, Edisi Indonesia 6. Saunders: Elsevier (Singapore) Pte Ltd. 6. Mott, S.R. et al, (1990). <i>Nursing Care of Children and Families</i>. Redwood city : Addison Wesley. 7. Pillitteri, A., (1999). <i>Maternal & Child Health Nursing : Care of The Childbearing & Childrearing Family</i>. Third Edition. Philadelphia : J.B. Lippincott. 8. Pott, NL., and Mandelco, BL., (2002). <i>Pediatric Nursing : Caring for Children and Their Families</i>. United State : Thomson Learning.
--	--

Keperawatan Kesehatan Reproduksi

NAMA MATA KULIAH	Keperawatan Kesehatan Reproduksi
KODE MATA KULIAH	KPO
BEBAN STUDI	3 sks (2 sks teori dan 1 sks praktikum)
SEMESTER	5 (mahasiswa S1 reguler) dan semester 1 (mahasiswa S1 Alih Jenis)
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah mengikuti perkuliahan keperawatan maternitas 2 mahasiswa mampu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun asuhan keperawatan sesuai dengan standar dan kode etik perawat pada kasus kehamilan, persalinan, postpartum, dan keluarga berencana. 2. Mensimulasikan pendidikan kesehatan, pemeriksaan fisik, dan tindakan keperawatan pada kasus kehamilan, persalinan, dan postpartum, dan keluarga berencana
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan ibu dan bayi baru lahir dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif dengan memperhatikan aspek legal dan etis dan melibatkan keluarga dengan pokok bahasan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan asuhan keperawatan pada kehamilan fisiologis dan patologis 2. Konsep dan asuhan keperawatan pada persalinan fisiologis dan patologis 3. Konsep dan asuhan keperawatan pada postpartum fisiologis dan patologis 4. Konsep dan asuhan keperawatan pada keluarga berencana
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Berpikir kritis dan bekerja sama.
METODE PEMBELAJARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Lecture</i> 2. <i>Small group discussion</i> 3. Simulasi 4. <i>Self Directed Learning</i> 5. <i>Project based learning (PjBL)</i>
MEDIA PEMBELAJARAN	Computer, LCD, microphone, phantom, peralatan laboratorium
PENILAIAN HASIL BELAJAR	<ol style="list-style-type: none"> 1. UTS 2. UAS 3. Penugasan 4. <i>Softskill</i>
PJKM DOSEN	Tim Keperawatan Maternitas
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dungan, Jeffrey S., Shulman, Lee P., 2012. Year Book of Obstetrics, Gynecology, and Women's Health. Elsevier, Mosby 2. Gilbert, Elizabeth Stepp. 2011. Manual of High Risk Pregnancy and Delivery. Fifth edition. Elsevier, Mosby 3. Hasyim, Aminah., Sood, Mini., Padubdri, VG. 2008. Obstetric Nursing, Oxford University, New York 4. Leifer. 2011. Introduction to Maternity and Pediatric Nursing. 6th edition. Elsevier, Saunders. 5. Lowdermilk, Perry, Cashion, dan Alden. 2012. Maternity and Women's Health Care. Elsevier, Mosby 6. Lowdermilk, Perry. 2007. Maternity and Women's Health Care. Edition 9. Elsevier, Mosby 7. Murray & McKinney. 2010 Foundation of Maternal, Newborn, and Women's Health Nursing. 5th edition. Elsevier, Saunders 8. Perry, Hockenberry, Lowdermilk, dan Wilson. 2010. Maternal Child Nursing Care. 4th edition. Elsevier, Mosby 9. Piliteri, Adele. 2010. Maternal and Child Health Nursing: care of the childbearing and childrearing family. Lippincott Williams & Wilkins

Keperawatan Agregat Komunitas

NAMA MATA KULIAH	Keperawatan Agregat Komunitas
KODE MATA KULIAH	KPC
BEBAN STUDI	3 sks
SEMESTER	5
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	<p>Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun asuhan keperawatan pada agregat dalam Komunitas: kesehatan sekolah 2. Menyusun asuhan keperawatan pada agregat dalam Komunitas: Kesehatan Anak dan Remaja 3. Menyusun asuhan keperawatan pada agregat dalam Komunitas: Kesehatan Wanita dan Pria 4. menyusun asuhan keperawatan pada agregat dalam Komunitas: kesehatan lansia 5. menyusun asuhan keperawatan pada agregat dalam Komunitas: Populasi Rentan: Penyakit Mental, Kecacatan, dan populasi terlantar 6. menyusun asuhan keperawatan pada agregat dalam Komunitas: dengan Masalah Kesehatan Populasi: Penyakit Infeksi 7. menyusun asuhan keperawatan pada agregat dalam Komunitas: Masalah Kesehatan Populasi: Penyakit Kronik 8. mengembangkan intervensi komplementer dalam menyusun asuhan keperawatan komunitas
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas pada area-area khusus dalam keperawatan komunitas, meliputi keperawatan kesehatan sekolah, keperawatan kesehatan kerja, keperawatan di rumah, jaminan mutu layanan keperawatan komunitas dan isu/ kecenderungan dalam keperawatan komunitas, dengan penekanan pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias, berfikir kritis, kerjasama
METODE PEMBELAJARAN	DL, PjBL, demonstrasi, <i>Role play</i> , Lecture, SGD, case studi, telaah jurnal, e-learning
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD, Modul, AULA
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas kelompok, presentasi, tugas individu, <i>soft skill</i>
PJMK DOSEN	Tim Keperawatan Komunitas
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ajzen, I. 2011. Behavioral interventions: Design and evaluation guided by the theory of planned behavior. In M. M. Mark, S. I. Donaldson, & B. C. Campbell (Eds.), <i>Social psychology for program and policy evaluation</i> (pp. 74-100). New York: Guilford. 2. Allender, <i>et al.</i> 2011. <i>Community health nursing: promoting and protecting the public's health, 7th edition</i>. USA: Lippincott Williams & Wilkins. (Ruang Baca Henderson)

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Anderson & Mc Farlane. 2011. <i>Community as Partner: Theory and Practice in Nursing, 6th edition</i>. USA: Lippincott Williams & Wilkins. (Ruang Baca Henderson) 4. Bandura, A. (1989). Social cognitive theory. In R. Vasta (Ed.), <i>Annals of child development. Vol. 6. Six theories of child development</i> (pp. 1-60). Greenwich, CT: JAI Press. 5. Departemen Kesehatan RI. 2009. Promosi kesehatan, komitmen global dari Ottawa-Jakarta-Nairobi menuju rakyat sehat. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan, Depkes RI bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku-FKM UI. 6. Ferry & Makhfudli. 2009. <i>Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Komunitas</i>. Jakarta : Salemba Medika. 7. Kotler dan Lee. 2007. <i>Social marketing: influencing behavior for good</i>. London: SAGE Publication 8. Leddy, S.K. 2006. <i>Health promotion mobilizing</i>. Philadelphia: Davis Company. 9. Lucas dan Lloyd. 2005. <i>Health promotion evidence and experience</i>. London: SAGE Publications. 10. Notoatmojo, S. 2010. <i>Promosi kesehatan: teori dan aplikasi</i>. Jakarta: Rineka Cipta. 11. Nies, M.A., McEwen M. 2014. <i>Community/Public Health Nursing</i>. 6th edition. Saunders: Elsevier Inc. 12. Ridwan, M. 2009. Promosi kesehatan dalam rangka perubahan perilaku. <i>Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai</i>, Volume 2 Nomor 2, hal 71-80. 13. Pender, N. 2011. <i>The health promotion model, manual</i>. Retrieved February 4, 2012, from nursing.umich.edu: http://nursing.umich.edu/faculty-staff/nola-j-pender. 14. Rogers. 2003. <i>Diffusion of Innovations</i>. Fifth Edition. Free Press, New York, p221 15. Siagian, S. 2004. <i>Teori motivasi dan aplikasinya</i>. Jakarta: Rineka Cipta. 16. Stanhope M. & Lancaster J. 2013. <i>Foundation of Nursing in the Community: Community-Oriented Practice, 4th edition</i>. Mosby:Elsevier Inc. (Ruang Baca Henderson) 17. Yun, <i>et al.</i> 2010. The role of social support and social networks in smoking behavior among middle and older aged people in rural areas of South Korea: A cross-sectional study. <i>BMC Public Health</i>: 10:78.
--	--

Keperawatan Menjelang Ajal dan Paliatif

NAMA MATA KULIAH	Keperawatan Paliatif dan Menjelang Ajal
KODE MATA KULIAH	KPH303
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	5
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu 1. Mampu menerapkan komunikasi terapeutik dengan pasien dan keluarga yang mendapat perawatan paliatif 2. Menyusun asuhan keperawatan yang komprehensif dan berbasis pada aspek legal dan etis pada pasien terminal illness
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang perspektif keperawatan dan konsep perawatan paliatif, etik, kebijakan, teknik menyampaikan berita buruk, komunikator, kebutuhan psikologis pasien paliatif, manajemen nyeri, berbagai macam terapi komplementer, tinjauan agama dan budaya tentang penyakit kronik.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	DL, PjBL, demonstrasi, <i>Role play</i> , Diskusi terfasilitasi, SGD, case studi, telaah jurnal
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, soft <i>skill</i>
PJKM DOSEN	Tim Keperawatan Dasar, KMB, Kritis, dan Komunitas
REFERENSI	1. Heman, Susan Alvare, Fuzy. <i>Hartman's Nursing Assistant Care: Long-Term Care</i> . 2009 2. Herdman, T. Heather. <i>Nursing Diagnoses: Definitions & Classification 2012-2014</i> . 2011 3. Matzo, M. & Sherman, DW. <i>Palliative Care Nursing : Quality Care to the End of Life</i> . 2011 4. <i>Nursing Diagnosis: Definition and Classification North American Nursing Diagnosis Association</i> . 2010 5. <i>Oxford Textbook of Palliative Nursing</i> . 2010

Agama 2

NAMA KULIAH	MATA	Agama 2
KODE KULIAH	MATA	AGI401
BEBAN STUDI		2 sks
SEMESTER		5
MK PRASYARAT		-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu: 1. Menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari 2. Memberikan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat berdasar agama
DESKRIPSI MATA KULIAH		Mata kuliah ini dirancang untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners, yang membahas tentang konsep-konsep agama dan kehidupan beragama di Indonesia, nilai kehidupan beragama yang diterapkan dalam melaksanakan peran perawat sebagai pemberi asuhan, pemenuhan kebutuhan spiritual klien, peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan nilai/keyakinan klien, dan peran sebagai pendidik untuk memberikan pendidikan spiritual klien dalam melakukan pengelolaan kebutuhan spiritual klien baik di klinik maupun masyarakat
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>		Disiplin, antusias, komunikasi, percaya diri, dan etika
METODE PEMBELAJARAN		Diskusi terfasilitasi, diskusi, tutorial
MEDIA PEMBELAJARAN		LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR		UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, soft <i>skill</i>
PJMK DOSEN		Tim Agama dalam Keperawatan
REFERENSI		1. Ali, MD. 1998. <i>Pendidikan Agama Islam</i> , Jakarta. Rajawali Press 2. Iberani, JS. 2003. <i>Mengenal Islam</i> . Jakarta. El-Kahfi 3. Tim Dosen agama Islam Unair. 2006. <i>Agama Islam</i> . Surabaya. UPT TPB 4. Udji, A. 2002. <i>Diktat Alam Semesta dan Alam Kehidupan</i> . Surabaya. UPT MKU

Elektif: Bahasa Jepang

NAMA MATA KULIAH	Elektif : Bahasa Jepang
KODE MATA KULIAH	BAJ 101
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	5
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa Universitas Airlangga mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan semester 5 diharapkan mampu membaca dan menulis teks bahasa Jepang dengan baik serta mampu berbicara dan memahami percakapan sehari-hari secara sederhana dengan intonasi dan pelafalan yang benar
DESKRIPSI MATA KULIAH	Dalam kuliah ini mahasiswa lebih banyak belajar percakapan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan mahasiswa dapat memahami tata bahasa dan pola kalimat baru
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	disiplin, teliti dan berpikir kritis
METODE PEMBELAJARAN	eramah, <i>Small Grup Discuss</i> , <i>Discovery learning</i> , serta praktek/ <i>role play</i> , <i>e learning</i> .
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD, papan tulis, modul, <i>video confrence</i>
PENILAIAN HASIL BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> ● UTS/UAS (50%) ● Penugasan SGD/Role play (15%) ● Diskusi (30%) ● Soft skill (5 %)
PJKM DOSEN	Tim Keperawatan Dasar
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ishida, Toshiko, 1999, <i>Nihongo Kyoojuhoo</i>, Tokyo: Taishuukan Shoten. 2. Sudjianto, 2009, <i>Metodologi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Jepang</i>, Bandung: Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI

Elektif: Psikologi Perkembangan

NAMA MATA KULIAH	Elektif : Psikologi Perkembangan
KODE MATA KULIAH	BAJ 101
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	5
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa Universitas Airlangga mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan semester 5 diharapkan mampu mempelajari tingkah laku individu dalam perkembangannya dan latar belakang yang mempengaruhinya
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah psikologi perkembangan adalah ilmu untuk mengetahui tingkah laku individu itu sesuai atau tidak dengan tingkat usia/ perkembangannya, untuk mengetahui tingkat kemampuan individu pada setiap fase perkembangannya dan untuk mengetahui kapan individu bisa diberi stimulus pada tingkat perkembangan tertentu
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Logis, Disiplin, Komunikasi, Percaya diri, Etik
METODE PEMBELAJARAN	ceramah, <i>Small Grup Discuss</i> , <i>Discovery learning</i> , serta praktek/ <i>role play</i> , <i>e learning</i> .
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD, papan tulis, modul, <i>video confrence</i>
PENILAIAN HASIL BELAJAR	<ul style="list-style-type: none"> ● UTS/UAS (50%) ● Penugasan SGD/Role play (15%) ● Diskusi (30%) ● Soft skill (5 %)
PJKM DOSEN	Tim Fakultas Ilmu Budaya Unair
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syamsudin, A, 1996, <i>Psikologi Kependidikan</i>, Bandung : Penerbit Rosda karya 2. Yusuf, S, 2002, <i>Psikologi Perkembangan</i>, Bandung : Remaja Rosda Karya

Kewirausahaan

NAMA KULIAH	MATA KULIAH	Kewirausahaan
KODE KULIAH	MATA KULIAH	MNW201
BEBAN STUDI		2 sks
SEMESTER		5
MK PRASYARAT		-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep wirausaha dan impian (membangun mimpi dan mengejar cita-cita/ dream) 2. Menjelaskan karakter kewirausahaan 3. Menguraikan menentukan peluang usaha 4. Menjelaskan ketegasan dalam aspek produksi 5. Menjelaskan komunikasi dan interpersonal <i>skill</i> 6. Menjelaskan konsep kepemimpinan 7. Menjelaskan konsep motivasi 8. Menjelaskan kreativitas dan inovasi 9. Menjelaskan konsep penetapan produk unggul dan manajemen inovasi (quality function Deploymen) 10. Menjelaskan konsep pemasaran 11. Menjelaskan manajemen keuangan pribadi 12. Menjeaskan manajemen keuangan usaha 13. Menjelaskan evaluasi kinerja 14. Menjelaskan aspek organisasi dan manajemen bisnis
DESKRIPSI KULIAH	MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang wirausaha dan impian, karakter kewirausahaan, menentukan peluang usaha, ketegasan dalam aspek produksi, komunikasi, kepemimpinan, motivasi, kreativitas dan inovasi, penetapan produk unggul dan manajemen inovasi, pemasaran, menjual kepada konsumen korporasi, mengelola keuangan pribadi, mengelola keuangan usaha, manajemen keuangan usaha, evaluasi kinerja, aspek organisasi dan manajemen bisnis
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>		Disiplin, antusias, kepemimpinan, komunikasi dan inovasi
METODE PEMBELAJARAN		Diskusi terfasilitasi, DL, SDL, CL, CbL, CI, PjBL, <i>Role play and simulation</i> , Problem Base Learning and inquiry
MEDIA PEMBELAJARAN		LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR		UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, <i>soft skill</i>
PJKM DOSEN		Tim Keperawatan Dasar
REFERENSI		1. Dirjen Pembelajaran dan kemahasiswaan, Ditjen Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013, Modul Pembelajaran kewirausahaan.

Keperawatan Gerontik

NAMA KULIAH	MATA	Keperawatan Gerontik
KODE KULIAH	MATA	KPC304
BEBAN STUDI		4 sks
SEMESTER		6
MK PRASYARAT		-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu 1. Menyusun asuhan keperawatan (pengkajian, analisis data, merumuskan dua diagnosis dan merencanakan intervensi keperawatan) sesuai dengan standar NANDA.
DESKRIPSI MATA KULIAH		Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar keperawatan gerontik, berbagai teori keperawatan gerontik dan asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan dasar lansia. Penerapannya pada asuhan keperawatan gerontik meliputi pembahasan mengenai kebutuhan bio, psiko, social dan spiritual pada lanjut usia dengan sasaran individu, keluarga dan kelompok/komunitas, pengkajian, penentuan diagnosa yang sesuai, merencanakan intervensi keperawatan, melakukan tindakan keperawatan di laboratorium dan melakukan evaluasi dan dokumentasi pada berbagai contoh kasus gangguan kebutuhan dasar lansia
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>		Disiplin dan kerjasama
METODE PEMBELAJARAN		DL, PjBL, demonstrasi, <i>Role play</i> , Diskusi terfasilitasi, SGD, case studi, telaah jurnal
MEDIA PEMBELAJARAN		LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR		UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, <i>soft skill</i>
PJMK DOSEN		Tim Keperawatan Jiwa dan Komunitas
REFERENSI		1. E. (2015). <i>Gerontologic Nursing</i> . Mosby: Elsevier Inc. 2. Black, JM., Matassin E. (2002). <i>Medical surgicalnursing, clinicalmanagement for continuity of care</i> . JB. Lipincott.co 3. Touhy, T., Jett, K. (2016). <i>Ebersole & Hess' Toward Healthy Aging</i> . 10 th edition. Mosby: Elsevier Inc. 4. Kozier, B., Erb, G., Berman, A.J. & Snyder (2004). <i>Fundamental nursing: Concepts, process, and practice. Seventh edition</i> . New Jersey: Pearson Education, Inc. 5. Matteson, MA. And Mc Connel, E.S (1988). <i>Gerontological Nursing: concept and practice. Philadelphia: WB Saunders</i> . (dianjurkan). 6. Miller, C.A. (2004). <i>Nursing for wellness in older adults: theory and practice</i> . Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkin.

Keperawatan Keluarga

NAMA MATA KULIAH	Keperawatan Keluarga
KODE MATA KULIAH	KPC305
BEBAN STUDI	4 sks
SEMESTER	6
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu 1. Menjelaskan konsep keperawatan dan konsep terkait dan penerapannya pada asuhan keperawatan keluarga 2. Menyusun asuhan keperawatan pada keluarga 3. Menghubungkan trend dan issue pada perkembangan keperawatan keluarga
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang konsep keluarga, kesehatan keluarga, konsep keluarga sejahtera, asuhan keperawatan keluarga pada tiap tahapan perkembangan keluarga yang meliputi pasangan keluarga yang baru menikah, keluarga yang menanti kelahiran, keluarga dengan balita, keluarga dengan anak usia sekolah, keluarga dengan remaja, keluarga dewasa dan masalah-masalah keluarga yang terkait dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia. Kegiatan belajar meliputi ceramah, diskusi dan pembahasan kasus.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	DL, PjBL, demonstrasi, <i>Role play</i> , Lecture, SGD, case studi, telaah jurnal
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, <i>soft skill</i>
PJMK DOSEN	Tim Keperawatan Keluarga
REFERENSI	1. Clark, M.J., (1999) <i>Nursing in the community: dimensions of community health nursing</i> . Third edition. California: Appleton & Lange. 2. Effendy, N., (1998) <i>Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat</i> . Edisi 2. Jakarta: EGC 3. Freeman, R., Heirinch, J. (1981) <i>Community nursing practice</i> . Philadelphia: W.B. Saunders 4. Luan, B. M. (2007). <i>Rencana Asuhan Keperawatan Komunitas</i> . Jakarta: STIK Sint Carolus 5. Nies, M.A., McEwen M. (2014). <i>Community/Public Health Nursing</i> . 6 th edition. Saunders: Elsevier Inc. 6. Notoatmodjo, S., (2003) <i>Ilmu kesehatan masyarakat: Prinsip-prinsip dasar</i> . Jakarta: Rieka Cipta. 7. Stanhope, M., Lancaster, J. (1995). <i>Community health nursing: Process and practice for promoting health</i> . St. Louis: Mosby years books 8. Stanhope M. & Lancaster J. (2013). <i>Foundation of Nursing in the Community: Community-Oriented Practice, 4th edition</i> . Mosby:Elsevier Inc.

Keperawatan Gawat Darurat

NAMA MATA KULIAH	Keperawatan Gawat Darurat
KODE MATA KULIAH	KPG402
BEBAN STUDI	5 sks
SEMESTER	6
MK PRASYARAT	
CAPAIAN PEMBELAJARAN (LO)	<p>Setelah menyelesaikan pembelajaran Keperawatan Gawat Darurat, mahasiswa Program Studi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya akan mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan filosofi, konsep holistik dan proses keperawatan kegawat daruratan 2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus kegawatan, kedaruratan, kegawat daruratan terkait gangguan berbagai sistem pada klien dengan memperhatikan aspek legal dan etis. 3. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kegawatan, kedaruratan dan kegawat daruratan terkait berbagai sistem 4. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada klien dengan kegawatan, kedaruratan dan kegawat daruratan terkait berbagai sistem dengan memperhatikan aspek legal dan etis 5. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kegawatan, kedaruratan dan kegawat daruratan terkait berbagai sistem 6. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kegawat daruratan sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif.
JENIS CAPAIAN PEMBELAJARAN	LO KHUSUS/ LO PENCIRI PS
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mempunyai masalah aktual dan resiko yang terjadi secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa atau disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dikendalikan, serta kondisi klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan untuk mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.
BAHAN KAJIAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Filosofi dan konsep holistik di keperawatan gawat darurat, legal dan etik di keperawatan gawat darurat, dan <i>evidence based emergency care nursing practice</i>). 2. Perawatan <i>pre hospital</i> dan ambulan sistem 3. Pengendalian infeksi di ruang gawat darurat 4. Triase 5. Bantuan hidup dasar 6. Asuhan keperawatan gawat darurat dan <i>basic trauma cardiac life support</i> pada klien dengan kegawatan di bidang: <ol style="list-style-type: none"> 6.1 <i>Breathing</i>: trauma thorax,; <i>pneumothoraks hematothoraks, flail chest</i>, status asmatikus , <i>corpus alienum</i> jalan nafas 6.2 <i>Blood</i>: IMA aritmia mengancam jiwa , <i>shock</i> , tindakan defibrilasi dan kardioversi serta obat-obatan gawat darurat 6.3 <i>Brain</i>: trauma kepala, trauma medula spinalis dan <i>spinal shock</i> 6.4 <i>Bowel and Bladder</i>: trauma abdomen 6.5 <i>Bone and skin</i>: trauma muskuloskeletal, <i>multiple trauma</i>, Luka bakar 7. Asuhan keperawatan klien dengan kegawatan di bidang: <ol style="list-style-type: none"> 7.1 Endokrin: KAD, HHNK, Hipoglikemia 7.2 Asfiksia, sufokasi, <i>drowning</i> 7.3 Keracunan dan gigitan binatang

ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	DL, PjBL, demonstrasi, <i>Role play</i> , Diskusi terfasilitasi, SGD, <i>case study</i> , telaah jurnal, e learning
MEDIA PEMBELAJARAN	Bahan Ajar, modul, Power Point, bahan pustaka, audiovisual
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, soft <i>skill</i>
PJMK DOSEN	Tim Keperawatan Dasar, KMB, Kritis, dan Komunitas
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Emergency Nurses Association. (2013). <i>Sheehy's Manual of Emergency Nursing: Principles and Practice</i>. 7th ed. Mosby: Elsevier Inc 2. Proehl, Jean. A. (2009). <i>Emergency Nursing Procedures E-book</i>. Saunders: Elsevier Inc 3. Fultz, J. & Sturt, P. (2005). <i>Mosby's Emergency Nursing Reference</i>. St Louis: Elsevier Mosby 4. Emergency Nursing Association. (2008). <i>Emergency Nursing Core Curriculum (6 Eds)</i>. Saunders: Elsevier Inc. 5. Tscheschlog, B. A. & Jauch, A. (2014). <i>Emergency nursing made incredibly easy</i>. Wolter Kluwers 6. Schumacher, L. & Chernecky, C. C. (2009). <i>Saunders Nursing Survival Guide: Critical Care & Emergency Nursing</i>, 2e. Saunders: Elsevier Inc.

Keperawatan Komplementer Alternatif

NAMA MATA KULIAH	Keperawatan Komplementer Alternatif
KODE MATA KULIAH	PKM301
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	6
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	<p>Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami asuhan keperawatan profesional dengan pendekatan komplementer secara bertanggungjawab dan bertanggungugat, dengan 2. Menerapkan berbagai teori, konsep dan prinsip komplementer alternatif 3. Menggunakan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif pada semua tingkatan pencegahan
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang komplementer alternatif terhadap klien yang mengalami maupun beresiko mengalami gangguan kesehatan maupun potensial peningkatan kesehatan ditinjau dari aspek bio-psiko-sosio-spiritual
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin, antusias, komunikasi, percaya diri, dan etika
METODE PEMBELAJARAN	Diskusi terfasilitasi, diskusi, tutorial
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, <i>soft skill</i>
PJKM DOSEN	Tim Keperawatan Komplementer Alternatif
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bodeker, G. 2007. <i>Traditional, Complementary, and Alternatives Medicine, Policy & Public</i>. Imperial College Press 2. Pinntar, Judith & Jay, S. 2008. <i>Hypnosis: a Brief hystory</i>, Blackwell Publishing

KKN BBM

NAMA KULIAH	MATA	KKN BBM
KODE KULIAH	MATA	KKN 401
BEBAN STUDI		3 sks
SEMESTER		6
MK PRASYARAT		-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu 1. Bekerjasama interdisipliner dan lintas sektoral 2. Memanfaatkan hasil pendidikan dan penelitian dalam pembangunan masyarakat 3. Memecahkan masalah dalam masyarakat dan mengupayakan pemberdayaan masyarakat.
DESKRIPSI KULIAH	MATA	Mata kuliah KKN BBM bertujuan untuk membangun kebersamaan sebagai mahasiswa Universitas Airlangga pada saat menjelang akhir studi sebelum meraih gelar sarjana, dengan melaksanakan program pembelajaran bersama di masyarakat dan bersama masyarakat serta belajar memberdayakan masyarakat dan membantu pemerintah dalam memecahkan berbagai persoalan.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>		Disiplin dan antusias, team work, komunikasi efektif
METODE PEMBELAJARAN		DL, PjBL, demonstrasi, <i>Role play</i> , Diskusi terfasilitasi, SGD, case studi, telaah jurnal
MEDIA PEMBELAJARAN		LCD
PENILAIAN BELAJAR	HASIL	Seminar, Tugas Kelompok
PJMK DOSEN		Tim KKN BBM Unair
REFERENSI		1. Universitas Airlangga. 2013. <i>Buku Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Belajar Bersama Masyarakat (KKN-BBM)</i> . Surabaya. Airlangga University Press

Proposal Skripsi

NAMA MATA KULIAH	Proposal Penelitian
KODE MATA KULIAH	PNN498
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	6
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu menyusun dan mempresentasikan proposal skripsi.
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini memberi kesempatan pada mahasiswa sarjana melakukan penyusunan usulan penelitian dibawah bimbingan dosen pembimbing sesuai area yang diminati.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin, komunikasi, berpikir kritis
METODE PEMBELAJARAN	case studi, telaah jurnal, seminar
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD,
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Seminar proposal penelitian
PJMK DOSEN	Tim Metodologi Penelitian
REFERENSI	1. Nursalam, dkk (2016) <i>Pedoman Penyusunan Proposal dan Skripsi</i> . Surabaya. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Keperawatan Bencana

NAMA MATA KULIAH	Keperawatan Bencana
KODE MATA KULIAH	KPG401
BEBAN STUDI	3 sks
SEMESTER	7
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	<p>Setelah menyelesaikan pembelajaran Keperawatan Bencana, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya akan mampu:</p> <p>Menjelaskan sistem penanggulangan bencana terpadu yang terintegrasi pada sistem pelayanan kesehatan secara komprehensif dan sistematis</p> <p>Melakukan simulasi penilaian secara cepat, tepat, dan sistematis pada keadaan sebelum, saat, dan setelah bencana</p> <p>Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pencegahan dan penanggulangan bencana dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip dan teori pembelajaran orang dewasa</p> <p>Mendemonstrasikan pertolongan korban bencana dan penanggulangan bencana dengan memperhatikan keselamatan korban dan petugas, keselamatan dan keamanan lingkungan</p> <p>Melakukan simulasi perencanaan penanggulangan bencana di berbagai area pelayanan kesehatan dan non pelayanan kesehatan dengan pendekatan interdisiplin serta menerapkan aspek etik, legal, dan peka budaya</p>
DESKRIPSI MATA KULIAH	<p>Mata kuliah ini membahas tentang konsep, jenis, klasifikasi, dan karakteristik bencana, dampak bencana terhadap kesehatan, prinsip penanggulangan kedaruratan bencana, persiapan bencana, penilaian sistematis, tindakan-tindakan keperawatan selama fase bencana, perawatan psikososial dan spiritual bagi korban bencana, perawatan bagi populasi rentan, aspek etik dan legal pada bencana, perlindungan bagi petugas, pendekatan interdisiplin, pemulihan pasca bencana, dan penerapan <i>evidence based practice</i> dalam keperawatan bencana. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir kritis, sistematis, dan komprehensif dalam mengaplikasikan konsep keperawatan bencana dengan pendekatan holistik, etis, dan peka budaya.</p>
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	DL, PjBL, demonstrasi, <i>Role play</i> , Diskusi terfasilitasi, SGD, case studi, telaah jurnal
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, soft <i>skill</i>
PJMK DOSEN	Tim Keperawatan Bencana
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> Adelman, D.S, and Legg, T.J. (2008). <i>Disaster Nursing: A Handbook for Practice</i>. New York: Jones & Bartlett Learning Badan Nasional Penanggulangan Bencana Indonesia (www.bnpb.go.id) Emergency Nurses Association, Hammond B.B., Zimmermann P.G. (2013). <i>Sheehy's Manual of Emergency Nursing: Principles and Practice</i>. 7th ed. Mosby: Elsevier Inc Emergency Nursing Association. (2008). <i>Emergency Nursing Core Curriculum</i>. 6th ed. Saunders: Elsevier Inc. Veenema, T.G. (2013). <i>Disaster Nursing and Emergency Preparedness For Chemical, Biological, and Radiological Terrorism and Other Hazards</i> 3 ed. New York: Springer Publishing Company, LLC WHO western pacific region & International council of nurses. (2009). <i>ICN framework on disaster nursing competencies</i>. Geneva: ICN

Keperawatan Kritis

NAMA MATA AJAR	Keperawatan Kritis
KODE MATA AJAR	KPG303
BEBAN STUDI	3 sks
SEMESTER	6
MA PRASYARAT	
CAPAIAN PEMBELAJARAN (LO)	<p>Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan filosofi, konsep holistic dan proses keperawatan kritis 2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus kritis terkait gangguan berbagai sistem pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis. 3. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kasus kritis terkait berbagai sistem 4. Melakukan simulasi asuhan keperawatan pada klien dengan kasus kritis terkait berbagai sistem dengan memperhatikan aspek legal dan etis 5. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kritis terkait berbagai sistem 6. Mendemonstrasikan asuhan keperawatan pada kasus kritis sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif.
BAHAN KAJIAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep ICU: standar pelayanan dan perawatan ICU 2. Etik legal: <i>informed consent</i>, <i>rule of double effect</i>, dilema etik (pulang paksa, <i>DNR</i>, <i>euthanasia</i>), serta <i>end of life issue</i> 3. Pemenuhan kebutuhan dasar pasien ICU: tidur, nutrisi, perawatan diri, pencegahan dekubitus, kontraktur, <i>DVT</i>, <i>disuse atrophy</i>, konstipasi, stasis urin 4. Perawatan pasien dengan ventilator (<i>ventilatory bundle</i>), bronchial toilet, chest fisiotherapy, dan <i>breathing exercise</i> 5. Monitoring hemodinamik (CVP, MAP, balance cairan, TTV, BGA), GCS, TIK 6. Penggunaan teknologi: <i>syringe pump</i>, <i>infuse pump</i>, <i>bed side monitor</i>, <i>invasive ICP</i>, ventilator 7. Kebutuhan psikososial dan spiritual: stress dan kecemasan pasien ICU, depresi, distress spiritual, komunikasi pada pasien, keluarga, dan kolega dalam keadaan kritis 8. Pengendalian infeksi di keperawatan kritis 9. Asuhan keperawatan kritis, advokasi dan pendidikan kesehatan klien dengan: <ul style="list-style-type: none"> ● Sepsis dan komplikasinya ● ARDS ● AKI ● Krisis tiroid ● Diabetes insipidus ● IMA ● Aritmia yang mengancam jiwa ● Trauma kepala ● Post operasi bedah jantung ● Multiple trauma
JENIS CAPAIAN PEMBELAJARAN	LO KHUSUS/ LO PENCIRI PS
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata ajar ini dirancang untuk mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, yang membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal peka budaya, dan berbasis pada <i>evidence-based practice</i> pada klien

	yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN	DL, PjBL, demonstrasi, <i>Role play</i> , Diskusi terfasilitasi, SGD, case studi, telaah jurnal, e learning
MEDIA PEMBELAJARAN	Bahan Ajar, modul, Power Point, bahan pustaka, audiovisual
PENILAIAN HASIL BELAJAR	UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, soft <i>skill</i>
PJMK DOSEN	Tim Keperawatan Dasar, KMB, Kritis, dan Komunitas
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. AACN, Alspach, J. G. (2006). <i>AACN Core Curriculum for Critical Care Nursing</i>, 6th Ed. Saunders: Elsevier Inc. 2. Bench, S & Brown, K. (2011). <i>Critical Care Nursing: Learning from Practice</i>. Iowa: Blackwell Publishing 3. Burns, S. (2014). <i>AACN Essentials of Critical Care Nursing, Third Edition</i> (Chulay, AACN Essentials of Critical Care Nursing). Mc Graw Hill 4. Comer. S. (2005). <i>Delmar's Critical Care Nursing Care Plans</i>. 2nd ed. Clifton Park: Thomson Delmar Learning 5. Elliott, D., Aitken, L. & Chaboyer, C. (2012). <i>ACCCN's Critical Care Nursing</i>, 2nd ed. Mosby: Elsevier Australia 6. Porte, W. (2008). <i>Critical Care Nursing Handbook</i>. Sudbury: Jones and Bartlett Publishers 7. Schumacher, L. & Chernecky, C. C. (2009). <i>Saunders Nursing Survival Guide: Critical Care & Emergency Nursing</i>, 2e. Saunders: Elsevier Inc. 8. Urden, L.D., Stacy, K. M. & Lough, M. E. (2014). <i>Critical care Nursing: diagnosis and Management</i>. 7th ed. Mosby: Elsevier Inc.

Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan

NAMA KULIAH	MATA	Kepeimpinan dan Manajemen Keperawatan
KODE KULIAH	MATA	MNS
BEBAN STUDI		4 sks
SEMESTER		7
MK PRASYARAT		-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		<p>Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. membedakan berbagai teori, tipe kepemimpinan, peran, dan fungsi manajemen keperawatan dalam pengelolaan/ manajemen asuhan keperawatan 2. menyusun perencanaan manajemen keperawatan suatu unit ruang rawat sesuai dengan tahapan penyusunan perencanaan dan standar akreditasi pelayanan 3. menetapkan kegiatan fungsi pengorganisasian yang sesuai dengan prinsip pengorganisasian 4. merencanakan ketenagaan keperawatan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan ruang rawat 5. mengaplikasikan kegiatan manajer ruang rawat pada fungsi pengarahan 6. menyusun upaya pengendalian mutu asuhan dan pelayanan keperawatan 7. memainkan peran dalam proses konferens & timbang terima sesuai konsep manajemen 8. merencanakan penyelesaian konflik dalam pelaksanaan asuhan-pelayanan keperawatan ruang rawat
DESKRIPSI KULIAH	MATA	<p>Mata kuliah ini membahas tentang cara mengelola sekelompok perawat dengan menggunakan peran dan fungsi manajemen untuk dapat memberikan asuhan keperawatan kepada klien pada tatanan pelayanan keperawatan di tingkat ruang rawat di rumah sakit (RS) dan di tingkat keluarga di Puskesmas dan masyarakat sesuai standar nasional dan internasional. Aspek penting yang harus menjadi perhatian adalah kemampuan bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi. Konsep dasar peran dan fungsi manajemen dibahas secara bertahap dalam setiap pertemuan. Pembahasan ditekankan pada implementasi peran dan fungsi manajer unit perawatan</p>
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>		Disiplin dan antusias
METODE PEMBELAJARAN		DL, PjBL, demonstrasi, <i>Role play</i> , Diskusi terfasilitasi, SGD, case studi, telaah jurnal
MEDIA PEMBELAJARAN		LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR		UTS, UAS, Tugas makalah, presentasi, tugas individu, <i>soft skill</i>
PJMK DOSEN		Tim Manajemen Keperawatan
REFERENSI		<ol style="list-style-type: none"> 1. Marquis, B. L., & Huston, C. J. (2012). <i>Leadership roles & management functions in nursing: Theory & Application</i> (7th ed., p. 642). Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. 2. Robbins, S., & Timothy, J. (2013). <i>Organizational Behavior</i> (15th ed., p. 711). Boston: Pearson. 3. Swansburg, R.C& Swansburg, J.R.(2006). <i>Introductory management & leadership for Nurses</i>. Toronto: Jones and Bartlert Pub.Ca. 4. Tim Kolaborasi Rumpun Ilmu Kesehatan. (2014) <i>Modul kolaborasi kesehatan</i>. Pedoman tidak dipublikasikan 5. Tim Manajemen Keperawatan FIK-UI. (2014). <i>BPKM manajemen keperawatan</i>. Pedoman tidak dipublikasikan

Skripsi

NAMA KULIAH	MATA	Skripsi
KODE KULIAH	MATA	PNN499
BEBAN STUDI		4 sks
SEMESTER		7
MK PRASYARAT		-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH		Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahlian keperawatan berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik bentuk skripsi.
DESKRIPSI MATA KULIAH		Mata kuliah ini adalah kegiatan penelitian, menuliskan dalam bentuk skripsi, dan presentasi skripsi. Mata kuliah skripsi akan diakhiri dengan menyajikan secara lisan di hadapan sidang skripsi.
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>		Disiplin, logis, komunikasi efektif, percaya diri, etik
METODE PEMBELAJARAN		Seminar, penelitian
MEDIA PEMBELAJARAN		LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR		Sidang skripsi
PJKM DOSEN		Tim Dosen FKp Unair
REFERENSI		<ol style="list-style-type: none"> 1. Grove, S.K., Gray J.R., Burns, N. (2014). Understanding Nursing Research: Building an Evidence-Based Practice. 6th edition. Saunders: Elsevier Inc 2. Lwanga. S.K, Lemeshow.S., 1991. Sample Size Determination in Health Studies, WHO. Genewa 3. Polit. D.F., Bect. C.T., 2010. Esentials of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice, 6th edition. Lippincot William and Wilkins 4. Tench, M.R., Taylor, B., Kermode, S., Robert, K., 2011. Research in Nursing Evidence for Best Practice. 4th edition. Cengage Learning 5. The International Council of Nurses. 2010. Improving Health Through Nursing Research, 1st edition, A. John Wiley & Sons. Ltd. Publication 6. Nursalam. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan – Pendekatan Praktis Edisi 3. Salemba Medika

Praktek Klinik Keperawatan

NAMA MATA KULIAH	Praktek Klinik Keperawatan (Keperawatan anak, keperawatan maternitas, Keperawatan Komunitas, Keperawatan Keluarga, Keperawatan Gerontik, Keperawatan Kritis, Keperawatan Gawat Darurat)
KODE MATA KULIAH	KPH401
BEBAN STUDI	4 sks (4PL)
SEMESTER	7 (Tujuh)
MK PRASYARAT	Keperawatan Komunitas, Keperawatan Keluarga, Keperawatan Gerontik, Keperawatan Kritis, Keperawatan Gawat Darurat
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan kritis, keperawatan gadar, keperawatan komunitas-keluarga-gerontik
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini mengaplikasikan asuhan keperawatan Gawat Darurat, Keperawatan Kritis dan gerontik di tatanan Rumah Sakit serta mengaplikasikan keperawatan komunitas, keluarga dan gerontik di masyarakat pada tatanan Pusat kesehatan masyarakat dan UPT pelayanan lansia
ATRIBUT <i>SOFTSKILL</i>	Komunikasi, kerjasama, disiplin, empati, berfikir kritis, bertanggungjawab
METODE PEMBELAJARAN	Praktik lapangan, diskusi, konferensi, bed site teaching
MEDIA PEMBELAJARAN	Wahana praktek
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Laporan kasus ADL Observasi tindakan
PJMK DOSEN	Tim Dosen FKp
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Heman, Susan Alvare, Fuzy. <i>Hartman's Nursing Assistant Care: Long-Term Care</i>. 2009 2. Herdman, T. Heather. <i>Nursing Diagnoses: Definitions & Classification 2012-2014</i>. 2011 3. Matzo, M. & Sherman, DW. <i>Palliative Care Nursing : Quality Care to the End of Life</i>. 2011 4. <i>Nursing Diagnosis: Definition and Classification North American Nursing Diagnosis Association</i>. 2010 5. <i>Oxford Textbook of Palliative Nursing</i>. 2010

BAB 5

PROSES PENDIDIKAN

5.1 Ketentuan Umum

Dalam buku Pedoman Pendidikan ini dijelaskan beberapa terminologi agar memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mempelajari dokumen buku pedoman ini, terminologi tersebut diadopsi dari Buku Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga tahun 2021/2022:

Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik dan/ atau pendidikan profesi.

Pendidikan Akademik adalah pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi bidang keperawatan. Pendidikan akademik dalam hal ini adalah Program Sarjana Keperawatan, program sarjana keperawatan diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi KKNi pada level 6:

Menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam bidang keahlian keperawatan sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada dalam kawasan keahliannya

Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahlian keperawatan dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama

Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya dibidang keahlian keperawatan maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat, dan

Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau seni dalam bidang keperawatan yang merupakan keahliannya

Pendidikan Profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus. Pendidikan profesi dalam hal ini adalah program pendidikan profesi ners, program pendidikan profesi ners diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi KKNi pada level 7:

Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya dibawah tanggungjawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategi organisasi

Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang ilmu keperawatan melalui pendekatan monodisipliner

Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggungjawab penuh atas semua aspek yang berada dibawah tanggungjawab bidang keahliannya.

Sistem Kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan di mana beban studi mahasiswa, beban dosen dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dalam satuan kredit

Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester

Sistem Kredit Semester yang selanjutnya disingkat SKS adalah suatu system penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks), untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program.

Penentuan nilai dan beban satuan kredit semester 1 (satu) sks, adalah sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran berupa kuliah, responsi atau tutorial, nilai 1 (satu) sks pembelajaran terdiri atas:

Kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester

Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester

Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu persemester

Kegiatan pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, nilai 1 (satu) sks terdiri atas:

Kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester

Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester

Kegiatan pembelajaran berupa praktikum atau praktik lapangan, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/ atau proses pembelajaran lain yang sejenis 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester

Semester antara adalah kegiatan proses belajar yang setara 16 sesi termasuk UTS dan UAS dengan beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dan dapat digunakan untuk memperbaiki nilai, mempercepat masa studi, dan penyelenggaraan pembelajaran di luar program studi. Penyelenggaraan perkuliahan semester antara adalah diantara perpindahan semester.

Beberapa ketentuan semester antara sesuai Pedoman Pendidikan Unair 2021 adalah sebagai berikut:

Semester antara Dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada libur akademik;

Dilaksanakan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa yang ingin mengulang mata kuliah yang pernah diambil pada semester sebelumnya, atau mata kuliah baru sebagai upaya akselesari;

Untuk mahasiswa yang mengulang maupun akselerasi dapat memperoleh nilai **paling tinggi A**. Jika mahasiswa yang mengulang mendapatkan nilai kurang dari nilai sebelumnya, maka nilai terbaik yang akan digunakan;

Untuk pengambilan mata kuliah baru sebagai upaya akselerasi dapat dilaksanakan dengan persyaratan IPK paling sedikit 3,00 dan bisa mendapatkan nilai paling tinggi A;

Pelaksanaan semester antara sebanyak 16 (enam belas) tatap muka termasuk UTS dan UAS;

Mahasiswa boleh mengambil paling banyak 9 (sembilan) sks;

Mata kuliah yang sudah diprogramkan tidak boleh dibatalkan;

Penyelenggaraan semester antara dapat dilaksanakan dengan paling sedikit 10 (sepuluh) mahasiswa per mata kuliah;

Mahasiswa dikenakan biaya sesuai dengan SKS yang diambil.

Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disebut **sks** adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi;

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.

Kurikulum inti adalah kelompok bahan kajian dan mata kuliah yang haus dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku secara nasional.

Kurikulum institusional adalah sejumlah bahan kajian dan mata kuliah yang ditetapkan oleh masing-masing program studi, dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas dari universitas

Perkuliahan merupakan proses pembelajaran yang dapat meliputi komunikasi langsung atau tidak langsung, praktikum, penyelenggaraan percobaan (eksperimen) dan pemberian tugas akademik lain.

Capaian pembelajaran lulusan meliputi 4 (empat) ranah, yaitu sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran yang dihasilkan harus memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Indeks Prestasi yang selanjutnya disingkat IP adalah jumlah perkalian nilai kredit dengan nilai bobot masing-masing mata kuliah dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil

Beban Studi Program Pendidikan adalah jumlah beban tugas yang dihitung dalam sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk menyelesaikan suatu jenjang pendidikan tinggi tertentu

Skripsi adalah tugas sebagai pengalaman belajar mahasiswa membuat karya ilmiah tertulis, dengan menerapkan sikap, cara berpikir, dan metode ilmiah dalam memecahkan masalah keilmuan melalui penelitian, serta mampu menyajikan dan mempertahankan hasilnya secara tertulis dan secara lisan dalam rangka menyelesaikan beban studi tertentu untuk memperoleh gelar sarjana

Ujian Tengah Semester yang selanjutnya disingkat UTS adalah evaluasi belajar mahasiswa yang diselenggarakan pada pertengahan semester

Ujian Akhir Semester yang selanjutnya disingkat UAS adalah evaluasi belajar mahasiswa yang diselenggarakan pada akhir semester dan diatur dalam kalender akademik

Ujian Perbaikan yang selanjutnya disingkat UP adalah ujian tambahan yang diselenggarakan setelah Ujian Akhir Semester berdasarkan hasil evaluasi belajar dalam semester yang bersangkutan sebelum nilai akhir Mata Kuliah ditetapkan

Ujian Susulan adalah ujian yang diselenggarakan bagi mahasiswa yang tidak mengikuti ujian dengan alasan yang sah

Alasan yang sah adalah alasan yang dibuktikan dengan dokumen yang sah untuk tidak mengikuti kegiatan kurikuler atau ujian

Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat RPS adalah perencanaan proses pembelajaran yang ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi dalam program studi yang memuat capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah

Kontrak Perkuliahan adalah kesepakatan antara PJMK dengan mahasiswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran

Matrikulasi program pengayaan bidang ilmu yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa

Yudisium adalah keputusan dekan yang menetapkan bahwa seorang mahasiswa telah menyelesaikan studi dan dinyatakan lulus sesuai dengan ketentuan syarat-syarat kelulusan pada Fakultas Keperawatan berdasarkan hasil rapat yudisium

Wisuda acara akademik dalam sidang universitas untuk meresmikan lulusan perguruan tinggi yang telah menyelesaikan salah satu jenjang pendidikan tinggi

Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MB-KM) adalah kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi yang memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk mengambil sks di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam PT dan/atau pembelajaran di Luar PT. Kegiatan pembelajaran di Luar PT dapat meliputi pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, mengajar di sekolah, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, dan proyek independen yang semua kegiatan tersebut di atas harus dibimbing oleh dosen pendamping atau dosen pembimbing.

5.2 Kalender Akademik

Kalender akademik UNAIR disusun oleh Direktorat Pendidikan yang disahkan oleh Rektor sebagai dasar penyusunan kalender akademik di Fakultas dan jadwal kegiatan akademik oleh Program Studi. Fungsi kalender akademik sebagai pedoman waktu penyelenggaraan kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Pada dasarnya kalender akademik terdiri dari :

- a. Tahun akademik : Terdiri dari Semester Gasal dan Semester Genap
- b. Semester gasal : September—Januari
- c. Semester genap : Februari—Juli

Kalender akademik Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga secara lengkap akan dikeluarkan tiap awal semester dan dapat diakses di website resmi Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Tabel 5.1 Kalender Akademik

No	KEGIATAN	TANGGAL
	SEMESTER GASAL 2021/2022	
KEGIATAN AKADEMIK		
1.	Pengisian (Kartu Rencana Studi) KRS	23 Agustus – 3 September 2021
2.	Pengisian (Kartu Perubahan Rencana Studi) KPRS	13-24 September 2021
3.	Perkuliahan	6 September – 23 Desember 2021
4.	Ujian Tengah Semester (UTS)	25 Oktober – 5 November 2021
5.	Ujian Akhir Semester (UTS)	3-14 Januari 2022
6.	Semester Antara	1 Juli- 10 Agustus 2021
7.	Permohonan Cuti Akademik	16-27 Agustus 2021
8.	Kuliah Kerja Nyata-Belajar Bersama Masyarakat (KKNBBM)	
9.	Wisuda	
10	Batas Akhir Permohonan Pembebasan Biaya Pendidikan bagi mahasiswa yang sudah di yudisium	3 September 2021
11	Wisuda I	18-19 September 2021
12	Wisuda II	4 Desember 2021
13	Kegiatan Kemahasiswaan	
14	Upacara Pengukuhan Mahasiswa Baru Universitas Airlangga	31 Agustus 2021
15	PPKMB	30 Agustus-5 September 2021
16	Kegiatan Kemahasiswaan	17 Januari – 5 februari 2022
17	Pelaporan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD DIKTI)	
18	Tahap 1	4-16 Oktober 2021
19	Tahap 2	20-31 Desember 2021
NO	KEGIATAN	TANGGAL
	SEMESTER GENAP 2021/2022	
1.	Pembayaran Pendidikan dan Daftar Ulang Mahasiswa Lama Program Sarjana	17 – 28 Januari 2022
2.	KEGIATAN AKADEMIK	
3.	Pengisian (Kartu Rencana Studi) KRS	7-18 Februari 2022
4.	Pengisian (Kartu Perubahan Rencana Studi) KPRS	2-11 Maret 2022
5.	Perkuliahan	21 Februari – 9 Juni 2022
6.	Ujian Tengah Semester (UTS)	11-22 April 2022
7.	Ujian Akhir Semester (UTS)	20 Juni – 1 Juli 2022
8.	Semester Antara	17 Januari – 4 Februari 2022
9.	Permohonan Cuti Akademik	24 Januari – 11 Februari 2022
10	Kuliah Kerja Nyata-Belajar Bersama Masyarakat (KKNBBM)	

11	Wisuda	
12	Batas Akhir Permohonan Pembebasan Biaya Pendidikan bagi mahasiswa yang sudah di yudisium	11 Februari 2022
13	Wisuda I	5-6 Maret 2022
14	Wisuda II	25 Juni 2022
15	Kegiatan Kemahasiswaan	9-23 Juli 2022
16	Pelaporan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD DIKTI)	
17	Tahap 1	21 Maret – 1 April 2022
18	Tahap 2	11 – 22 Juli 2022

5.3 Dasar Kebijakan Proses Belajar Mengajar (PBM)

Proses belajar dan mengajar (PBM) di Program Studi S1 Keperawatan merujuk pada kebijakan didalam pedoman Pendidikan dari Universitas Airlangga. Kebijakan tersebut diantaranya adalah tata tertib pelaksanaan Pendidikan, cuti akademik, sanksi akademik, cuti akademik, serta yudiisum dan wisuda

5.3.1 Tata Tertib Pelaksanaan Pendidikan

1. Mahasiswa wajib mengikuti kuliah tepat pada waktunya sampai saatnya berakhir dan tidak melakukan hal-hal yang dapat mengganggu perkuliahan
2. Selama mengikuti perkuliahan, mahasiswa wajib:
 - 1) Berlaku sopan
 - 2) Berpakaian bersih, rapi dan sopan
 - 3) Bersepatu, kecuali tidak memungkinkan
3. Selama mengikuti perkuliahan, mahasiswa dilarang:
 - 1) Makan dan merokok
 - 2) Meninggalkan ruang kuliah/ laboratorium tanpa seizin dosen yang bersangkutan
 - 3) Mengaktifkan dan/ atau menggunakan alat elektronik, seperti telepon genggam dan sejenisnya serta peralatan pemutar music dan permainan, seperti MP3, Ipod dan sejenisnya
4. Mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan teori minimal kehadiran 75% (tujuh puluh lima persen) dan praktikum dengan kehadiran 100% (seratus persen);
5. Dekan dapat mengizinkan mahasiswa yang tidak diperkenankan mengikuti ujian, untuk mengikuti ujian berdasarkan alasan sebagai berikut:
 - 1) Sakit, yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter

- 2) Sedang melaksanakan kegiatan kurikuler diluar kampus, dibuktikan dengan surat keterangan dari dekan/ rektor
- 3) Sedang melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler, dibuktikan dengan surat keterangan dari dekan/ rektor
- 4) Mempunyai keperluan tertentu atas persetujuan dekan/ rektor
6. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan praktikum/ tutorial yang telah dirancang
7. Kehadiran praktikum/ tutorial kurang dari 100% (seratus persen) tanpa alasan yang sah mengakibatkan mahasiswa tidak dipekenankan mengikuti ujian paktikum
8. Dekan dapat mengizinkan mahasiswa yang tidak diperkenankan mengikuti praktikum untuk mengikuti praktikum berdasarkan alasan
9. Selama mengikuti kegiatan praktikum/ tutorial, mahasiswa wajib:
 - 1) Berlaku sopan
 - 2) Berpakaian bersih, rapi, sopan, sesuai dengan tatatertib praktikum
 - 3) Bersepatu, kecuali tidak emungkinkan
10. Selama mengikuti praktikum/ tutorial, mahasiswa dilarang:
 - 1) Makan dan merokok
 - 2) Meninggalkan ruang praktikum, kecuali dengan izin dosen yang bersangkutan
 - 3) Mengaktifkan dan/ atau menggunakan alat elektronik, seperti telepon genggam dan sejenisnya serta peralatan pemutar music dan permainan, seperti MP3, Ipod dan sejenisnya.

5.3.1 Cuti Akademik

1. Cuti akademik adalah status mahasiswa yang secara sah diizinkan oleh Rektor untuk tidak mengikuti kegiatan akademik selama 1 (satu) semester.
2. Selama menempuh pendidikan, mahasiswa diperkenankan mengambil cuti akademik paling lama 2 (dua) semester tetapi tidak berturut-turut.
3. Dalam hal/alasan tertentu, Rektor dapat memberikan izin cuti akademik selama 2 (dua) semester berturut-turut.
4. Selama cuti akademik mahasiswa harus dalam status terdaftar.
5. Masa cuti akademik tidak dipehitungkan dalam evaluasi masa studi.

5.3.2 Sanksi Akademik

Mahasiswa dilarang melakukan perbuatan:

1. menyontek, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa secara sadar/sengaja menggunakan atau mencoba menggunakan bahan-bahan informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa ijin dari pengawas atau penguji;
2. memalsu, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sengaja mengganti atau mengubah nilai atau transkrip akademik, Ijazah, KTM, tugas-tugas dalam rangka perkuliahan / tutorial / praktikum / ujian, surat keterangan, laporan, tanda tangan atau dokumen lain yang menyangkut lingkup kegiatan akademik;
3. melakukan tindak plagiat, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sengaja menggunakan kalimat, data atau karya orang lain sebagai karya sendiri tanpa menyebutkan sumber aslinya dalam suatu kegiatan akademik;
4. memberi hadiah dan/atau mengancam, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademik;
5. menggantikan kedudukan orang lain dalam kegiatan akademik, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain atas kehendak diri sendiri;
6. menyuruh orang lain menggantikan kedudukan dalam kegiatan akademik, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menyuruh orang lain untuk menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan baik untuk kepentingan sendiri ataupun kepentingan orang lain;
7. bekerja sama tanpa izin saat ujian dengan lisan, isyarat ataupun melalui alat elektronik; atau mengambil soal ujian tanpa izin.

Setiap pelanggaran terhadap ketentuan dapat dikenakan sanksi berupa:

1. peringatan keras secara lisan maupun tertulis;
2. pembatalan nilai ujian bagi mata kuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan;
3. tidak lulus mata kuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan; tidak lulus semua mata kuliah pada semester yang sedang berlangsung;
4. tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik pada kurun waktu tertentu; atau pemecatan/ pemberhentian atau dikeluarkan dari UNAIR.

Pemberian sanksi kepada mahasiswa dengan ketentuan:

1. UNAIR dapat memberikan sanksi kepada mahasiswa dinyatakan oleh UNAIR telah melakukan tindakan yang mencemarkan dan / atau merugikan nama baik UNAIR.
2. UNAIR dapat memberikan sanksi kepada mahasiswa telah dihukum berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap yang menyatakan telah melakukan suatu tindak pidana.
3. Sanksi ditetapkan oleh Dekan atas usulan PJMK yang disetujui oleh ketua departemen bersangkutan dan oleh Rektor UNAIR atas usulan dari Dekan Fakultas.
4. Tata cara pemberian sanksi diatur dengan pedoman prosedur yang sudah ada.

5.3.3 Yudisium Dan Wisuda

1. Fakultas wajib melaksanakan rapat yudisium.
2. Rapat yudisium diikuti oleh peserta rapat yang unsur dan jumlahnya ditetapkan berdasarkan ketentuan Fakultas.
3. Rapat yudisium paling sedikit dilaksanakan 1 (satu) kali pada tiap semester, dan dapat dilaksanakan paling lama satu bulan sebelum pelaksanaan wisuda.
4. Syarat-syarat mahasiswa yang dapat diusulkan kelulusannya dalam rapat yudisium, antara lain:
 - 1) Telah menyelesaikan studi dengan beban sks yang ditetapkan (147 sks) untuk program sarjana reguler dan 65 SKS Program sarjana alih jenis.
 - 2) Indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 2.00 (dua koma nol nol)
 - 3) Nilai D tidak boleh lebih dari 20% (dua puluh persen)
 - 4) Tidak ada nilai E
 - 5) Telah lulus ujian skripsi dan KKN BBM
 - 6) Mahasiswa Program Sarjana (S1) wajib melakukan publikasi paling rendah pada jurnal nasional yang ber-ISSN. Kewajiban publikasi paling rendah dengan status diterima dengan bukti *acceptance letter* dari jurnal penerbit
 - 7) Memenuhi standar nilai hasil tes ELPT sekurang-kurangnya 450 (empat ratus lima puluh), yang dikeluarkan oleh Pusat Bahasa yang dikelola oleh Fakultas Ilmu Budaya UNAIR
5. Setiap mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam yudisium wajib mengikuti wisuda.

6. Mahasiswa yang mengikuti wisuda diberi Ijazah, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
7. Mahasiswa yang tidak mengikuti wisuda tidak dapat mengambil Ijazah.
8. Dalam hal-hal / alasan tertentu, Rektor dapat memberikan izin terhadap mahasiswa yang tidak mengikuti wisuda, untuk dapat mengambil ijazah.
9. Wisudawan terbaik ditetapkan melalui berita acara penetapan oleh Dekan Fakultas dengan kriteria : IPK paling rendah 3,51 (tiga koma lima satu)
10. Wisudawan terbaik ditetapkan berdasarkan IPK tertinggi, masa studi tercepat dan tepat waktu.
11. Wisudawan berprestasi ditetapkan melalui berita acara penetapan oleh dekan Fakultas dengan kriteria memiliki prestasi tertinggi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, hukum humaniora, olahraga dan seni budaya di tingkat nasional / internasional.

5.4 Penyelenggaraan Pendidikan di Program Studi

Pelaksanaan Perkualiahan dilakukan selama 14 minggu pertemuan. Berbagai metode pembelajaran yang digunakan pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas keperawatan sebagai berikut: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus (*case based learning*), Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), Pembelajaran berbasis masalah, atau metode Pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

1. Diskusi

Diskusi dilakukan antar mahasiswa dengan didampingi dosen sebagai fasilitator diskusi. Diskusi dapat berupa pembelajaran *small group discussion* dengan membagi mahasiswa pada kelompok kecil yang akan menyusun makalah dan mempresentasikan topik tertentu di depan kelas, sedangkan mahasiswa dari kelompok lain memberi tanggapan, pertanyaan, maupun masukan. Dosen sebagai fasilitator bertugas untuk mengklarifikasi materi dan memfasilitasi mahasiswa sehingga mampu mengkonstruksi pengetahuan dan berani menyampaikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain. Metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang interaktif. Metode ini bertujuan mendorong mahasiswa berpikir kritis, mengekspresikan pendapat, dan mengambil alternatif jawaban. Kelemahan metode ini adalah tidak bisa

dilaksanakan dalam kelompok yang besar, dan cenderung dikuasai oleh mahasiswa yang suka berbicara

2. *Role-Play & Simulation*

Metode pembelajaran *Role-Play & Simulation* merupakan metode pembelajaran yang direncanakan untuk mencapai tujuan pendidikan secara spesifik dengan 3 (tiga) aspek utama sebagai Role Taking, Role Negotiation dan Simulation sehingga mahasiswa mampu mengelaborasi peran yang dilakukan sebagai bagian dari model pembelajaran Student Centered Learning (SCL)

3. *Case Study Model*

Metode pembelajaran *Case Study Model* merupakan metode pembelajaran dengan memberikan deskripsi suatu situasi yang mengharuskan pelaku-pelaku dalam situasi tersebut mengambil keputusan tertentu untuk memecahkan suatu masalah, mempelajari kasus nyata atau kasus yang dikarang sehingga mampu mengembangkan kemampuan/keterampilan memecahkan;

4. *Discovery Learning (DL)*

Metode pembelajaran *Discovery Learning (DL)* merupakan metode pembelajaran dengan memberikan permasalahan kepada peserta didik yang sudah direkayasa oleh pendidik, sedangkan pada model pembelajaran inkuiri permasalahan yang dibuat bukan merupakan hasil rekayasa;

5. *Self-Directed Learning (SDL)*

Metode pembelajaran *Self-Directed Learning (SDL)* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri sebagai suatu proses di mana individu mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain dalam mendiagnosis apa yang diperlukan dalam pembelajarannya, merumuskan target belajar, mengidentifikasi manusia dan sumber daya material untuk belajar, memilih dan mengimplemetasikan sesuai dengan strategi pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar;

6. *Cooperative Learning (CL)*

Metode pembelajaran *Cooperative Learning (CL)* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah atau kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Kelompok terbagi atas beberapa mahasiswa biasanya

berjumlah dua atau lebih (biasanya kelompok kecil) yang dibagi merata sesuai dengan kebutuhan dan materi pembelajaran;

7. *Collaborative Learning (CbL)*

Metode pembelajaran *Collaborative Learning (CbL)* merupakan metode pembelajaran yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat open ended, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/ kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok;

8. *Contextual Instruction (CI)*

Metode pembelajaran *Contextual Instruction (CI)* merupakan metode pembelajaran yang mengkondisikan mahasiswa membahas konsep (teori) yang ada kaitannya dengan situasi nyata dan melakukan studi lapangan/terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori dengan realitanya;

9. *Project Based Learning (PBL)*

Metode pembelajaran *Project Based Learning (PBL)* merupakan metode pembelajaran dengan mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis, merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang terstruktur dan kompleks kemudian merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen, menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerja di forum;

10. *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*

Metode pembelajaran *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)* merupakan model pembelajaran yang menantang mahasiswa untuk menyelesaikan problem-problem yang terjadi di dunia nyata. Mahasiswa harus aktif menggali/mencari informasi (*inquiry*) dan menggunakan informasi yang diperoleh tersebut untuk memecahkan masalah/kasus yang harus dipecahkan sehingga mahasiswa mampu memiliki kompetensi tertentu dalam menyelesaikan suatu problem di dunia nyata;

5.5 Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MB-KM) adalah kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi yang memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk mengambil sks di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam PT dan/atau pembelajaran di Luar PT. Kegiatan pembelajaran di Luar PT dapat meliputi pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, mengajar di sekolah, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, dan proyek independen yang semua kegiatan tersebut di atas harus dibimbing oleh dosen pendamping atau dosen pembimbing

1. Persyaratan Umum

1. Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi.
2. Mahasiswa Aktif yang terdaftar pada PDDikti.
3. Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama **2 semester atau setara dengan 40 SKS.**
4. Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak **1 semester atau setara dengan 20 SKS.**

2. Mahasiswa

- 1) Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.
- 2) Mendaftar program kegiatan luar prodi.
- 3) Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
- 4) Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi:

1. Pertukaran Pelajar
2. Magang/Praktik Kerja
3. Asisten Mengajar di satuan Pendidikan
4. Penelitian/Riset
5. Proyek kemanusiaan
6. Kegiatan Wirausaha
7. Studi/Proyek Independen

8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

5.6 Wahana Pendidikan

Selain kegiatan pembelajaran dalam kampus, pendidikan keperawatan menggunakan pula wahana pendidikan keperawatan. Wahana pendidikan digunakan dalam proses pendidikan baik pada tahap akademik maupun profesi, antara lain:

1. Rumah Sakit,
2. Puskesmas,
3. Instansi Pemerintah,
4. Instansi Swasta, dan
5. Komunitas/masyarakat.

BAB 6 EVALUASI

6.1. Sistem Penilaian, Predikat Kelulusan Dan Yudisium

1) Sistem Penilaian

- (1) Sistem penilaian menggunakan sistem nilai huruf yang merupakan pembakuan dari nilai mentah dengan pembakuan sebagai berikut:

Prodi Sarjana Keperawatan

Skor	Nilai Huruf	Konversi Bobot
≥ 75	A	4
70,0 – 74,9	AB	3,5
65,0 – 69,9	B	3
60,0 – 64,9	BC	2,5
55,0 – 59,9	C	2
40,0 - 54.9	D	1
<40	E	0

- (2) Indeks Prestasi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$IP = \frac{\text{Jumlah (Nilai X Kredit)}}{\text{Jumlah Kredit}}$$

Jumlah Kredit

Untuk menghitung IP, nilai huruf dikonversi menjadi nilai angka.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dihitung dengan cara yang sama dan meliputi seluruh mata ajar yang telah ditempuh.

- (3) Studi mahasiswa di Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Unair dimonitor dan dievaluasi secara berkala setiap akhir tahun akademik dan akhir masa pendidikan pada program profesi. Evaluasi studi tersebut dimaksudkan untuk menentukan apakah mahasiswa masih layak dan memiliki kemampuan melanjutkan studinya di Program Studi Keperawatan atau tidak. Evaluasi hasil studi semester dilakukan pada tiap akhir semester untuk mata kuliah yang diprogramkan oleh mahasiswa pada semester tersebut yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS).
- (4) Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan pendidikan/lulus apabila telah mengumpulkan sks paling sedikit sesuai kurikulum dengan minimal IPK =

2,00 untuk program sarjana dan untuk program profesi IPK = 3,00; tidak ada nilai E, telah menyelesaikan tugas akhir/skripsi, nilai ELPT=450, serta melakukan publikasi minimal di repository Unair yang diintergasikan di portal repository tugas akhir mahasiswa kemenristekdikti (RAMA) atau dipublikasikan pada jurnal yang lain yang lebih tinggi.

2) Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan terdiri dari 3 tingkat, yaitu memuaskan, sangat memuaskan dan dengan pujian yang dinyatakan pada transkrip akademik. IPK sebagai dasar penentuan predikat kelulusan adalah :

- a. IPK 2,76 - 3,00 Memuaskan
- b. IPK 3,01 - 3,50 Sangat Memuaskan
- c. IPK 3,51 - 4,00 Dengan Pujian (Cumlaude)

Predikat kelulusan “Dengan Pujian (*cumlaude*)” diberikan dengan memperhatikan masa studi paling lama 4 (empat) tahun.

3) Yudisium

Kelulusan mahasiswa diumumkan dalam yudisium dengan tata cara sebagai berikut:

- (1) Bagi mahasiswa yang tidak ada nilainya karena belum pernah mengikuti ujian, maka mahasiswa tersebut tidak dipanggil dalam yudisium
- (2) Yudisium hanya dapat dilakukan jika nilai dari seluruh mata ajar yang ditempuh mahasiswa yang bersangkutan telah masuk ke bagian evaluasi pendidikan.
- (3) Bagi mahasiswa yang belum mengikuti ujian, yudisium akan ditunda sampai mahasiswa yang bersangkutan mengikuti ujian.

6.2. Evaluasi Studi

Studi mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dimonitor dan dievaluasi secara berkala. Untuk Program Reguler evaluasi dilaksanakan pada akhir tahun pertama, ke-2, ke-3, dan ke-4, serta setiap tahun setelah memasuki tahun ke-5. Evaluasi studi pada akhir Program akademik dan evaluasi studi pada akhir program Profesi. Untuk Program Alih Jenis, evaluasi dilaksanakan pada akhir tahun pertama, evaluasi pada akhir masa studi

Akademik dan akhir masa studi Profesi Ners. Evaluasi studi tersebut dimaksudkan untuk menentukan apakah mahasiswa masih layak dan memiliki kemampuan untuk melanjutkan studinya di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga atau tidak.

Evaluasi Studi Akhir Tahun Pertama
Pada akhir dua tahun pertama, terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa untuk pertama kalinya, mahasiswa harus : (1) telah berhasil mengumpulkan paling sedikit 20 sks; dan (2) mencapai Indeks Prestasi Kumulatif paling rendah 1.00
Evaluasi Hasil Studi Akhir Tahun Ke-2
Pada akhir tahun ke-2, terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa untuk pertama kalinya, mahasiswa harus: (1) telah berhasil mengumpulkan paling sedikit 40 sks; dan (2) mencapai Indeks Prestasi Kumulatif paling rendah 2.00
Evaluasi Hasil Studi Akhir Tahun Ke-3
Pada akhir tahun ke-3, terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa untuk pertama kalinya, mahasiswa harus: (1) telah berhasil mengumpulkan paling sedikit 60 sks; dan (2) mencapai Indeks Prestasi Kumulatif paling rendah 2.00
Evaluasi Studi pada akhir Program Akademik
Jumlah sks minimum yang harus dikumpulkan oleh seorang mahasiswa agar memperoleh pengakuan telah menyelesaikan Program Akademik di Fakultas Keperawatan adalah 148 sks. Selain jumlah sks minimum tersebut masih ada syarat lain untuk memperoleh pengakuan, yaitu: (1) Indeks prestasi Kumulatif, minimum 2.00; (2) tidak ada mata kuliah yang memperoleh nilai E; (3) jumlah sks mata kuliah yang memperoleh nilai D tidak lebih dari 20 % dari seluruh sks yang telah diambil; (4) tidak ada mata kuliah wajib (wajib inti dan wajib lokal) yang memperoleh nilai D; dan (5) telah lulus ujian skripsi.
Evaluasi Hasil Studi Akhir Tahun Ke-4
Pada akhir tahun ke-4, terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa untuk pertama kalinya, mahasiswa harus: (1) telah berhasil mengumpulkan paling sedikit 80 sks; dan (2) mencapai Indeks Prestasi Kumulatif paling rendah 2.00
Evaluasi Hasil Studi Setiap Tahun setelah tahun ke-5
Mahasiswa yang belum menyelesaikan studi sampai dengan waktu studi tepat waktu akan mendapatkan surat peringatan (SP) batas waktu studi maksimal.

6.3. Batas Waktu Studi Dan Cuti Akademik

1. Batas Waktu

- 1) Batas Waktu studi program sarjana selama-lamanya 7 (tujuh) tahun akademik dihitng mulai aktif kuliah
- 2) Batas waktu studi program pendidikan profesi ners selama-lamanya 3 tahun akademik
- 3) Mahasiswa dinyatakan harus meninggalkan fakultas/program studi apabila tidak dapat menyelesaikan program pendidikan dalam batas waktu maksimal yang telah ditetapkan.

- 4) Keputusan harus meninggalkan fakultas/program studi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor setelah mendapatkan usulan dari dekan/pimpinan.

2. Cuti Akademik

- 1) Cuti akademik adalah status mahasiswa yang secara sah diijinkan oleh Rektor untuk tidak mengikuti kegiatan akademik selama 1 semester.
- 2) Selama menempuh pendidikan, mahasiswa diperkenankan mengambil cuti akademik maksimum dua semester tetapi tidak berturut-turut
- 3) Cuti akademik hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh pendidikan selama 4 semester berturut-turut
- 4) Selama masa cuti akademik mahasiswa harus dalam status aktif administratif (membayar SOP/UKT)
- 5) Masa cuti akademik tidak diperhitungkan dalam evaluasi masa studi

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
2. Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga tahun 2021, Universitas Airlangga
3. Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor
6. Peraturan Rektor Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga
7. Peraturan Rektor No 40 Tahun 2015 Tentang Standar Nilai ELPT bagi Mahasiswa Program Diploma dan Program Sarjana
8. Peraturan Rektor Universitas Airlangga nomor 2 tahun 2017 tentang Kewajiban Publikasi Artikel Ilmiah Hasil Penelitian, dosen, mahasiswa Program Sarjana, Program Magister, Program Spesialis dan Program Doktor di Lingkungan Universitas Airlangga
9. Peraturan Rektor No 9 tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Kewajiban Publikasi Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Dosen, Mahasiswa Program Sarjana, Program Magister, Program Spesialis Dan Program Doktor Di Lingkungan Universitas Airlangga
10. Peraturan Rektor No 4 tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Kewajiban Publikasi Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Dosen, Mahasiswa Program Sarjana, Program Magister, Program Spesialis Dan Program Doktor Di Lingkungan Universitas Airlangga
11. Peraturan Rektor Universitas Airlangga nomor 35 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor nomor 29 tahun 2018 tentang Evaluasi Studi Mahasiswa
12. Peraturan Rektor No 23 Tahun 2020 Tentang Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Di Luar Program Studi Universitas Airlangga